EDISI 06 // X I // 3 // APRIL // 2013
TUNES ISSUE

ANDREW KUSUMA // *PRESIDENT DIRECTOR*
EBA ALIZAR // *MANAGING DIRECTOR*
FANI RACHMITA // *EXECUTIVE EDITOR*
INDIANA BASITHA // *LANGUAGE EDITOR*
FITRI D. RISSAL // *ENTERTAINMENT EDITOR*
RAISHA WIRAPERSADA // *FASHION EDITOR*
VINODII // *EDITOR ON WEB*
TENGKU ARSHYALY // *FASHION STYLIST*
WESTY IRENE // *FASHION REPORTER*
ADHI KZ, ROBBY, DIAKSA, MIKHAIL, NISA, NICKY // *REPORTER*
MICHAEL TIMOTHY, DEODOTUS ALVIKA // *PHOTOGRAPHER*
RIANI HANDASARI // *MARKETING MANAGER*
AJENG, TIA, SARI // *MARKETING*
AGUS, PRISCILLA MAYANG, RUKII NARAYA, ARIO // *CREATIVE DESIGN*
DAVID // *TRAFFIC*
TAKBIR // *PRODUCTION*
IYUS, SIDIK, TRISNO, TOYO, ISA, BEDU // *DISTRIBUTION*
CATHERINE, SONNY // *FINANCE*
IRFA // *SECRETARY*

CONTRIBUTORS

IMAM DARTO
Simak kolom kontributor free! yang baru ini, cowok yang berprofesi sebagai penyiar salah satu radio di Jakarta ini akan membuka pikiran Anda melalui tulisan-tulisannya yang *fresh*!
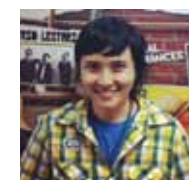
PRITA
Ensiklopedia berjalan tentang musik, film dan buku. Kolomnya berkualitas tinggi, dengan bahasa ringan yang asik dibaca!

PUBLISHER :
PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA
JL. R.P. SOEROSO NO.32 LT.2,
JAKARTA 10330 - INDONESIA,
TEL. 310 1677, 392 4278, FAX. 310 6657
e-mail: info@natamedia.com
www.natamedia.com

Free! Magazine mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya edisi ini. Sirkulasi diedarkan secara cuma-cuma setiap rabu minggu ke-1 dan ke-3. Free! Magazine dikeluarkan oleh PT. Nata Sarana Adhika Cipta. Majalah ini dibagikan gratis atau tidak diperjualbelikan. Dilarang mengutip, menyadur, menyalahgunakan isi dan gambar, memperbanyak, merusak dan membagikan serta menyimpan dalam jumlah banyak tanpa izin free! Magazine. Bagi yang menemukan, melihat atau mengetahui bahwa free! Magazine diperjualbelikan harap segera menghubungi kantor redaksi.

Printed By :
Suburmitra Grafistama
Jaringan Cetak Terpadu
Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan

www.freemagz.com

EDITORIAL LETTER

Bill Sheehan *says, "Music is always changing and the changes are unpredictable."* Kutipan yang diambil dari mulut mantan *bassist* Mr. Big ini terbukti. Dari waktu ke waktu, perubahan pasti selalu ada, tidak terkecuali di dunia musik. Edisi ini kami mencoba membahas apa saja yang berubah dalam peta musik dunia dan lokal. Anda yang penikmat musik lintas generasi (maksudnya sudah mengalami beberapa fase tren musik) pasti menyadari ada perubahan signifikan dalam dunia musik. Mulai dari *crowd gig* atau *concert* yang sekarang banyak dijejali anak-anak (sangat)muda (apapun dan siapapun itu penyanyi atau *band*-nya), obsesi *go international* hingga "hilang"nya "memorabilia" musik dari peredaran karena gampangnya orang mengakses musik saat ini. Apapun itu, sesungguhnya musik adalah selera. *Never, ever judge people based on their music*. Voltaire *says*, "*Fools have a habit of believing that everything written by a famous author is admirable. For my part I read only to please myself and like only what suits my taste.*"

FR
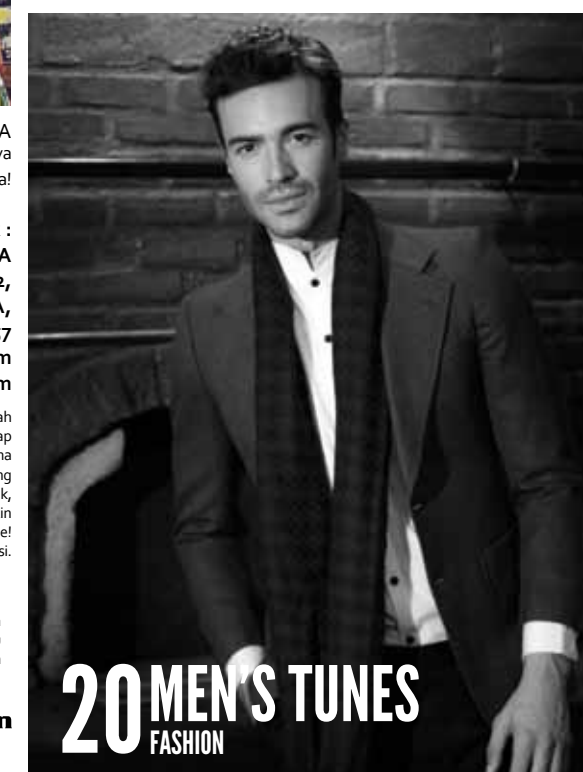
THE LEGGING SHOW

Comfortable! Kata pertama yang diucapkan ketika Anda memakai celana panjang berbahan *spandex* atau yang biasa disebut *legging*. Pilih *legging* bermotif jika Anda senang tampil beda. Pilihan material yang beragam juga memudahkan Anda dalam memilih *legging* sesuai selera.

Tips:

- *For another accent look*, gunakan *top* polos diatas *legging* yang bermotif
- *Watching concert? Yes, wear your legging!*
- *Boots shoes* adalah pasangan tepat untuk koleksi *legging* Anda

Photographer: Michael Timothy | Fashion Editor: Raisha Wirapersada | Product: Claire's – Rp. 99.000,- (Kota Kasablanka 2nd Floor)
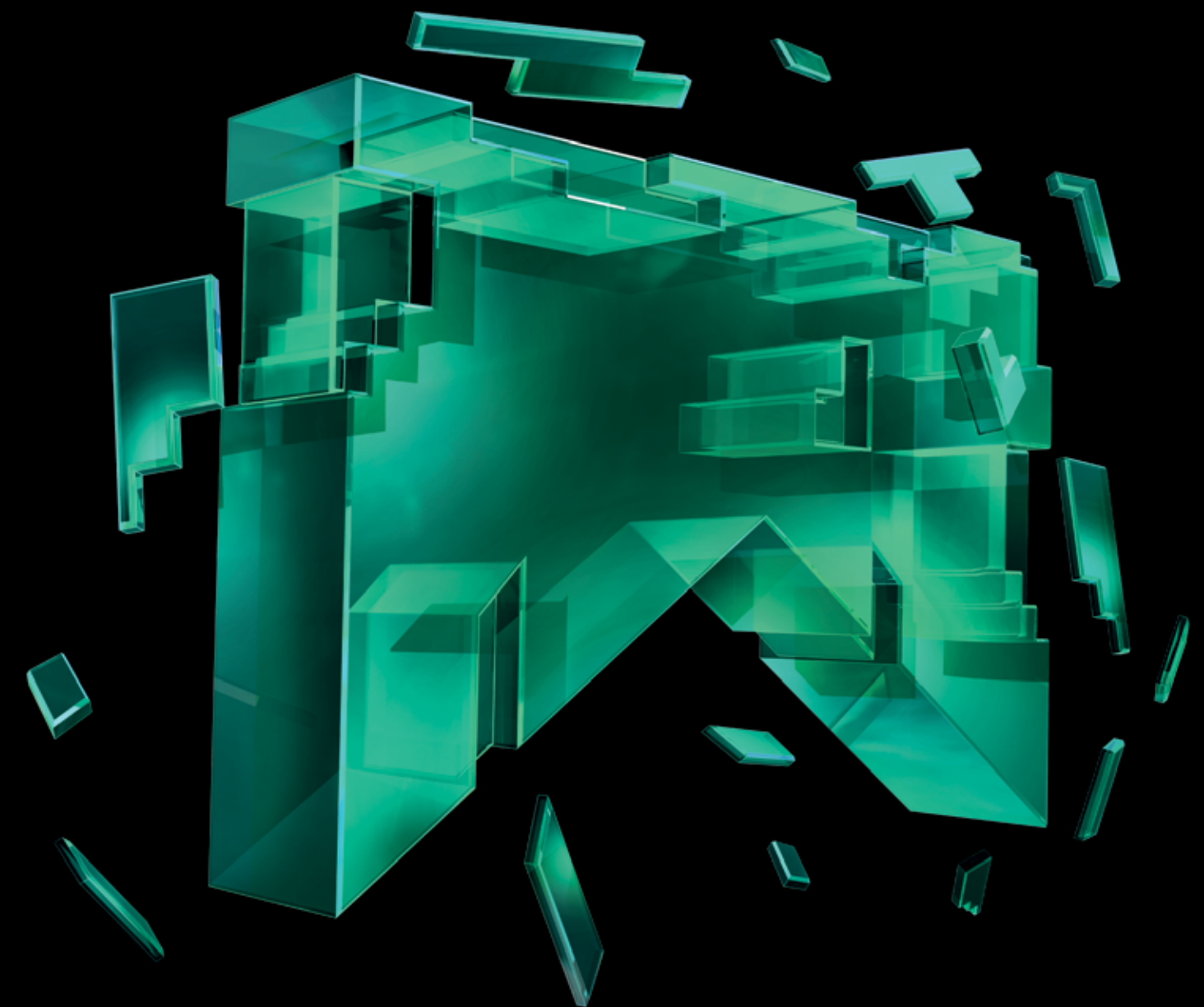
Some say music is a universal language, well it's true. Enggak usah susah-susah menjelaskan perasaan suka sama seseorang, *just sing a song, then that's it.* Begitu juga dengan *fashion*, musik dan dunia *fashion are connecting each other.* Kalau musik memang bisa 'nembak' seseorang *so music can also express fashion, then, yes?* (Teks&Stylist: Westy & Foto: Deodotus)

1.Gaga, Rp.65.000-, | 2. White Piano Ring, Rp.45.000- | 3. Guitar Earings, Rp.69.000-,
4. Colorful Tiny Music Notes, Rp.99.000-, (3 pairs) | 5.Metalic Music Note, Rp.149.000-,
6. Pink Piano Ring, Rp.55.000-, | 7. Silver Radio, Rp.79.000-, | 8. Colorful Music Notes Necklace, Rp.70.000-,
| 9. Silver Music Notes Necklace, Rp.149.000-, | Rp.10.Cassette Necklace, Rp.48.000-,
(No.1,2,6,7,10 are available at AdorableProjects Indonesia (Facebook) and No.3,4,5,7,9 are available at Claire's in Mall Kota Kasablanka)
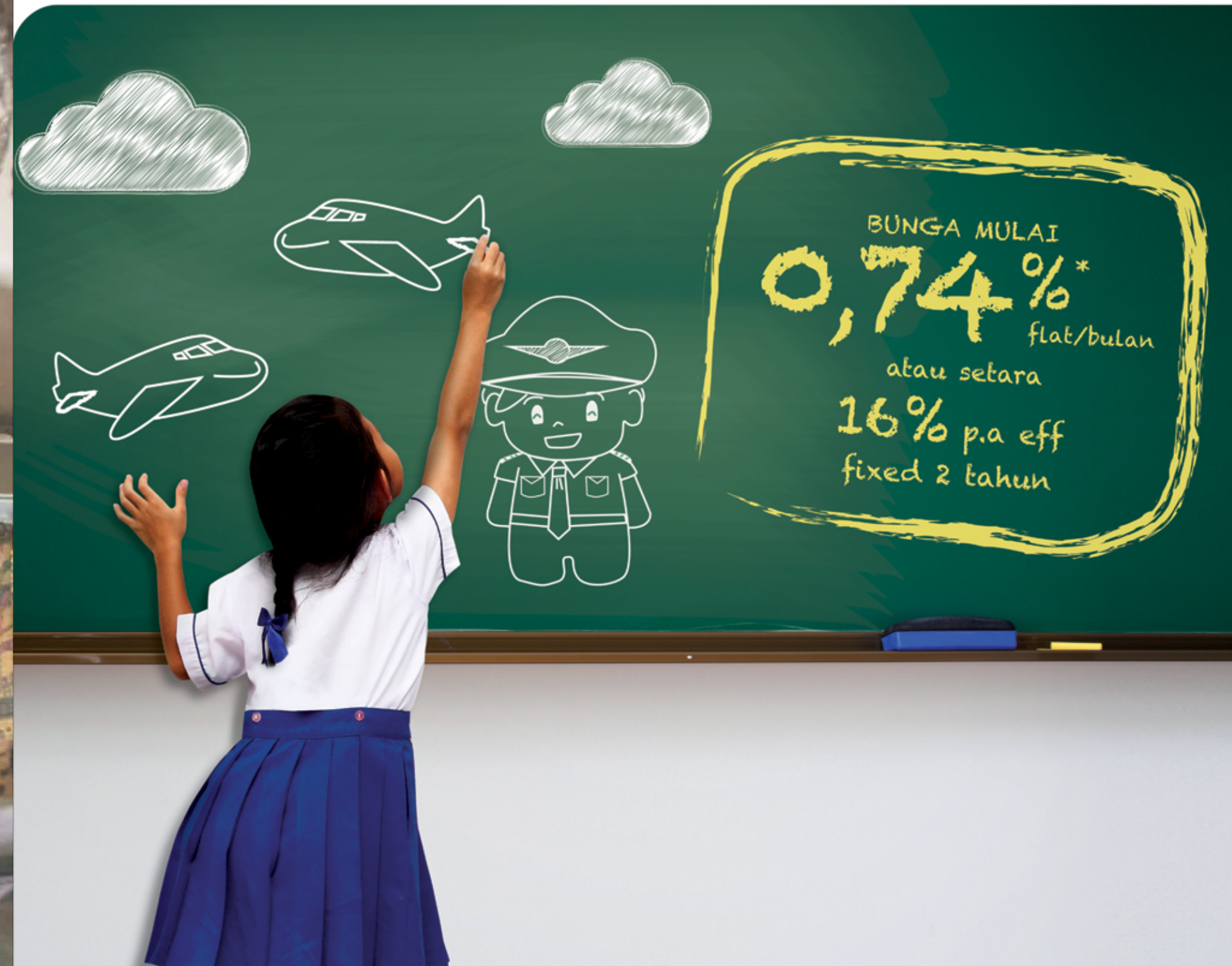
ICONIC STRAPPY!

Strap guitar adalah *accessories* wajib buat para pemain alat musik petik ini. *Strap guitar* banyak mengalami perubahan mulai dari bentuk, material dan *print*. Dewasa ini *strap guitar* dengan print *icon-icon* tertentu sedang banyak digandrungi para *guitarist* dan *bassist*. *Let's strap 'em up!*

1. Kiss Blink-blink – Rp. 590.000 // 2. Kiss Icon Print Color – Rp.390.000 –
3. Kiss Silver Embos - Rp. 390.000 // 4. KISS Icon Black print – Rp. 390.000
5. Yin and Yang – Rp.390.000 // 6. Chest black and white – Rp. 390.000
7. Rainbow Print – Rp. 390.000 // 8. Beatles Brown – Rp.390.000
9. Beatle Icon Black and White – Rp.390.000 // 10. Beatles Cartoons White – Rp. 390.000
11. Beatles Peppers Lonely Hearts Club Band – Rp. 590.000 // 12. Beatles Cartoons Multicolors – Rp. 390.000

Fashion Stylist : Tengku Arshyaly Faith
Foto: Dok. Planet Waves
Product available at: MG Music (Plaza Senayan Level 3), Melodia (Jl. Arteri Pondok Indah)

DARBOTZ
LIFESTYLE, EGO AND A FREEDOM

free! : Nama DARBOTZ dengan huruf kapital semua itu sebenarnya ada arti khusus enggak?
DARBOTZ : Enggak ada kok, sebenarnya mau *capital* semua atau enggak sih sama saja. Saya nulis *capital* supaya lebih berkesan menonjol saja hehehe...

free! : Apa yang membuat Anda tertarik dalam *graffiti instead of* menggambar di atas kanvas?
DARBOTZ : Beda *feel*-nya. Kanvas kan media gambar yang identik dengan studio atau tempat *indoor,* saya lebih suka dengan "*vibe*" jalanan, tekstur tembok, "*scouting*" spot buat digambar, lebih *adventorous*.

free! : Sejak kapan tertarik dan berdedikasi sepenuhnya di dunia *graffiti?*
DARBOTZ : Tertarik sih sudah dari zaman SMA kali. Dulu pun sering *tagging* sama *gank* SMA di 70. Sampai akhirnya saya mulai coba-coba waktu kuliah sampai sekarang.

free! : Arti graffiti buat DARBOTZ sendiri itu apa?
DARBOTZ : *Lifestyle, your ego and your freedom*

free! : Ok, *talking about your career in graffiti*, kalau dilihat dari hasil karya di *website*, itu banyak banget, *which one is super special for you and why?*
DARBOTZ : Semua bisa saya bilang spesial, karena semua saya lakukan dengan niat dan *passion*. *Graffiti* membawa saya ke belahan dunia lain, bisa *traveling* dan meninggalkan jejak di tempat yang kita tuju.

free! : Sampai saat ini, sudah berapa banyak kolaborasi yang dibuat? *Which one is fascinating one for you?*
DARBOTZ : *More than* 20 sepertinya. *I love all my project with* Nike, mungkin *project* saya yang terakhir dengan Google *is the most fascinating project*. *Project* Google Open Spaces menjadi pengalaman baru aja buat saya. Dalam proyek ini saya bisa gambar di gedung.

free!: Kalau sedang tidak sibuk dengan *graffiti* apa yang biasanya dilakukan?
DARBOTZ: Menjadi seorang bapak dan seorang pekerja

free!: Berbicara mengenai *your signature picture 'squid-monster'*, itu sebenarnya mau menggambarkan apa sih?
DARBOTZ : Awalnya itu hanya merupakan sebuah ego dari diri saya saja. *Conventional graffiti* adalah menulis nama kamu, tapi saya mau *break the rules* dengan cara menulis nama saya tanpa menulisnya secara terang-terangan dan hal tersebut bisa jadi ciri khas saya. Karena hal itu, saya membuat gambar diri saya berbentuk monster yang mukanya "ditutupi" dengan topeng. Lama kelamaan monster ini juga sebenarnya *statement* saya betapa muaknya saya dengan kota Jakarta yang sangat *chaos*.

free! : Punya visi dan misi tertentu dalam menjalani profesi sebagai *graffiti artist?*
DARBOTZ : seperti kebanyakan *artist*, masing-masing punya tujuan dan visi masing-masing. kalau *graffiti artist* lain mungkin mau konsentrasi menjadi *vandal, letter only*, dan lain-lain, kalau saya memposisikan diri untuk terbuka dengan semua kemungkinan dan medium. *Basic* saya adalah seorang *graphic designer* juga, jadi saya selalu *open* dengan segala kemungkinan *project* atau kolaborasi diluar *graffiti* yang memang masih masuk dengan idealisme saya. Dan kebanyakan karya saya itu menceritakan mengenai Jakarta.

free! : Berapa banyak daerah di Jakarta yang sudah DARBOTZ coret-coret *so far?* Daerah mana yang paling asyik *either* tempat atau pengalaman saat menggambarnya?
DARBOTZ : paling banyak memang di Jakarta Selatan. Pengalaman paling *memorable* itu pas di Surabaya. Bisa dibilang kota itu hampir seperti di Jakarta karena bisa 'corat-coret' dimana saja. Paling enggak enak mungkin pas di Medan, orangnya galak-galak hehehehe...

Free! : Apa yang menginspirasi Anda?
DARBOTZ : *My everyday life in this city*, kemacetan, polusi, metro mini, dan lain-lain

Free! : Pernah enggak merasa lelah menggambar?
DARBOTZ : Pasti. Pernah lumayan capek dengan menggambar yang gitu-gitu saja, makanya kadang saya *traveling* atau melakukan hal lain diluar *graffiti. So my life its not all about graffiti, its just part of my life*.

Free! : Bagaimana menurut Anda dunia *graffiti* di Jakarta saat ini?
DARBOTZ : Zaman sekarang itu bisa dilihat siapa yang memang bener-bener melakukan *graffiti* bukan karena ikut-ikutan. Banyak banget generasi muda yang emang "gila-gila" *graffiti*-nya apalagi *spot-spot* yang digambarnya. Sayangnya enggak bertahan lama, terkadang hilang begitu saja. Apalagi sekarang gubernur baru sedang menggalakkan penghapusan *graffiti* di Jakarta, kalau kita gambar lagi pun di tempat yang sama pasti dihapus lagi. *Graffiti* itu di jalanan bukan di internet atau di kertas, *go out there and paint*!

Free! : ***What's your other passion beside graffiti?***
DARBOTZ : Saya suka film, *my 1 year old kid*, *and i love history especially* WWII. **(Teks: Westy - Foto: Dok. DARBOTZ)**

DESIGNER'S PROFILE

Nama: darbotz
Contact:
info@thedarbotz.com
Alamat:
Jakarta
Fb: facebook.com/darbotz

BUTTERSCOTCH ESSENTIALS

Membuat terperangah pada ajang America's Got Talent, Antoinette Clinton atau yang lebih di kenal dengan Butterschotch sukses menjadi *beatboxing* wanita paling keren sejagat. Sebagai *singer* dan *songwriter* dengan *personal style* yang *uber cool*, enggak salah kalau Butterschotch sangat layak untuk kita "curi" *style*-nya.

Triangle black earings – Rp. 65.000 *from* Mika

Black Corps Leather Jackets – Rp.2.000.000 *from* RnW

Gold hoops Earings – Rp. 75.000 *from* Mika

Gold Big Chooker – Rp. 155.000 *from* Mika

Black Chain Earings – Rp. 75.000 *from* Mika

Grey Pants – Rp. 245.000 *from* RnW

White Stone Ring _ Rp. 50.000 *from* Mika

Gold Ring – Rp. 85.000 *from* Mika

Feather Colors Earings – Rp. 75.000 *from* Mika

Black Leather Jackets With color Stones – Rp. 2.500.000 *from* RnW

Fashion Stylist : Tengku Arshyaly Faith | Photographer : Deodotus Alvika | Product available at: Mika (Plaza Semanggi, UG floor), RnW (Foundry 8, SCBD Jakarta)
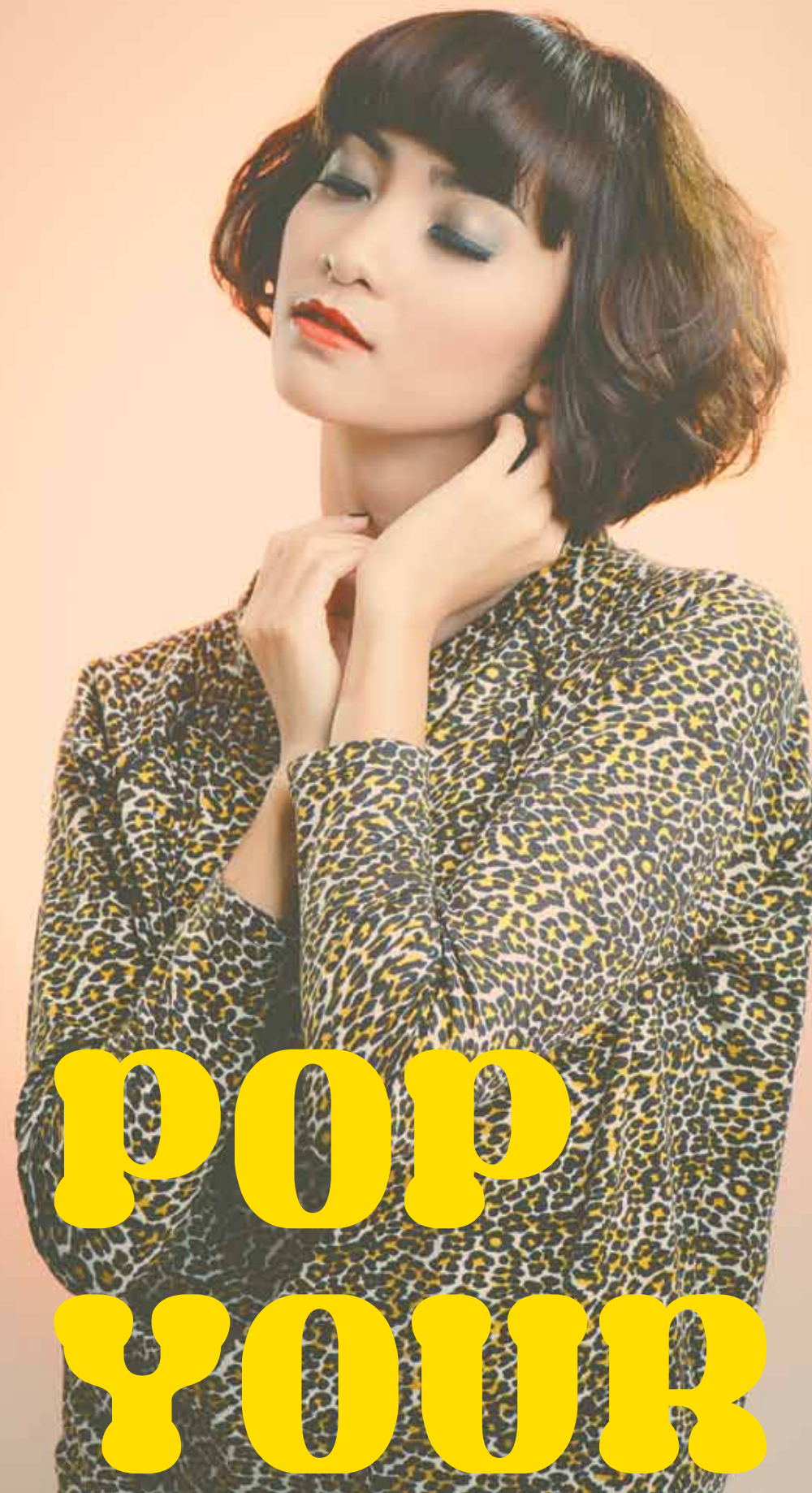
POP YOUR BOB!

Bob hair kembali menjadi *trend!* Potongan rambut yang *simple* ini juga dapat di tata sesuai keinginan untuk *occasion* yang tepat. *Straight bob hair* untuk tampilan sehari-hari, dan *messy bob hair* untuk acara *formal*. Pilih potongan rambut *bob* sesuai bentuk wajah and *voila! it's a new you!*

Photographer: Michael Timothy | Fashion Stylist: Raisha Wirapersada | Talent: Malinda Dwi Hapsari | MUA & Hair Do: Fifi Raharjo (08161883616)

its about music
(and what it becomes)

"MUSIC IS ALWAYS CHANGING AND THE CHANGES ARE UNPREDICTABLE." . KUTIPAN YANG DIAMBIL DARI MULUT MANTAN BASSIST MR. BIG, BILLY SHEEHAN, TERBUKTI. DARI WAKTU KE WAKTU, PERUBAHAN PASTI SELALU ADA, TIDAK TERKECUALI DI MUSIC UNIVERSE.

HEY MR. DJ, PUT A RECORD ON!

Ingat enggak masa-masa dimana radio menjadi sumber utama kita untuk mendengarkan musik secara gratis? Ketika orang-orang berebut menelepon ke radio untuk *request* lagu karena ingin lagu favoritnya diputarkan . Tak usah selalu menyalahkan stasiun radio dengan anggapan sudah enggak asik lagi. Pada kenyataannya, kehadiran media yang sampai sekarang kita puja-puja (baca: internet) membuat kita menomorduakan radio. Tanpa disadari, kita sendiri yang lebih memilih untuk mendengarkan lagu favorit lewat YouTube, ketimbang repot mengantri di *line* telepon untuk *request*. Mengulik lagu terbaru lewat Google, dan mengirimkan lagu dan pesan untuk *someone special* melalui jejaringan sosial. Meski program *request* lagu ini enggak sepenuhnya mati, seperti radio Sonora 92,0 FM yang masih berjaya dengan AMKM (Anda Meminta Kami Memutar), stasiun-stasion radio tidak bisa hanya mengandalkan program seperti ini kalau tidak ingin kalah pamor. Mereka jadi tertantang untuk menghasilkan ide-ide kreatif agar para pendengarnya enggak memilih mematikan radio dan beralih ke iPod. Lagipula, selain memutarkan lagu dan memberikan informasi terkini, radio memang harus bisa menyuguhkan hiburan yang menarik layaknya media-media lain.

Trik *prime time* dan *regular time* sudah digunakan oleh stasiun-stasiun radio sejak lama, namun sejak kondisi macet yang semakin lama semakin tidak karuan, program *prime time* yang mengudara di jam-jam *crucial*, yaitu sekitar jam 6 sampai 10 pagi dan jam 4 sore sampai 8 malam, menjadi kekuatan terbesar radio untuk mengikat para pendengarnya. Salah satunya yang paling populer adalah "Jak FM Morning Crew", atau lebih dikenal dengan ROTI (Ronal Tike), yang baru-baru ini sukses membuat heboh dengan April Mop radio terbesar di Indonesia karena mengumumkan bubar. Program radio dari 101 Jak FM yang terkenal dengan acara Tawco (Tawaran Ngaco) ini membuktikan bahwa kehadiran mereka mampu mengembalikan eksistensi radio di zaman yang serba mengandalkan internet ini. Ada lagi program yang diberi nama "The Dandees" di radio Prambors. Siaran duet Darto dan Danang ini memberikan suguhan garing tapi tetap mengelitik seperti "Kocrot Kecret" untuk menemani perjalanan macet di sore hari.

Di luar program *prime time*, tentunya radio tidak boleh melupakan tujuan utama mereka untuk memutarkan musik terbaik. Jadi kalau kalian sempat berpikir DJ-DJ di radio terlalu banyak bicara, *maybe you ain't listening enough.* Beberapa radio contohnya OZ 90,8 FM Jakarta memiliki format spesial di program "Eleven-Two Show" bernama "60 Minutes Music Maratahon" yang khusus memainkan lagu-lagu *hits* tanpa jeda dan *commercial break*. Stasiun-stasiun radio tertentu bahkan memiliki segmen tersendiri untuk pencinta lagu Indonesia, indie, rock dan *genre* musik lainnya. Intinya, *if you give radio a chance*, dan lebih pintar dalam memilih stasiun radio yang cocok, radio zaman sekarang masih *appropriate* untuk didengarkan.

CONCERT MADNESS

Satu di antara beberapa perubahan yang paling terasa yang berkaitan dengan musik belakangan ini adalah 'badai' konser yang melanda tanah air, khususnya ibukota. Berawal dari konser musisi Internasional di Indonesia terjadi di tahun 1975. Saat itu, Majalah Aktuil dan Buena Ventura Group yang bertindak sebagai promotor berhasil memboyong band *rock* legendaris asal Inggris, Deep Purple. Tak tanggung-tanggung, konser yang bertempat di Stadion Utama Gelora Bung Karno itu digelar dua hari berturut-turut. Konser ini berhasil mencetak sejarah konser *rock* terbesar di Indonesia karena dihadiri sekitar 150 ribu penonton yang tak hanya berasal dari Jakarta, tapi juga datang dari luar kota hingga luar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Filipina.

Satu lagi konser, lagi-lagi *rock*, yang paling dikenang hingga sekarang, yang tidak lain tidak bukan adalah konser Metallica di Stadion Lebak Bulus pada 1993 yang berlangsung rusuh. Tercatat sebanyak kurang – lebih 100 ribu orang mendatangi konser band rock bentukan 1981 yang dimotori oleh James Hetfield dan kawan-kawan. Masih banyak konser-konser lain yang digelar di era 80 hingga 90-an yang sepertinya tidak mungkin dibahas satu-persatu. Ini membuat kita berpikir, *kok* dulu konser-konser di Indonesia bisa didatangi ratusan ribu orang? Karena pada masa itu gelaran konser, terutama internasional, merupakan kejadian yang langka. Jarak antara satu gelaran konser dengan yang lainnya bisa melebihi satu tahun. Sekarang dalam satu bulan saja bisa mencapai 3 – 5 konser internasional. Enggak melulu konser tunggal, festival musik pun semakin marak. Festival musik yang mengundang artis-artis mancanegara pertama kali bertajuk Jakarta Pop Alternative Festival di tahun 1996, dimeriahkan oleh Foo Fighter, Beastie Boys, Sonic Youth dan beberapa musisi lokal.

On the upside, banyaknya konser membuat pencinta musik di Indonesia memiliki lebih banyak pilihan, tak hanya tergantung pada siapapun artis yang datang pada saat itu. Negara kita pun semakin di kenal di kalangan artis dunia. Kemungkinan musisi yang kita idolakan, yang dulu terasa tidak mungkin, untuk mengunjungi kota kita jauh lebih besar. *The downside*, masyarakat sekarang jadi tidak terlalu menghargai konser. Dulu, apapun konsernya, mereka rela untuk datang. Jarangnya konser musisi internasional membuat mereka lebih menghargai musik yang disuguhkan. Namun yang paling terasa berat adalah harga tiket yang menguras kantong. Bayangkan kalau dalam selama setahun ada tiga sampai artis yang ingin kita tonton, *the so-called-saving money for the future* malah habis hanya untuk menonton konser.

Imbas tidak mengenakkan dari membludaknya konser internasional di Indonesia juga dirasakan oleh para promotor. "Marketnya malah jadi lebih susah karena terlalu banyaknya konser. Kalau tadinya orang mau menonton *show* kami biarpun bukan penggemar berat artis yang kami bawa, sekarang mereka lebih punya prioritas. Mengutamakan konser dari artis yang mereka benar-benar sukai", keluh Shaane, promotor konser Marygops Studios. Selain itu juga *venue* yang masih belum banyak yang memadai untuk menggelar konser membuat para promotor berebut tempat.

WHEN VINYL MAKES A COMEBACK

Bermula dari jajanan antik di Jalan Surabaya, *vinyl* bukan lagi barang kuno. Rekaman berbentuk piringan hitam ini pertama kali muncul di dunia di awal abad ke-20. Walau sempat mati di awal dekade 1980, *vinyl* perlahan tapi pasti menggenggam pasar musik dunia, meski penjualannya masih tertinggal dari CD dan MP3. Superman Is Dead, Kelelawar Malam dan Seringai adalah beberapa musisi lokal yang 'menganut kepercayaan' *vinyl*. Tapi, apa yang membuat piringan hitam ini bangkit kembali di era serba digital ini?

Rupanya rekaman dalam format *vinyl* memiliki kualitas yang lebih bagus dari pesaingnya, yaitu CD dan DVD, dan tak termakan oleh waktu. Plus, *artwork*-nya yang 'nyeni' *banget* bikin para penggila musik semakin menikmati mengoleksi *vinyl.* Kendati kolektor *vinyl* terbagi menjadi dua kubu, mereka yang mencintai seni musik dan mereka yang ingin terlihat keren, peminat *vinyl* yang cukup banyak berhasil mendongkrak eksistensi toko musik yang sempat surut. "Dulu waktu saya sering ke Jalan Surabaya tahun 2006, belum ada anak muda yang beli vinyl," tutur Wahyu "Acum" Nugroho, vokalis Bangkutaman yang juga kolektor vinyl. Menurut Acum, kebangkitan vinyl secara global dimulai sejak Radiohead merilis album *In Rainbows* dalam bentuk vinyl pada 2008. Di tahun 2009, Radiohead menjadi artis dengan album *vinyl* terlaris. Sementara di Indonesia, kehadiran toko seperti Monka Magic Vinyl, yang enggak cuma menjual album musisi lawas, sangat membantu mengembalikan masa kejayaan rilisan fisik.

Bangkutaman sendiri rencananya akan merilis ulang album *Ode Buat Kota* dalam formal *vinyl*, setelah sebelumnya merilis ulang album debutnya, *Love Among the Ruins*, pada acara bertajuk Enjoy Yourself! On Record Store Day. Acara ini adalah bentuk perayaan eksistensi toko musik independen dan rilisan fisik yang diadaptasi dari Record Store Day. Ide perayaan ini digagas oleh seorang pegawai toko musik independen di Amerika Serikat bernama Chris Brown. Hingga kini, Record Store Day digelar secara internasional setiap Hari Sabtu ketiga di bulan April. Perayaan perdana Record Store Day di Indonesia ini diadakan oleh toko Monka Magic Vinyl dan Heyfolks! pada 22 April 2012 lalu, yang ke depannya akan menjadi acara tahunan rutin.
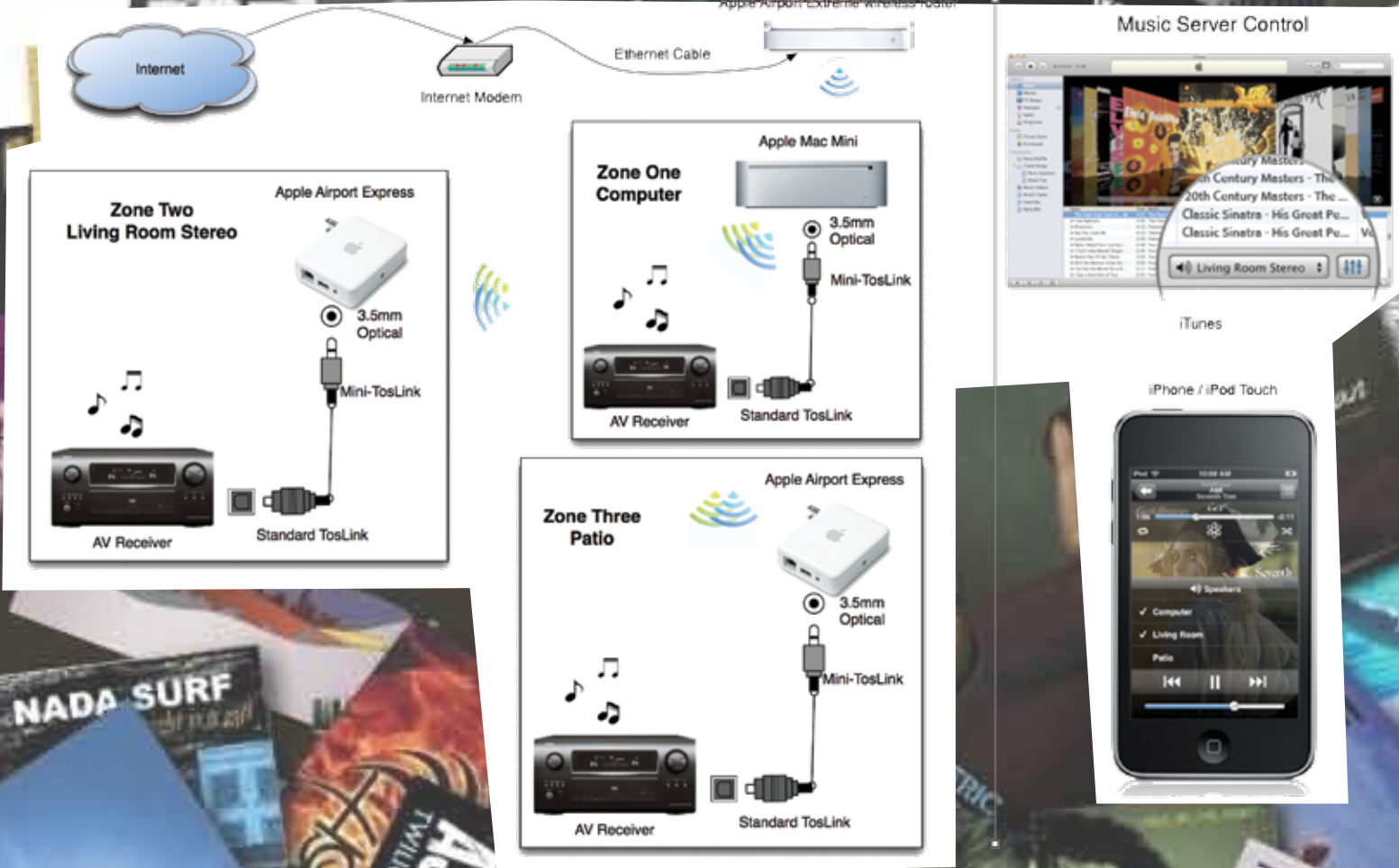
SIGNED, SEALED, DELIVERED

Masalah pembajakan karya di Indonesia sepertinya adalah hal yang mulai busuk dibicarakan dan tak berkesudahan. Masalah ini sebenarnya tidak hanya terjadi di Indonesia, *piracy* juga menjadi masalah utama di industri musik dunia. Terlebih dengan kehadiran tekonologi yang membuat musik dapat dengan mudah di-download di dunia maya. Keluhan massal musisi dunia, tak ada lagi yang membeli album fisik, tak ada lagi yang menghargai musik. Benarkah? Sekedar selayang pandang, saya menemukan tulisan menarik di website abc.net.au, Nick Ross, editor ABC's Technology and Games online gateway, sang penulis keukeuh bilang kalau penurunan jumlah pembelian album di industri musik bukan karena ilegal downloading atau karena orang-orang tak lagi menghargai musik. Menurutnya, justru dalam satu dekade belakangan, penikmat musik membeli musik secara digital lebih banyak dibanding zaman keemasan CD, *the thing is*, *nowadays people buy individual single not the entire album. That's why* jumlah penjualan album kini susah dilacak. Satu lagi pernyataannya yang perlu digarisbawahi, kenapa penjualan musik dan album terus turun? *Because there's no good music!* Ross menganalogikan keadaan sekarang dengan tahun 80-an yang *super messed up*, *"In 1988 I was 15 and had spent the 80s gawping at people's bizarre clothing, ridiculous hairstyles, listening to mostly-horrendous music and wondering why I struggled so much to fit in,"* ungkap Ross. Suka tidak suka, sepertinya musisi sekarang mulai menyadari hal itu, banyak dari mereka yang lebih memilih merilis *single* ketimbang *full-packaged* album dengan alasan untuk memproduksi hanya musik berkualitas.

Well, tapi memang perlu disadari, cara kita menikmati musik saat ini sangat berbeda dibanding beberapa dekade kebelakang. Dengan hanya sentuhan jari, lagu dari semua musisi favorit sudah dapat didengar dalam hitungan detik (baik itu ilegal maupun legal). Pembelian musik yang juga menjual per-lagu turut menjadi *previllege* tersendiri bagi penikmat musik. Tanpa harus membeli keseluruhan album, kita bisa hanya memilih satu lagu yang paling disukai untuk menghuni playlist. Tak ada lagi *excitement* menunggu band atau penyanyi favorit merilis album. Membuka CD album dengan penuh ketegangan, mengoleksi CD sepertinya juga bukan suatu hal yang istimewa lagi. Musisi dan label rekaman pun putar otak untuk menarik kembali para *fans* untuk membeli musik mereka. Jalan satu-satunya adalah meleburkan diri dengan teknologi. Banyak sekali *software*, *website*, aplikasi yang bisa digunakan sebagai bentuk distribusi album. Banyak keuntungan sebenarnya yang didapat dari pihak musisi maupun label dengan berevolusinya distribusi musik saat ini, promosi gratis! Dengan "hanya" meng-upload musik di Youtube, soundcloud (jangan lupakan Myspace), iTunes dan banyak lagi, semua orang, *repeat*, semua orang dapat mendistribusikan musiknya! *But, hey* kami disini tentunya tidak akan membahas distribusi musik yang biasa-biasa saja. Disaat semua orang mengeluhkan pembajakan dimana-mana dan komplain tak ada habisnya tentang dampak langsung untuk pemasukan bagi musisi, Indra Lesmana, Pandji dan beberapa musisi indie Indonesia membuat terobosan agar musik mereka didengar sekaligus dihargai.

Dari hobi utak-atik aplikasi musik di *smart phone*, Indra Lesmana *came up* dengan ide menarik untuk meluncurkan albumnya bertajuk "11.11." Selain diproduksi 100% menggunakan iPad, album ke-67 Indra Lesmana ini juga yang pertama di dunia yang diluncurkan dalam bentuk aplikasi. Album ini dijual seharga $3,9 di application store, Anda sebagai pengunduh dapat menikmati 5 lagu, 4 *video*, 2 *game* dan partitur dari 4 lagu karya ayah dari Eva Celia Lesmana ini. Dengan bermodalkan jaringan internet, penggemar Indra Lesmana yang notabene tak hanya di Indonesia bisa menikmati karya-karya musisi Jazz kebanggaan Indonesia ini kapanpun dan dimanapun berada tanpa harus takut kehabisan CD atau keterlambatan pendistribusian CD di toko-toko musik.

Saat meluncurkan album "Merdesa" di 2010, Pandji mulai memperkenalkan Free Lunch Method. Dalam mendistribusikan albumnya, Pandji menggratiskan musiknya namun tetap bisa menangguk untung dari musik yang dibuatnya. Bahkan keuntungannya mencapai 9 digit! Bagaimana caranya? Musik gratis Pandji disuguhkan dalam sebuah *website, traffic* tinggi *website* menjadi kunci. Saat penikmat musik Pandji ramai-ramai mengunduh musik gratis ini, **traffic** tinggi ini ditawarkan kepada pihak ke-3 yaitu sponsor yang beriklan di *website* tersebut. Menggunakan metoda ini, album ke-3 Pandji yang dirilis digital di tahun 2010 memberikan Rp. 100 juta dalam 10 hari. Dan metode ini kembali dipraktekkan Pandji dalam album ke-4 bertajuk "32".

TO GO OR NOT TO GO INTERNATIONAL

Pengertian "Go International" menurut kami sih bukan seberapa banyak si musisi mention-mention-an sama musisi mancanegara di Twitter (*eh*..), tapi seberapa banyak aktivitas dan apresiasi masyarakat luar tentang si musisi. Seperti kata pepatah, pengalaman adalah guru terbaik, mungkin menarik garis sedikit kebelakang, melihat musisi-musisi Indonesia menapaki karir di luar negeri (tanpa banyak publikasi dan ngomong sana-sini) akan sedikit membuka cakrawala kita tentang pengertian "Go International" sesungguhnya?

Sudah pernah mendengar nama **The Tielman Brothers** sebelumnya? Berita mengenai The Tielman Brothers meledak sekitar tahun 2007 ketika Rolling Stones Indonesia menuliskan kisah The Tielman Brothers dalam salah satu artikelnya (kabarnya bahkan Rolling Stones pusat sama sekali tidak tahu dengan eksistensi The Tielman Brothers). The Tielman Brothers adalah kakak beradik pasangan Herman Tielman dan Flora Lorine Hess, keturunan Maluku yang besar di Surabaya dan pindah ke Belanda untuk meneruskan karir musik. Beranggotakan Andy Tielman (*lead guitar, vocals*), Reggy Tielman (*2nd lead guitar, vocals*), Ponthon Tielman (*double bass, vocals*) dan Loulou Tielman (*drums, vocals*), The Tielman Brothers hijrah ke Belanda tahun 1957 untuk menapaki karir di negeri kincir angin. Setelah penampilan perdana yang banyak mendapat tanggapan baik dari publik Belanda, The Tielman Brothers kebanjiran tawaran manggung di berbagai tempat di Belanda bahkan sampai Belgia dan Jerman. Di awal tahun 1960, The Tielman Brothers merilis 4 lagu ciptaan sendiri, "My Maria", "You're Still The One", "Black Eyes" dan "Rock Little Baby". Yang menjadi highlight dari The Tielman Brothers adalah *stage performance* mereka yang terbilang beda pada masanya. Berguling sambil memainkan gitar atau membanting gitar di panggung adalah "ritual" yang dijalankan Andy dan saudaranya, jauh sebelum Jimi Hendrix dan The Who melakukannya. Konon kabarnya, Paul McCartney dan George Harisson menonton salah satu pertunjukan mereka dan terpukau dibuatnya. Thanks to Youtube, generasi kita bisa melihat bagaimana luar biasanya aksi The Tielman Brothers. Di tahun 2005, Andy Tielman menerima gelar Orde van Oranje-Nassau dari Ratu Inggris karena jasanya dalam mengembangkan musik negeri Belanda. *Yap*, meski Tielman bersaudara lahir dan besar di Indonesia, mereka merupakan warga negara Belanda.

Masih di generasi yang sama, nama **Bubi Chen** tak bisa disingkirkan dari peta musik Indonesia. Bubi belajar musik klasik dengan piano secara otodidak. Di umur 17 tahun Bubi sudah mengajar musik sekaligus mengambil kursus korespondensi dengan Wesco School of Music in New York selama dua tahun. Salah satu instrukturnya, Teddy Wilson, adalah murid dari legenda jazz Benny Goodman. Bubi merilis Bila Kuingat Bubi Chen with Strings di tahun 1969. Dengan Mus Mualim dan Shimponi Radio Jakarta Orchestra, Bubi merilis album Virtuoso (1995), What a Wonderful World (1999). Dan di 2010, The Many Colours of Bubi Chen dirilis. Bubi terkenal dengan kejeniusannya memainkan tuts piano dan kesetiannya pada musik jazz. Menurut Denny Sakri, seorang *music observer* dalam *blog*-nya, di tahun 60-an kejeniusan Bubi Chen disetarakan dengan Art Tatum, American pianist jazz yang dapat memainkan Swing, Stride dan Boogie Woogie dengan kecepatan jari yang luar biasa. "Bubi Chen lebih akurat bila dideskripsikan sebagai interpreter of jazz. Setiap lagu yang diintepretasikan olehnya selalu dipenuhi dengan *spirit jazz* yang kental, memberikan sesuatu yang baru dan segar. Setiap lagu baru yang di-arrange Bubi seperti seseorang yang memakai baju baru. Bubi piawai membuat hati *audience* campur aduk saat mendengar gubahannya, dimulai dengan suasana yang gentle dan dengan tidak bisa diprediksi menjadi agresif. *"No exaggeration to mention that Bubi's game is like a ripple of human life,"* tulis Denny Sakri. Di tahun 1960, nama Bubi Chen sudah dikenal luas di Australia, Eropa dan Amerika Serikat. Salah satu kehebatan Bubi adalah dapat menghasilkan berbagai jenis suara dan musik melalui permainan pianonya. Seperti yang terdapat di album Djanger Bali (1967), kolaborasi Tonny Scott, American clarinet blower dan Indonesian All Stars jazz group. Album tersebut berisi lagu-lagu Indonesia seperti Burung Kakatua, Djanger Bali, Ilir-Ilir, Gambang Suling, yang meski nuansa Indonesia sangat kental dalam ramuan musiknya, ternyata tidak menggunakan instrumen gamelan sama sekali! Seperti Jack Lesmana memanipulasi karakter gamelan melalui permainan gitarnya, Bubi melakukan hal yang sama menggunakan pianonya kecuali di lagu Gambang Suling. Tak heran bila selama 4 dekade di dunia jazz, Bubi telah berhasil mendobrak batas jangkauan pendengar musiknya. Dijuluki the "Pearl of the Eastz", Bubi Chen dinobatkan sebagai satu dari 10 pemain jazz top dunia di Berlin Jazz Festival 1997. Beliau juga dijuluki "Art Tatum of the East Tatum" *and the father of jazz piano.*

Bila saat ini anak-anak muda Indonesia berbondong-bondong meniru gaya musisi Korea dan berusaha setengah mati untuk bisa masuk dalam industri musik Korea, di tahun 2005-2009 **Mocca** sudah merilis 3 album dan mini album di Korea! Lagu-lagu seperti "Happy", "The Best Thing", "I Remember" dan "Buddy Zeus" bahkan digunakan sebagai *theme song* iklan komersial dan *background song* untuk acara *variety show* Korea. Di tahun 2008, Mocca menggelar konser di Olympic Park, Seoul dan tampil di beberapa acara musik Korea. Dan masih banyak sederet musisi Indonesia lain yang menorehkan tinta emas di dunia musik internasional seperti **Gugun Blues Shelter, Sandhy Sondoro, Angger Dimas, Burger Kill, Sore, White Shoes and The Couple Company** yang berhasil membuat musiknya didengar lintas negara.. *So, yes indeed nothing is impossible*. *Sky is the limit! But what is the similar thing that makes these musicians can go through internationally without any big promotion?* UNIQUE *and* TALENTED. Mereka tidak mencoba untuk membuat musiknya diterima di pasar internasional,mereka hanya membuat musik yang sesuai dengan *passion* dan fokus pada hal itu. "Bagi saya, seniman, musisi, termasuk penyanyi didalamnya harus mengutamakan talenta. Ya dia disebut seniman karena memang bisa menyanyi dan mencipta lagu, bukan karena wajah cantik atau ganteng," tambah Sandhy Sondoro yang selama 20 tahun tinggal dan merintis karir di Jerman. *Oh well...!*(Teks: FR & FDR)

3 APRIL 2013
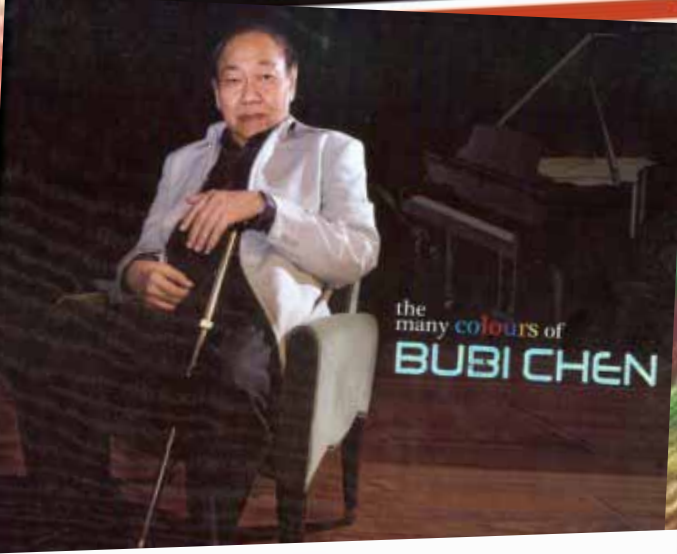
MEN'S TUNES

"All pressed up in black and white and you're dressed in that dress I like love is swinging in the air tonight" – Justin Timberlake

STAGES

On Marteza : *White Blazer from Dian Suryani, White Sweater mixed with Green Tartan Shirt by TAF*

On Adrian: *Multicolor tartan shirt by TAF, Mixed with brown stripe blazer Stylist own.*

Fashion Stylist : Tengku Arshyaly Faith | Photographer : Deodotus Alvika | Model : Adrian @SNapinc, Marteza Sumendra | M.U.A and Hair Do : Carlos Shu (+6285693551127) | Product Available : Jan Sober (http://jansober.wordpress.com/) I No Om (http://soe-hoe.com location : Pisa Kafe Mahakam Jl. Mahakam I no. 11, Jakarta Selatan www.kafepisa.com

Featuring The Moustache
Sequin Top by Lil'Moo | Skirt by Gaudi

Musical
Top by Littmoo

Play & Play
Top by LiTnoo | Skirt by Gaudi

Hear Me!

Dress by Gaudi
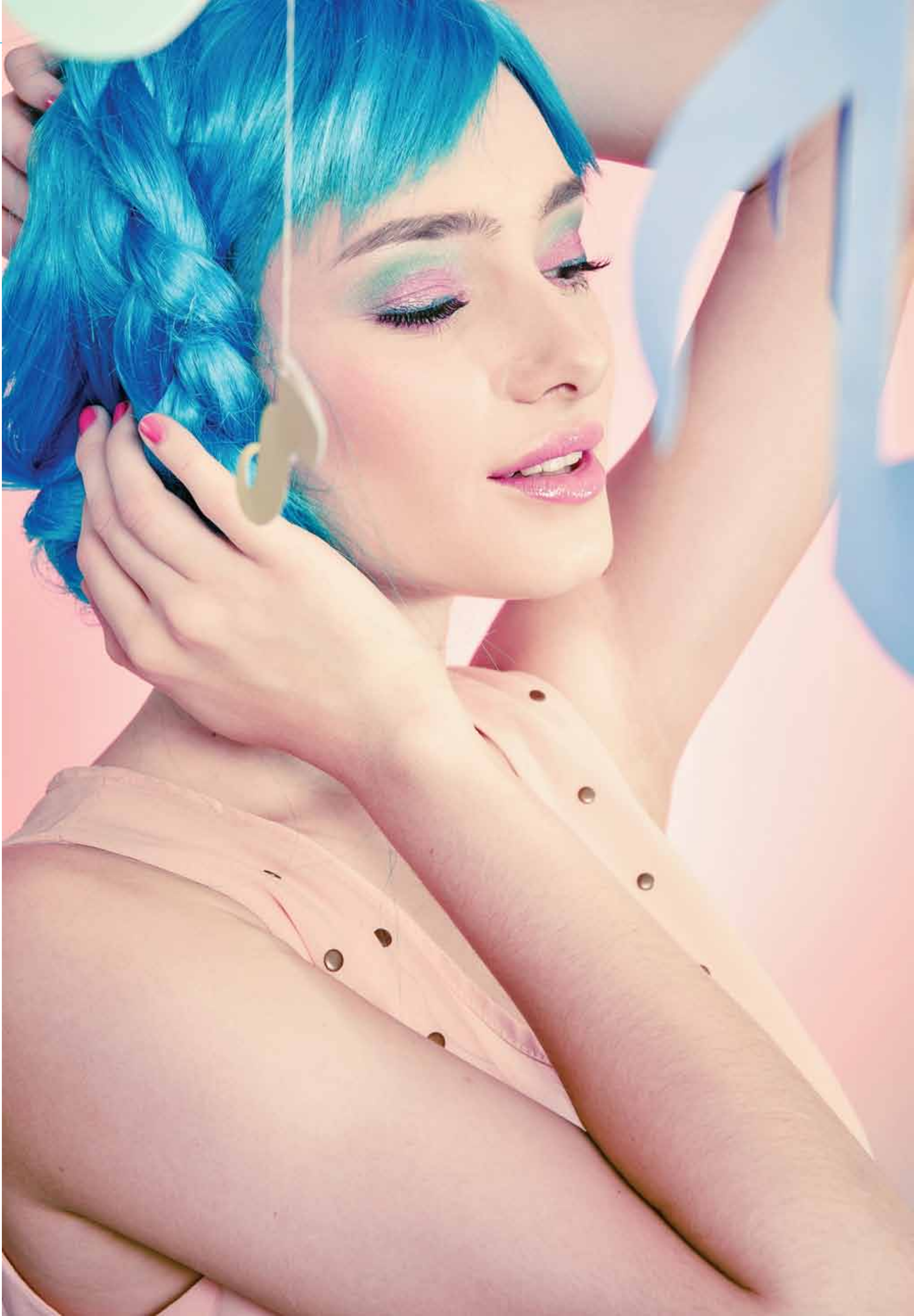
ADIDAS STORE

Pasti Anda sudah tidak asing dengan *brand* adidas. Tahun ini, adidas membuka adidas Store di Grand Indonesia. *Store* ini berbeda dengan adidas *store* lain di Jakarta, produk-produk yang ditawarkan lebih lengkap dibandingkan dengan *store* yang lain. Hampir semua produk adidas mulai dari *sport, original, kids wear* ataupun *collaboration item* dapat Anda temui disini. Berkolaborasi dengan Stella McCartney, adidas juga meluncurkan *brand* khusus untuk wanita yang ingin berolahraga tetapi masih ingin tampil gaya. Dengan sentuhan gaya yang unik dan berbeda, sesi olahraga Anda akan menjadi lebih *stylish*. Bagi pencinta basket, adidas juga menyediakan berbagai perlengkapan dan produk seperti baju, sepatu, bola basket, jaket dan bahkan *jersey* yang dipakai para pemain NBA. Tidak hanya perlengkapan olahraga, adidas Store juga mempunyai sederetan produk *lifestyle*. adidas Store Grand Indonesia terbilang luas, sehingga Anda akan lebih leluasa belanja produk-produk adidas favorit. **(Teks & Foto: Mbot)**

>> adidas Sport Performance Store Grand Indonesia Shopping Twon Sky bridge West Mall | Floor 3 #Lt2 Jl. MH. Thamrin | Telp : (021) 23580640 | Harga Rp.100,000 – Rp.1.000.000 | Buka : 10.00 – 22.00
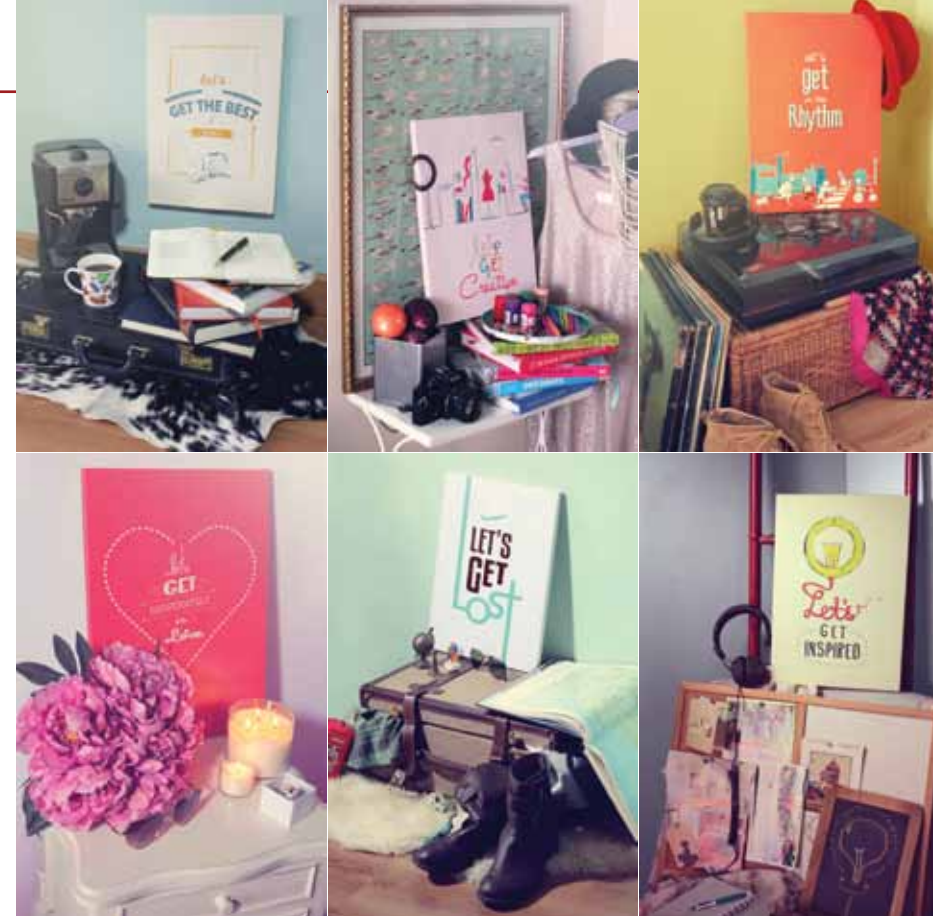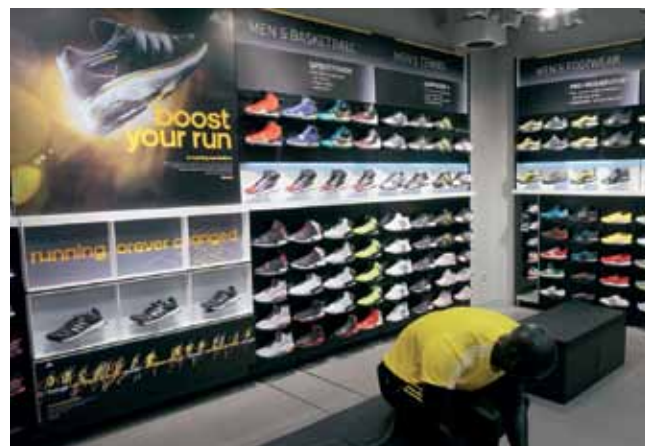
PICK ME UP

Dengan kepercayaan bahwa setiap hari merupakan hari yang indah dan harus dirayakan dengan penuh energi, Pick Me Up hadir sebagai destinasi belanja *online* dalam bentuk *home decoration company*. Pick Me Up memperkenalkan produk *home decoration* berbentuk *printed canvas poster* dengan desain yang original dan eksklusif serta mempunyai karakter desain yang *simple, happy, creative*, *unique*, dan *passionate* yang pas dengan kehidupan serta aktifitas sehari-hari anak muda saat ini. Produk yang ditawarkan oleh Pick Me Up ini merupakan hasil kreasi dari sebuah kumpulan anak muda yang mencoba untuk membuat sesuatu yang kita suka dan kita cintai menjadi nyata. Karya-karya yang ditawarkan Pick Me Up terhitung eksklusif. Setiap *pieces*-nya adalah sebuah *simple reminders* yang akan membuat Anda melewati hari – hari dengan penuh gairah, energi, serta *mood* yang baik. (**Teks: Nicky AP | Foto: Dok. Pickmeup)**

>> Pick Me Up| Website: www.buypickmeup.com |Email: buypickmeup@yahoo.com |Instagram: @buypickmeup |Price: IDR 200,000 (size A3)

WATER MELON

Water Melon adalah sebuah *store* yang menjual berbagai macam alat-alat *longboard,* baik dari papan, roda, *track* hingga *bering*. *Store* tersebut bermula dari sebuah komunitas anak-anak *surfing* yang ingin memajukan olah raga *longboard* di Indonesia. Tadinya hanya dijual melalui *online shop*, tapi setelah banyak permintaan, mereka membuka gerai yang berada di daerah Gandaria. Produk *longboard* sendiri berbeda-beda penggunaannya mulai dari papan untuk *downhill*, *free riding, crusing* dan masih banyak lagi macamnya. Produk-produk mereka langsung dibeli dari luar negeri, jadi untuk harganya sendiri cukup bervariasi bergantung pada produk *longboard* apa yang ingin dibeli. Selain menjual produk-produk *longboard*, *store* ini juga menerima *service* atau pemasangan alat-alat. Disamping itu, bagi yang tidak begitu mengetahui tentang *longboard* dan tertarik mempelajarinya, Water Melon juga bisa membimbing atau mengarahkan untuk Anda bagaimana menggunakan papan *longboard* yang benar dan memadukan pasangan antara papan, *track* dan roda untuk satu set *longboard* yang bagus. **(Teks: Mbot | Foto: Dok. Istimewa)**

>> Water Melon Store Jl. Gandaria 1 No.336 | Harga: Rp.460.000 - 3.000.000 | Telp: 08128993239 | Buka: Selasa-Minggu Pkl. 10.00-Pkl. 21.00

TEMPLE TREES

Berdiri pada tahun 2002 dan relokasi pada tahun 2005 hingga kini, Temple Trees hadir dengan mengusung konsep *homeware* yang merupakan *home decoration* yang menjual kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah. *Main product* yang ditawarkan oleh Temple Trees adalah kain asal Sri Lanka dan *glassware* yang merupakan *recycle glassware* yang berasal dari Spanyol, yang mempunyai bentuk-bentuk unik serta beragam warna-warna menarik yang tidak mungkin Anda temukan di tempat lain. Selain dua produk tadi, Temple Trees juga menawarkan beberapa produk unik lainnya seperti *kids toys* asal Thailand, patung-patung asal Birma, produk impor asal Bangkok, serta produk lokal dari Bali seperti *candle holder,* sangkar burung, KOU Cuisine *homemade jam and soap*, *furniture* asal Jogja yang dipercaya memiliki kualitas kayu yang baik dan ukir-ukiran yang antik, dan *homemade product* yang diproduksi sendiri oleh Temple Trees seperti *cushion, apron, apparel*, boneka dan beberapa produk kecil yang *simple*. Kelebihan yang ditawarkan disini adalah Anda dapat *custom product* untuk *cushion cover, sofa cover*, maupun produk lainnya dengan menggunakan kain unggulan dari Temple Trees. (**Teks: Nicky AP| Foto: Michael Timothy)**

>> **Temple Trees | Jl. Senopati Raya no. 66 Jakarta | Harga: IDR 15.000 – 5.000.000 | Buka: 10.00 - 19.00 WIB (weekdays) 11.00 – 17.00 WIB (weekend)**

SABAI MUAY THAI

Muay Thai adalah seni bela diri asal Thailand yang kemudian dikenal secara internasional sebagai Thai Boxing. Dalam bahasa Thailand, Muay berarti tinju sehingga Muay Thai kemudian diartikan sebagai bela diri atau olahraga tinju asal Thailand, begitu pula dengan Sabai yang berasal dari kosakata Thailand yang berarti ungkapan sesuatu yang positif. Sabai Muay Thai sebelumnya telah buka di Bandung selama 2 tahun kemudian mencoba untuk membuka cabang di Jakarta. Sabai melihat, perkembangan Muay Thai di Jakarta lebih mengarah ke *lifestyle* yang banyak digemari oleh kaum hawa. Yang membedakan Muay Thai dan Gym adalah ramuan-ramuan dari teknik pelatihan. Ada beberapa kelas yang ditawarkan di Sabai Muay Thai ini, diantaranya adalah kelas *basic* untuk memperdalam ilmu bela diri Muay Thai, dan kelas cardio untuk *body shaping*, peningkatan kondisi fisik, dan lain sebagainya dengan menggunakan teknik dasar Muay Thai yang menggunakan repetisi. Selain itu, Sabai juga menawarkan Muay Thai for Kids (7 – 14 tahun) serta membuka kelas khusus untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus seperti autis. Inti dari olahraga Muay Thai adalah ketajaman, pukulan, dan tendangan. (**Teks: Nicky AP| Foto: Michael Timothy)**

>> Sabai Muay Thai| Jl.Tebet Timur Dalam Raya No.37 Jakarta Selatan | Harga: IDR 400.000 (basic class) & IDR 450.000 (cardio class)/month | Buka: 10.00 – 20.00 WIB | BB pin: 307ee8b9

WORLD MUSIC FESTIVAL

BERAGAM FESTIVAL MUSIK DENGAN SKALA INTERNASIONAL DIGELAR SETIAP TAHUNNYA. FESTIVAL-FESTIVAL MUSIK INI TIDAK TERPAKU PADA SATU GENRE SAJA, BERAGAMNYA ALIRAN DAPAT DITEMUI DALAM BEBERAPA FESTIVAL ATAU SEBALIKNYA, DIMANA BANYAK GENRE MUNCUL DALAM SATU FESTIVAL. TAK HANYA MUSIK, BERBAGAI ATRAKSI UNTUK MEMUASKAN DAHAGA PENONTON JUGA DITAWARKAN SEPERTI CULTURE PARADE, DRAMA ATAUPUN SHOPPING EXPERIENCE. BERIKUT BEBERAPA YANG TERKENAL DIANTARANYA DAN MUNGKIN DAPAT MENJADI TRAVELING WISH LIST ANDA TAHUN INI.

Eropa

Sonisphere Touring Festival yaitu *touring festival* yang menjelajah 3 negara dengan fokus pada *genre* musik *metal* dan *rock*. Yaitu tanggal 31 Mei 2013 Madrid, Spanyol. Berlanjut 1 Juni 2013 di Barcelona diteruskan pada tanggal 8 Juni secara bersamaan di Milan, Italia dan Amneville, Perancis untuk tanggal 9 Juni 2013. Iron Maiden, Slayer, Megadeth, Mastodon dan Motorhead adalah nama besar dalam festival ini. Lalu ada **Hell Fest Summer Open Air** di Perancis yang menampilkan Kiss, Def Lepard dan Volbeat pada 21-23 Juni 2013 dan **Download Festival 2013** pada 14-16 Juni di Donington Park, Inggris dimana Slipknot, Iron Maiden, Queens of The Stone Age dan Limp Bizkit siap memuaskan dahaga *metalhead*.

For EDM lover, tentu Anda tak akan melewatkan **Sensation Music Festival** yaitu *indoor dance event* di Amsterdam Area dengan dua versi yaitu Sensation Black untuk tipikal musik lebih gelap seperti *hardstyle* dan *hardcore*. Untuk Sensation White untuk genre *trance* dan *house music*. Contoh lainnya adalah **Tomorrowland** yang didaulat sebagai festival EDM terbesar di dunia.

Bagi *jazz lover*, Anda wajib mengunjungi **North Sea Jazz Festival** yang merupakan *event* tahunan di Belanda dan telah mendapat predikat sebagai *jazz festival* terbesar di dunia. Terdapat juga **Stockholm Jazz Festival** di Swedia dimana telah mencetak rekor dunia sebagai *the world longest jam* selama lima hari dengan melibatkan lebih dari seratus musisi *jazz* pada 2008.

Hip – hop dan *indie* tentu tak ketinggalan untuk diburu para penggemarnya. **Glastonbury** dan **Leeds festival** di Inggris telah lama menjadi incaran para *Indie lover* untuk memuaskan dahaga melihat band-band ternama dunia dapat tampil, terutama Glastonbury dimana Anda tak hanya menikmati musik, tetapi juga beragam atraksi seperti sirkus, drama, komedi, kabaret dan pertunjukan seni lainnya.

Asia

Untuk kawasan Asia, **Summer Sonic** di Chiba, Osaka Jepang menjadi pilihan menarik anda dimana *lineup* terdiri dari beragam *genre* musik sejak digelarnya tahun 2000. Untuk tahun ini, Nelly Furtado, Green Day, Franz Ferdinand, Rihanna, Jamiroquai dan Sigur Ros siap tampil menghibur dengan dua hari digelarnya pada 18 dan 19 Agustus 2013.

Tak ketinggalan di India. Negeri barata ini mempunyai *festival EDM* terbesar ke 9 di dunia yaitu **Sunburn Festival**. Tiesto didaulat menjadi *headliner* utama pada

show yang berlangsung selama tiga hari di Mumbai, Bengaluru dan New Delhi India pada 29,30 dan 31 Maret 2013 ini.

Australia dan Ocenia

Benua Kangguru juga menawarkan salah satu festival musik terbaik di dunia. Soundwave Festival contohnya. *Touring festival* ini telah menjadi salah satu terbesar di dunia selain Sonisphere di Eropa dan Mayhem Festival di Amerika. Tak ketinggalan untuk *blues genre*, terdapat East Coast Blues and Roots Music Festival atau yang lebih dikenal dengan Byron Bay Bluefest dimana diadakan selama lima hari di Byron Bay, New South Wales Australia pada tahun ini.

Amerika

Benua dengan mempunyai festival musik terbanyak di dunia. Beragam pilihan festival terselenggara pada masing – masing Negara bagian. Dijamin Anda takkan kehabisan pilihan jika ingin mengunjungi beragam pilihan festival musik di benua ini. Beberapa yang besar dan terkenal seperti **Ozzfest**, **Mayhem** dan **Warped Tour** merupakan *touring festival* dimana diadakan di seluruh penjuru Amerika Serikat. **New Orleans and Heritage Jazz Festival** juga patut masuk dalam list anda, dimana festival yang dimulai sejak tahun 1970 ini telah berkembang pesat dan melahirkan banyak musisi *jazz* dunia.

Bagian benua Amerika Selatan tak mau ketinggalan, *event* besar seperti **Rock in Rio** telah menjelma menjadi salah satu *festival* musik yang diperhitungkan dunia. Bermula dari Rio de Janeiro, Brazil, Rock in Rio telah menyebar sampai Lisbon, Portugal kemudian Madrid, Spanyol dan Buenos Aires, Argentina dimana eksistensinya telah berkembang hingga saat ini.

(Teks : Mikhail)

For me music is a vehicle to bring our pain to the surface, getting it back to that humble and tender spot where, with luck, it can lose its anger and become compassion again.
- Paula Cole

Musik bukan hanya sekedar untuk hiburan saja. Alunan melodi yang baik ternyata dapat menjadi obat mujarab yang dapat menyembuhkan. Mulai dari meredakan rasa sakit, mengurangi stress, menurunkan tekanan darah, memperbaiki *mood*, serta dapat juga menyembuhkan insomnia. Enggak perlu mendalami teori musik atau datang ke terapis bersertifikasi untuk mendapat manfaatnya. Ada cara mudah dan praktis untuk menemukan keharmonisan antara fisik dan mental melalui musik.

MUSIC THERAPY

WHAT IS MUSIC THERAPY?

Music therapy atau terapi musik adalah terapi yang menggunakan metode alunan melodi, ritme, dan harmonisasi suara dengan tepat. Terapi ini diterima oleh organ pendengaran lalu disalurkan ke bagian tengah otak yang disebut sistem limbik yang mengatur emosi. Misalnya, ketika mendengar musik *up beat*, tubuh akan otomatis bergoyang dan juga sebaliknya, kalau mendengar lagu *mellow* suasana hati ikut menjadi sendu. Begitulah pengaruh kuat musik terhadap membentuk kepribadian, emosi, dan bahkan pikiran. Di Indonesia sendiri, terapi musik memang belum banyak ditekuni oleh para psikolog dan perkembangannya agak tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain. Di negara lain, terapi ini sebagai salah satu terapi pelengkap untuk pengobatan di rumah sakit mereka.

BENEFITS OF DOING A MUSIC THERAPY

Banyak orang mengatakan *"Music is my life"* tanpa benar-benar mengerti makna dari kata-kata tersebut. Sebenarnya apa *sih* manfaat apa yang didapatkan dari musik. Karena pada faktanya, selain menjadikan musik sebagai *hobby* atau hiburan di kala senggang, musik ternyata juga berguna sebagai terapi pelengkap pengobatan.

1. **TO MAKE A GOOD THOUGHT AND RELAXING MUSCLE**
Ketika jenuh atau pikiran sedang terbebani oleh banyak hal, musik dapat membantu mengalihkan perhatian dan membuat perasaan menjadi rileks sehingga meningkatkan kadar melatonin, zat kimia otak yang dapat membuat tidur lebih nyenyak.

2. **GETTING A MOTIVATION**
Dari hasil penelitian, musik bisa meningkatkan motivasi dan membuat kita lebih bersemangat.

3. **INCREASING CONCENTRATION AND ABILITY TO REMEMBER**
Beberapa sekolah di negara maju seperti Eropa dan Amerika, menggunakan terapi musik untuk meningkatkan prestasi siswanya. Beberapa rumah sakit bahkan menggunakan terapi musik untuk mengatasi masalah kepikunan.

4. **BOOSTING IMMUNITY**
Mendengarkan musik dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Riset menunjukkan bahwa ketika kita mendengar musik yang kita sukai maka tubuh kita akan bereaksi dan mengeluarkan sejenis hormon serotonin yang dapat menimbulkan rasa senang sehingga tubuh dapat memproduksi antibodi.

5. **REDUCING PAIN**
Mendengarkan musik dapat merangsang enzim endorphin di otak yang berfungsi untuk mengurangi rasa sakit. Sebuah riset mengungkapkan bahwa, mendengarkan musik selama 30 menit hampir setara dengan mengonsumsi 10 mg obat penenang valium.

6. **TO EXPEL SATURATION AND INCREASES CREATIVITY**
Jika pekerjaan Anda sedikit monoton, cobalah mendengarkan musik. Hasil riset juga menyimpulkan bahwa orang yang mendengarkan musik dapat memenuhi tugasnya lebih cepat dan memiliki banyak ide yang kreatif.

7. **TO ASSIST HEALING PROCESS**
Terapi musik juga dapat membantu kesembuhan pada pasien lebih cepat karena selain efek menenangkan pikiran dan hati, terapi musik juga dapat membuat proses pernapasan, denyut jantung, dan tekanan darah menjadi lebih normal.

Teks: Nicky AP | Info: Berbagai Sumber

adidas

TALKING DEAD

HIDUP ITU PENUH DENGAN KETIDAK-PASTIAN DAN NASIB MANUSIA BERBEDA-BEDA. HANYA ADA SATU KESAMAAN YANG SECARA PASTI AKAN DIALAMI OLEH KITA SEMUA, DAN HAL TERSEBUT ADALAH KEMATIAN. KITA SEMUA AKAN MATI, DAN TAK ADA SATU ORANG PUN YANG DAPAT HIDUP SELAMANYA, MAUPUN KEMBALI KE DUNIA KEHIDUPAN SETELAH MATI. KEMATIAN BAGAIKAN PINTU DARURAT SEBUAH GEDUNG YANG HANYA DAPAT DIBUKA DARI SATU SISI, DAN SETELAH TERTUTUP TAK BISA LAGI DIBUKA DARI SISI LAINNYA. TAK ADA FAKTA YANG KITA KETAHUI MENGENAINYA, HANYA JUTAAN SPEKULASI MENGENAI APA YANG TERJADI BILA KITA MATI. ITULAH SEBABNYA MENGAPA MANUSIA AKAN SELALU TERTARIK DENGAN APA PUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMATIAN, DAN HAL SEMACAM INI TAK PERNAH LUPUT DARI PERHATIAN ORANG-ORANG DI BALIK LAYAR BISNIS DUNIA HIBURAN.... (BY: MELANCHOLICO)

Surprise, I'm Dead!

Salah satu elemen yang dapat membuat sebuah cerita jauh lebih menarik dan menonjol dibandingkan dengan jutaan cerita lainnya yang sedang beredar adalah bila cerita itu memiliki apa yang disebut sebagai faktor kejutan (*a surprise factor*). Ini berlaku dalam segala bentuk penyampaian cerita, apakah itu secara langsung dari mulut, tertulis dalam bentuk karangan novel, sampai dikisahkan melalui adegan-adegan dalam sebuah karya film.

Dalam dunia perfilman, kejutan merupakan sesuatu yang selalu dicari untuk membuat skenario lebih menarik, dan apa yang lebih mengejutkan daripada kematian pemeran utama dalam sebuah film? Apalagi bila sang pemeran utama juga berperan sebagai narator untuk keseluruhan durasi film, dan ternyata terungkap pula di akhir film bahwa beliau telah mati selama itu! "*Dead Narrator*", merupakan istilah yang bisa digunakan bila menggambarkan film-film dengan *surprise factor* yang satu itu, dan biasanya menceritakan peristiwa demi peristiwa yang pada akhirnya menyebabkan kematian tokoh utama kita. Ada sesuatu yang memberikan kesan 'angkuh namun atraktif' dalam menggunakan tokoh yang sudah mati untuk menceritakan sebuah film. Hal ini membuahkan rasa ketidak percayaan yang tertahan dari penonton. "Apakah ini bisa terjadi? Ah tentu saja tidak! Tapi mungkin saja...", dan sekalinya para *filmmakers* mencapai hal itu, semuanya pun menjadi 'Bisa'!

Di beberapa film bergaya "*Dead Narrator*", keadaan mati sang narator telah diungkapkan sejak awal. Namun tak jarang juga, hal ini digunakan sebagai "kejutan besar!" dimana akhirnya mengubah segala persepsi yang telah Anda perkirakan sampai ke titik itu. Sekali lagi, kematian adalah sesuatu yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi semua umat manusia, jadi bila ada film yang diceritakan dari perspektif seseorang yang telah meninggal, tentunya film tersebut akan memiliki daya tarik kuat bagi siapa pun yang menontonnya.

Movies Narrated by Dead People

Serial TV "Desperate Housewives" memang dikenal sebagai tontonan wanita dimana penuh dengan intrik-intrik kewanitaan yang semakin lama semakin tidak logis serta membosankan. Namun satu hal yang tetap menarik dari serial ini adalah bagaimana keseluruhan jalan ceritanya dikisahkan oleh narasi seorang wanita yang telah tewas dan terkesan mengetahui semua rahasia yang ada setelah sekarang berada di "sisi lain". Begitulah bagaimana menggunakan narasi dari dunia kematian dapat menarik perhatian para penonton! Inilah beberapa judul film layar lebar yang memiliki tema "*Dead Narrator*" (*spoiler alert*!):

A Liar's Autobiography - The Untrue Story of Monty Python's Graham Chapman (2012, *dir*: Bill Jones & Jeff Simpson)

Film ini merupakan sebuah film animasi yang diangkat dari buku dengan judul yang sama, ciptaan Graham Chapman. Disini Chapman bercerita mengenai kehidupannya, dimana sebagian besar hanyalah karangan belaka.
Ketenaran Graham Chapman berasal dari tergabungnya beliau dalam grup lawak paling terkenal asal Inggris, Monty Python. Masa-masa jaya grup ini adalah di tahun '70-'80-an, menghasilkan serial TV "Monty Python's Flying Circus" dan beberapa film komedi sukses seperti "Life of Brian" dan "Monty Python and The "Holy Grail". Graham Chapman kemudian meninggal pada tahun 1989, membuatnya dikenal sebagai "*The Dead One of* Monty Python". Buku "A Liar's Autobiography - The Untrue Story of Monty Python's Graham Chapman" diterbitkannya pada tahun 1980, dan sebelum meninggal, beliau sempat merekam suaranya membacakan keseluruhan buku tersbut. Rekaman inilah yang akhirnya digunakan dalam film animasi berjudul sama, membuatnya termasuk dalam daftar film-film yang bertema "*Dead Narrator*". Konsep menggunakan rekaman suara tokoh yang telah meninggal juga digunakan dalam film dokumenter "Tupac Resurrection" (2003, *dir*: Lauren Lazin), dimana perjalanan karir bintang musik *rap* tersebut, hingga kematiannya, diceritakan melalui narasi oleh dirinya sendiri (yang tewas tertembak pada tahun 1996).

Carlito's Way (1993, *dir*: Brian de Palma)

Film yang dibintangi secara brilian oleh Al Pacino ini juga berisikan narasi tokoh utamanya sepanjang durasi film, kemudian diakhiri dengan tertembaknya sang narator di akhir film oleh salah satu tokoh kecil yang tak disangka-sangka. Film ini pada dasarnya menceritakan bagaimana sulitnya seorang mantan penjahat untuk keluar dari kegelapan dunia kriminalitas. Film yang mirip ceritanya dengan "Carlito's Way", sampai ke *style*-nya yaitu berlatar narasi sang tokoh utama, adalah film "Layer Cake" (2004, *dir*: Matthew Vaughn), dimana sang narator juga akhirnya tertembak oleh seorang tokoh yang tadinya tak terlalu dianggap dalam film itu.

"Carlito's Way" merupakan salah satu karya *masterpiece* sutradara Brian de Palma, yang sebagian besar disebabkan oleh kedahsyatan para pemain utamanya, yaitu Al Pacino dan Sean Penn. Suara narasi Al Pacino yang menghipnotis, dengan bahasa yang sedikit puitis, juga mengambil peranan besar dalam terangkatnya film ini ke level paling atas di tingkatan kualitas dari dunia perfilman.

American Beauty (1999, *dir*: Sam Mendes)

Di film ini, narator dan tokoh utama Kevin Spacey telah mengemukakan keadaannya yang sudah tewas dari awal. Jadi sepanjang film, kita sudah tahu bahwa pada suatu saat kita akan melihat kematian tokoh utama tersebut. Hebatnya, sepanjang durasi sang narator bercerita, banyak yang menjadi lupa akan hal yang satu itu, dan akhirnya tetap saja terkejut sewaktu tiba adegan kematian sang narator. Banyak orang menemukan berbagai hal yang menempel di otak setelah menonton film ini, karena secara keseluruhan, film ini berhasil mengangkat beberapa isu dari kehidupan nyata dan menggambarkannya dengan cemerlang, tertolong oleh narasi Kevin Spacey yang ternyata sama fantastisnya melakukan *voice acting* diluar *acting* tubuh serta mimiknya. Bagaimana Spacey memberikan narasi dalam film inilah yang membuatnya begitu menempel dalam ingatan kita. Ia berbicara tentang kejadian yang berlangsung seperti membicarakan sebuah kenangan, layaknya melafalkan apa yang disaksikan saat sedang menonton sebuah karya *home-video*. Kita bahkan bisa turut 'merasakan' keterpisahan sang narator dari dunia dimana kisahnya sedang terjadi, dan inilah yang turut membuat gaya narasi di film "American Beauty" bekerja begitu baik.

Sunset Boulevard (1950, *dir*: Billy Wilder)

Ini adalah sebuah karya klasik film-*noir* yang mungkin merupakan titik awal penggunaan narasi dari seseorang yang telah meninggal di sebuah film, atau setidaknya yang mempopulerkannya pertama kali. Film dimulai dengan mayat seorang lelaki yang ditemukan mengambang tertelungkup di sebuah kolam renang, lalu terdengar sang narator mulai berbicara dengan mengatakan bahwa ia akan menceritakan seluruh kisahnya sampai pada titik kejadian ditemukannya mayat tersebut. Yang pada akhirnya terungkap bagi penonton, di penghujung film dengan lokasi tempat yang sama seperti di awalannya, adalah bahwa sang narator adalah mayat yang terapung di kolam renang tersebut! Mungkin sekarang 'twist' semacam itu sudah bukanlah sesuatu yang baru lagi, namun di saat "Sunset Boulevard" pertama kali keluar di bioskop, terungkapnya hal tersebut di akhir film merupakan *moment* yang sangat tak disangka-sangka. Membuat film tersebut ramai dibicarakan di era-nya.

Cukup membuat kita berpikir, bukan, bahwa film sekaliber "Sunset Boulevard" dengan konsep baru dan intrik-intrik menggelitik bisa saja dibuat pada tahun '50-an, sedangkan di era *beyond millennium* ini, kita masih harus bergulat dengan produksi-produksi film *cemen* hasil karya sutradara-sutradara dadakan di Tanah Air (yang seringkali menjadi box *office* pula!). *Oh my God*. Sedangkan film-film Tanah Air yang berkualitas, atau setidaknya yang lebih baik ketimbang yang lain, hanya dapat disaksikan di tempat-tempat tertentu (bila tidak langsung ditarik ke festival-festival internasional sebelumnya!). Yah, begitulah...

Sebetulnya masih ada beberapa film dengan konsep sama yang bisa disebut disini, namun dengan contoh-contoh film-film berkualitas tadi, Anda tentunya bisa menambahkan daftar ini sendiri. *Enjoy good movies, and stay away from bad ones...*
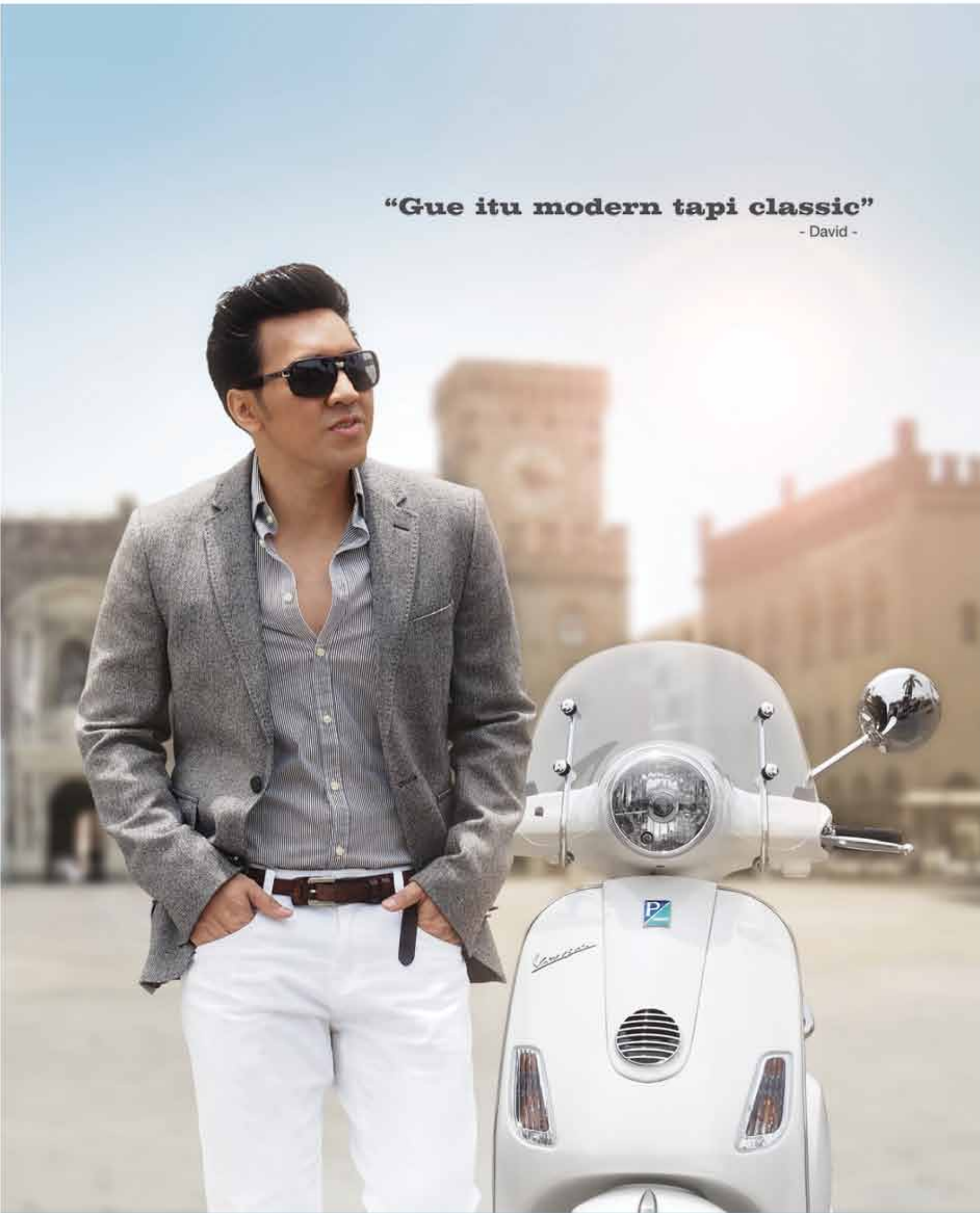
A Peek Behind The Stage

Di tahun 2011, Marygops Studios menggebrak dengan konser perdananya yang menampilkan Justin Bieber sebagai bintangnya. Lebih hebatnya lagi, para penggagasnya yang terdiri dari Peter Harjani (25), Neelam Vaswani (23) dan Shaane Harjani (22), mengawali debut mereka sebagai promotor di usia yang masih sangat muda. Tanpa dibekali latar belakang di dunia hiburan, tiga anak muda yang memiliki hubungan darah ini berhasil memposisikan Marygops Studios sebagai salah satu promotor paling sukses di tanah air. Apa saja tantangan yang harus mereka hadapi? free! berkesempatan untuk berbincang-bincang dengan Neelam dan Shaane (Peter tidak bisa hadir karena sedang *business trip* ke Korea) di markas mereka yang terletak di bilangan Thamrin, Jakarta.

FACE2FACE

NEELAM VASWANI & SHAANE HARJANI "MARYGOPS STUDIO"

free!: Ceritakan awal mulanya Marygops menjadi promotor konser.
Shaane: Jadi waktu Neelam baru lulus kuliah dan saya kuliah tahun kedua, kami ngobrol tentang rencana setelah kuliah. Neelam kebetulan punya hubungan baik dengan salah satu komedian di Singapura bernama Kumar. Kumar sebenarnya adalah *event* pertama kami. Dari satu *event* kecil itu, kami memperluas *network* sampai akhirnya bisa menjadi promotor konser Justin Bieber. Dari situ kami semakin banyak kenal dengan agen-agen dan orang-orang produksi yang bikin kami lebih mudah untuk membuat konser-konser lain.

free!: Kalian belum punya pengalaman menjadi promotor konser sebelumnya, tapi konser pertama kalian langsung mengundang Justin Bieber. Apa yang bikin kalian berani melakukan itu?
Shaane: Setelah *event* bersama Kumar, kami merasa senang dan puas melihat *event*-nya berjalan sukses dan tanpa masalah. Kami jadi berpikir mungkin bisnis ini yang harus kami geluti. Ditambah *passion* kami terhadap musik.
Neelam: Sebenarnya kami kaget begitu pihak Justin bilang, *"Congratulation, you got Justin Bieber"*. Karena kami kan promotor baru, biarpun ya kami juga sangat senang. Memang susah awalnya karena harus belajar soal produksi dan sebagainya. Kami juga sempat mengalami cekcok, sampai akhirnya memutuskan untuk menggandeng promotor lain biar terbantu. Kami jadi belajar dari pengalaman agar *event* selanjutnya kami lebih percaya diri untuk bikin sendiri.

free!: Selama menjadi promotor, pernah enggak ada orang yang *underestimate* kalian karena masih sangat muda?
Shaane: Awalnya sih seperti itu. Waktu kami membawa Justin ke Jakarta, saya baru berumur 19 tahun dan Neelam masih berumur 20 tahun. Banyak sponsor yang enggak menganggap kami serius. Apalagi kami juga belum pernah mempromotori konser sebelumnya. Tapi seiring dengan pengalaman kami yang bertambah dari berbagai *show* yang kami bikin, akhirnya sponsor dan *audience* sekarang lebih percaya kepada kami. Makanya sekarang saya sering berpakaian formal, mengenakan batik seperti sekarang ini, biar terlihat lebih *mature* (tertawa). Sebenarnya saya ingin sekali bisa mengenakan kaos oblong, tapi nanti malah semakin terlihat seperti anak muda. Jadi ya problema menjadi promotor di usia muda memang banyak sekali. Bahkan beberapa orang pernah mencoba *take advantage* dari kami.
Neelam: Banyak sekali yang enggak percaya waktu kami bilang akan membawa Justin Bieber ke Jakarta. Tapi akhirnya kan *we delivered what we promised*.

free!: Marygops kan cukup sering membawa artis Asia ke Indonesia seperti Korea dan Jepang. Kabarnya manajemen artis dari Asia itu lebih *strict*, benar enggak sih?
Neelam: Sebenarnya sama saja seperti manajemen yang lain. Bedanya, manajemen dari Asia sangat terorganisir. Kalau biasanya kami yang membuatkan *checklist*, manajemen dari Asia justru membuatkan *checklist* buat kami. Kalau artis barat lebih santai. Mereka biasanya baru menanyakan soal persiapan konser seminggu sebelumnya. Itu pun lewat *e-mail*. Sedangkan kalau Korea, mereka dari beberapa bulan sebelumnya sudah mencari tahu segalanya, sampai melakukan *pre-visit* untuk cek hotel, *venue* dan lain-lain. Dan mereka sering minta disediakan produk-produk Korea seperti *cup noodle* Korea, nasi instan Korea. Tapi banyak juga sih yang enggak masalah kalau diberi produk Indonesia sebagai gantinya. Jadi sepertinya budaya saja yang berbeda.
Shaane: Kalau pihak dari artis Jepang lebih ramah. Tapi yang agak mengherankan adalah waktu kami ingin membawa L'Arc-en-Ciel. Jarak dari pertama kami mengajukan proposal kepada manajemennya sampai akhirnya dikonfirmasi itu menghabiskan waktu sekitar delapan bulan.

free!: Berarti promotor itu hobinya *deg-degan* ya?
Shaane: (tertawa) Iya, betul. Menunggu konfirmasi, dan takut tiba-tiba dengar kabar kalau mereka *cancel* konser. Pokoknya kami belum bisa tenang kalau konsernya belum berakhir. Apalagi pas konsernya sedang berjalan, selama 90 menit itu kami *deg-degan* terus. Boro-boro mau menikmati konser. Paling cuma bisa nonton satu lagu.
Neelam: Iya, karena di *backstage* masih banyak yang harus kami urus. Kami hanya bisa nonton konser yang dibuat orang lain.

free!: Konser mana yang paling membuat kalian puas?
Shaane: Buat saya L'Arc-en-Ciel, Swedish House Mafia, Justin Bieber dan Akon. Kalau L'Arc-en-Ciel memang manajemen mereka pun mengakui kalau konser di Indonesia adalah salah satu konser terbaik mereka di luar Jepang. Meskipun konser di Jakarta enggak masuk DVD Live konsernya, mereka memasukkan tiga lagu dari konser tersebut ke dalam audio CD-nya.
Neelam: Saya juga puas *banget* dengan konser L'Arc-en-Ciel. Sedangkan waktu Swedish House Mafia, yang bikin kami puas adalah waktu itu Jakarta sedang banjir dimana-mana, tapi ternyata tetap saja banyak orang yang datang ke konser itu. Padahal awalnya kami enggak berharap banyak, tapi penonton yang datang malah melebihi ekspektasi kami.

free!: Perubahan apa yang kalian harapkan bisa terjadi di Indonesia untuk kebutuhan konser?
Shaane: Yang pasti berharap akan ada *venue* yang memadai di Jakarta seperti Singapore Indoor Stadium. Itu akan membantu sekali dalam mengadakan konser. Kalau bisa *sih* letaknya di tengah kota seperti di daerah Senayan, misalnya ada tempat baru di sebelah Tennis Indoor yang kapasitasnya mencapai 9.000 orang. Yang kedua mungkin proses perizinan yang lebih mudah, karena selama ini masalah perizinan membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang lumayan mahal. Kalau dari segi produksi menurut saya sih kita sudah setara dengan luar negeri.

free!: Selain konser, *event* apa lagi yang sedang kalian kerjakan?
Shaane: Masih dalam tahap diskusi dan *research*, tapi kemungkinan akan bikin *event* semacam *exhibition* yang tetap ada konsernya. Kami enggak bisa membeberkan terlalu banyak, nanti malah enggak jadi lagi (tertawa). Rencananya sih dalam waktu enam bulan ke depan.

free!: Boleh kasih *clue* tentang artis yang akan Marygops undang ke Jakarta?
Shaane: Kalau itu belum boleh dibocorin dulu (tertawa). Tahun ini mungkin akan ada konser rock, mungkin akan ada konser K-pop, pop, hip hop, R'n'B, dan mungkin akan ada konser dari artis Jepang lagi (tertawa). Selain konser kami juga sedang dalam tahap produksi untuk film. Kami akan menggarap film layar kebar tentang musik menggunakan artis dari luar negeri. *Hopefully* bisa tayang akhir tahun ini atau tahun depan.

(Teks: Fitri D. Rissal - Fotografer: Michael Timothy - Stylist: Westy)

ARIAN13:

Berani Jadi Yang Dia Mau!

Mereka yang sudah kenal dengan sosok Arian13, pastilah mengenal Puppen (band) yang besar di pertengahan 90an dan Seringai, salah satu dari sedikit band independen lokal yang usianya mencapai 1 dekade. Selama ia mengenal musik dan alat menggambar, selama itu pula ia secara konsisten berkarya dan mengembangkan skena lokal di Indonesia. **Carlsberg Indonesia** menghargai ketekunan Arian13 dalam berkarya secara independen baik di jalur musik dan desain. Dedikasi dan idealisme seperti itulah yang dicari Carlsberg untuk **Carlsberg Project: Berani Jadi Yang Lo Mau!**

Ingin mengikuti jejak Arian13? Carlsberg Indonesia siap memberi dukungan senilai Rp. 50.000.000,- buat lo yang paling *stand-out* di bidang musik ataupun ilustrasi. Caranya? Daftarkan diri kamu lewat:

www.facebook.com/carlsberg

Carlsberg Project: Berani Jadi Yang Lo Mau!

Gimana rasanya terpilih jadi menjadi duta Carlsberg? Apakah ini bisa dianggap sebagai sebuah prestasi?
Kaget sih. Ternyata Carlsberg memperhatikan profesi yang bisa dibilang tidak dilihat oleh orang awam. Tentu saja menjadi sebuah prestasi, karena dipercaya untuk mewakilkan sebuah brand internasional seperti Carlsberg.

Menurut kamu apakah masyarakat kita sendiri sudah cukup mengapresiasi para pekerja seni?
Di dunia musik sih udah. Tapi di bidang ilustrasi masih kurang. Sebagai ilustrator, hal itu harus gue akali. Misalnya, ada lukisan gue yang mau gue jual 10 juta rupiah, kalau lukisan itu ga sampai laku dengan harga itu, gue jadikan merchandise aja. Jumlah produksinya tinggal dihitung, misalnya, gue harus mengaplikasikan gambar itu ke 200 kaos merchandise supaya gue bisa dapat 10 juta rupiah.

Apa yang bikin kamu tertarik jadi duta Carlsberg?
Gue pada dasarnya senang beer, kalau di Indonesia profesi seperti beer connoisseur bisa menghidupi, gue mau jadi seorang beer connoisseur. Orang lain mungkin senang minum kopi di waktu senggangnya, sementara gue suka minum beer. Dan untuk gue, Carlsberg beer identik dengan fun. Haha.

Apa kegiatan kamu saat ini?
Sekarang sedang mengerjakan ilustrasi dan desain untuk festival musik cadas, Bandung Berisik. Selain itu, ya main band, membuat ilustrasi lain, dan mengurus toko band merchandise & motorcyclothes, Lawless Jakarta di Kemang, Jakarta.

Apakah Seringai–yang kini sudah 1 dekade-tumbuh seperti yang kamu bayangkan?
Ya. Seringai itu seperti hobi tapi juga pekerjaan kami. Berangkat dari passion kami akan musik rock dan metal, menjalankan Seringai itu menyenangkan dan sebagai bonus, sering sekali menjadi tambahan pemasukan yang cukup berarti. Sebagai contoh, penjualan 1000 CD pertama kami yang kami rilis sendiri hasil royaltinya cukup untuk membiayai kami satu band berangkat ke Australia untuk menyaksikan konser Metallica, Slayer, Ghost di Soundwave Festival 2013. That is fun, and memorable for all of us. Dan sejauh ini kami berhasil menjual 10.000 CD, dimana artinya kami cukup memiliki tabungan untuk berkarya dan merilis karya berikutnya. Ukuran ini tentu jauh misalnya dibanding band-band yang menjual hingga 1 juta kopi di era keterpurukan industri musik, tapi karena kami merilis sendiri tanpa mengandalkan label berbasis bisnis, semua dana dan profit kembali ke kami.

Selain dari jumlah penjualan album, apakah standart kamu dalam menilai, suksesnya sebuah band? Dan standart minimum seperti apa yang kamu terapkan untuk Seringai?
Hmm. Ketika seseorang datang kepada kami dan bilang kalau musik dan lirik Seringai telah menginspirasi dia menjadi lebih positif, mungkin itu penghargaan tertinggi. Hal-hal yang sederhana seperti itu membuat kami merasa senang dan berjalan di jalur yang benar. Sementara standart minimum untuk kami adalah senang-senang. Kalau terasa tidak menyenangkan, maka mungkin harus diakhiri.

20 Tahun lalu, industri musik dan media tidak seperti saat ini. Seperti apakah tantangannya dalam memasarkan Puppen –sebagai band cadas- saat itu?
Benar, dahulu infrastruktur-infrastruktur yang dilakukan band independen tidak ada, jadi untuk bergerak kami harus membangun semuanya dahulu. Memang banyak kerja keras, tapi gue sendiri yakin kalau semua kerja keras yang kita lakukan akan membuahkan sesuatu yang baik. Kini apa yang dibangun oleh para aktifis skena 20 tahun lalu sudah berbuah baik, dan sebenarnya tinggal dijalankan dan dikembangkan oleh para pelaku skena lokal masa kini.

You must did something right–secara kolektif ataupun sebagai individu-hingga Puppen bisa begitu dikenal, apa yang kamu/kalian lakukan yang tidak/belum dilakukan orang lain saat itu?
Hmm. Sejauh yang gue ingat sebenarnya kami hanya menjalankan apa yang kami ingin lakukan. Bermain musik keras, merekamnya, dan make sure agar semua orang mendengarkan karya kami. Dalam prosesnya seperti yang tadi sebelumnya sudah gue bilang, memang banyak kerja keras. Plus, mungkin gue sendiri bisa dibilang seorang control-freak, haha! Band/musisi independen yang bagus banyak, tapi yang memiliki passion sangat besar untuk terus menjalankannya mungkin bisa dihitung dengan jari. Gue sendiri dulu dan sekarang beruntung memiliki teman-teman bermusik yang passion-nya juga besar sehingga dapat bertahan lama. Mungkin saja dalam 10 tahun lagi kami semua sudah tidak bisa memainkan musik keras, tapi gue yakin kami akan tetap menjalankan sesuatu yang dekat dengan musik, seperti di belakang layar misalnya.

Bagaimana awalnya kamu bisa dikenal sebagai seorang ilustrator tengkorak?
Sejak kapan ya.. mungkin sejak sering membuat artwork untuk band. Melalui band merchandise, nampaknya orang mengenali karya yang gue buat. Seperti merchandise Seringai, rasanya banyak orang yang tahu kalau kebanyakan artwork-nya dikerjakan oleh gue.

Mulai dari genre musik sampai subyek favorit ilustrasi kamu, bukan sesuatu yang dicari orang pada umumnya. Kenapa kamu memilih untuk tetap konsisten dengan pilihan tema tersebut? Padahal tema yang lebih komersil-secara teori- harusnya lebih menghasilkan bukan?
I have no idea. Kalau namanya selera sih sudah susah diperdebatkan ya. Kebetulan memang senangnya ya hal-hal seperti itu. Tinggal bagaimana caranya membuat apa yang gue senangi menghasilkan, sehingga bisa bertahan lama.

Apa yang membuat lo mantap hidup dari dunia seni aja?
Karena gue memang cinta musik dan gambar. Kalau kreatif, duit bisa datang dari berbagai sumber, jadi gue sendiri ga takut kekurangan. Di musik, gue manggung, jadi nara sumber acara seminar musik, jadi mentor musisi lainnya. Kalau dari ilustrasi, gue bikin merchandise, melukis dan menjual ilustrasi gue ke brand yang membutuhkan. Beda sama orang kantoran yang punya rutinitas sama setiap harinya.

Pendapatan tidak tetap-menakutkan atau challenging?
Seru! Karena gue bisa merdeka secara finansial. Gue sendiri karena udah lama berkecimpung di industri ini, gue tahu kapan permintaan untuk manggung akan banyak, dan kapan akan sepi . Begitupun pemasukan dari penjualan merchandise di toko. Jadi semuanya tinggal soal bagaimana kita bisa mengatur keuangan dengan baik.

Prinsip Arian?
Hari ini harus senang dan pas besok datang, balik lagi: hari ini harus senang. Jadi senang terus hehehe...

Ada tips untuk calon-calon seniman yang ingin karya-karyanya bisa dikenal banyak orang?
Jalankan saja terus passion-mu. Tapi juga openminded dan punya sedikit enterpreneurship supaya apa yang kamu cintai tetap dapat berjalan terus.

Carlsberg Project: Berani Jadi Yang Lo Mau!

Keberanian Arian13, eksis sampai saat ini lewat karyanya di jalur musik dan desain.
Gimana dengan lo? Jangan membiarkan rasa takut atau *comfort zone* yang lo jalanin sekarang menghalangi lo menjadi apa yang lo mau. **Carlsberg Indonesia siap memberi dukungan senilai Rp. 50.000.000,-** buat lo yang paling *stand-out* di bidang musik ataupun ilustrasi.

Yang harus lo lakuin? Berani aja dulu, dan segera mendaftarkan diri di: **www.facebook.com/carlsberg**

Untuk informasi lebih lanjut, pastikan untuk follow **carlsbergid**

FACE2FACE

GROOVYLAND

Groove And Refresh!

Bagaimana jika DJ dan VJ set bergabung menjadi satu? Tentu akan menjadi sebuah *show* yang spektakuler nan menawan di mata dan telinga. *Yes*, groovyL@nd *finally made it*. *Trio* yang dikomandoi oleh @khd@, ican*agoesdjam dan Tommy ini mengombinasikan *visual lighting* dan *spot* menawan dengan permainan EDM cantik, mengajak Anda bergoyang sekaligus terpana akan kecantikan visualnya. Setelah selama ini tampil terpisah, akhirnya dalam tur bertajuk "Refresh Tour", mereka tampil dalam satu panggung. Kisah menarik mereka kini terangkum dalam wawancara free! berikut ini. (Teks : Mikhail – Foto: Dok. groovyL@nd)

free!: Bagaimana perasaannya akhirnya tur bareng?
groovyL@nd: *Off course excited...!!!* Karena untuk pertama kalinya kami dapat tur bersama-sama.

free!: Konsep VJ seperti apa yang biasa kalian usung dalam setiap *performance*?
groovyL@nd: Instrumen *sound* yang dominan, *feel* dari lagu dan lirik-lirik dominan.

free!: Dalam *Refresh Tour* kalian mencari DJ lokal bertalenta di tiap daerah yang menjadi *city tour* kalian. Kriteria DJ apa sih yang terbaik menurut kalian, dan bagaimana memvisualisasikan *track* DJ terpilih tersebut dengan *visual light* kalian?
groovyL@nd: Dulu *everybody wanna be a DJ*, sekarang *everybody is a DJ*. Jadi kami dengan Smirnoff Ice mencoba membantu para DJ NuBreed yang berkualitas *to grow by sharing a bit of our spotlight* , dan ternyata responnya sangat baik. *Salute!*

free!: Telah banyak *gigs*, *party* dan *show* yang kalian ikuti. Dari kesemuanya, mana yang paling *memorable?*
groovyL@nd: Semua berkesan *sih* tapi yang bikin terharu itu konser Glenn Fredly. ican*agoesdjam *ngefans banget* sama Glenn sejak dulu. Selain itu juga konser rohani Disciples Rap & Rhapsody of Love yang waktu itu sempat diliput oleh freemagz.com. Kenapa berkesan? Soalnya mereka 100% memberikan kepercayaan kepada kami tentang konsepnya. Dan menawarnya enggak sadis! (tertawa). Padahal *this is for spirituality and social* bukan *entertainment* semata.

free!: Bisa diceritakan sedikit mengenai kerjasama kalian dengan Seagate?
groovyL@nd: Berawal dari *brainstorming* dengan pihak Seagate yang memperkenalkan teknologi barunya yaitu Wireless Plus dan Central. Kebetulan kami bertiga adalah *gadget freaks*, maka munculah ide baru dimana bisa diaplikasikan dalam tur kami, yaitu semua lagu dimainkan dengan *buffering* dari studio kami di Jakarta. *It makes our tour so futuristic* dan @khd@ enggak perlu membawa *flash disk* atau CD dalam tur ini.

free!: Lalu kalian mendapatkan dukungan dari Pioneer DJ, Ableton, dan Native Instruments. Bentuk dukungan seperti apa saja *sih* yang mereka berikan?
groovyL@nd: Pioneer mendukung kami dengan memfasilitasi alat Pioneer Nexus Series, dan kami juga dipercaya oleh Ableton untuk mengenalkan Ableton Live 9 dalam tur ini. Lalu Native Instruments dengan Traktor Scrath Pro, F1, X1, dan Maschine. Semua itu adalah nyawa @khd@ dalam tur ini, dan semua brand tersebut secara keseluruhan mendukung konsep *audio visual* kami.

free!: Kalian akan tampil bersama Glenn Fredly pada tanggal 6 April 2013 di Medan. Dalam *VJ set*, *visual* seperti apa yang ingin kalian tampilkan mengingat perbedaan *genre* kalian dengan Glenn?
groovyL@nd: Kolaborasi ini dalam rangkaian konser cinta beta Glenn Fredly. Sewaktu di Jakarta juga kami berkolaborasi dengan VJ Eyespinner, dan *thank God, it was a success*. Kami menerima banyak *feed back* bagus soal *visual*-nya. Bahkan ada yang tweet "Ini visual terbaik untuk konser artis lokal yang pernah ada". Semoga benar dan kami enggak jadi *congkak* (tertawa). Mengenai konsep di Medan sama persis dengan di Jakarta. Semua tergantung dari konsep lagunya. Dan Glenn memberikan banyak masukan untuk itu.

free!: Selain Glenn Fredly, siapa musisi yang akan kalian ajak kolaborasi lagi?
groovyL@nd: Banyak musisi lokal yang keren yang kami mau *banget* ajak kolaborasi. *Ayo*, ada yang berminat? (tertawa). Tapi ada satu yang sebenarnya kami pernah VJ-*ing* buat mereka, yaitu Endah & Rhesa dalam acaranya free! Magazine "Magical Future". Tapi sayangnya waktu itu kami cuma sekedar tahu *playlist* dan mengkonsepkan sendiri. Kalau waktu itu membuat konsep bareng-bareng pasti lebih *cihuy*. Apalagi Rhesa jago ilustrasi, kalau di-*animate* pasti mantap.

free!: Apa yang membedakan Groovyland yang sekarang dengan yang dulu?
groovyL@nd: Lebih tua? (tertawa). Sejak 2006 kami melewati banyak fase yang membuat DJ Set dan VJ set kami berkembang, dan kami anggap konsistensi kami sampai saat ini adalah sebuah prestasi. Dengan semua yang pernah kami raih, *now we feel more alive!*

free!: Melihat perkembangan musik *dance* saat ini, apa yang salah menurut kalian?
groovyL@nd: Pelakunya sendiri. Harus diakui kalau kita berani mengaca pada diri sendiri. Tapi untungnya generasi terbaru sepertinya akan memperbaiki. Banyak produser muda yang canggih bahkan telah mendunia. Dan *crowd* pun sudah makin tidak *jaim*. *That's important! Oh ya*, sekalian, ada apa dengan pelaku EDM yang tak punya *channel* Youtube? Banyak yang ingin melihat dokumentasi kalian. Dan biar dunia juga paham industri EDM di Indonesia. Kita enggak cuma mau tahu *sound* saja tapi kita ingin lihat bagaimana serunya *crowd* di *gigs* mereka, apalagi jika mereka punya kesempatan ke luar negeri. Sayang hanya foto saja.
@khd@ : Salahnya ada di *"GUESTLIST"!* Pemahaman *GuestList* sangat jauh menyimpang. bagaimana DJ *or club* mau hidup kalau yang dateng hanya ingin gratisan! Tapi saya melihat anak generasi baru sekarang (umur kuliah) sudah mampu menghargai industri ini. *It's a big hope!*

free!: Perlu enggak EDM *scene* dikomersilkan di Indonesia? Ada strategi yang *out of the box*, melihat strategi penjualan musik di Indonesia yang kadang membosankan?
groovyL@nd: EDM *is universal*. Dan pada kenyataannya EDM telah menjadi budaya kita. Sudah jauh dari kesan narkoba dan hal negatif lainnya. Selama komersil ke arah positif *that will be good*. Asal jangan ke hal negatif seperti menjadi produser lagu *alay* yang *sok-sok* EDM atau *sexy girls* mengaku DJ yang justru membuat EDM kiamat!

free!: Bagaimana cara mensosialisasikan masyarakat Indonesia untuk membeli musik secara *online*? Karena harganya jauh lebih murah dan efektif.
groovyL@nd: Kami punya *podcast* di iTunes namanya "groovyL@nd Satellite" dan juga punya *chart* di Beatport. Itu usaha kami menginspirasi teman-teman untuk menghargai musik. *But,we trust* dan sudah terbukti anak remaja sekarang sudah tidak mau lagi membajak. *Bravo!*

free!: Elemen baru apa yang kalian masukkan ke New groovyL@nd sekarang?
groovyL@nd: Elemen barunya adalah kami mengintegritaskan semua teknologi *audio visual* terkini dengan *media* yang ada seperti *website*, *social network* dan *video blog* dimana teman-teman EDM harusnya juga melakukan hal ini.

free!: Seperti apa groovyL@nd lima tahun mendatang ?
groovyL@nd: Makin tua? (tertawa). *Be better of course. We are trying to be as open and flexible as we can to whatever opportunities lies in our upcoming years... Amen!*
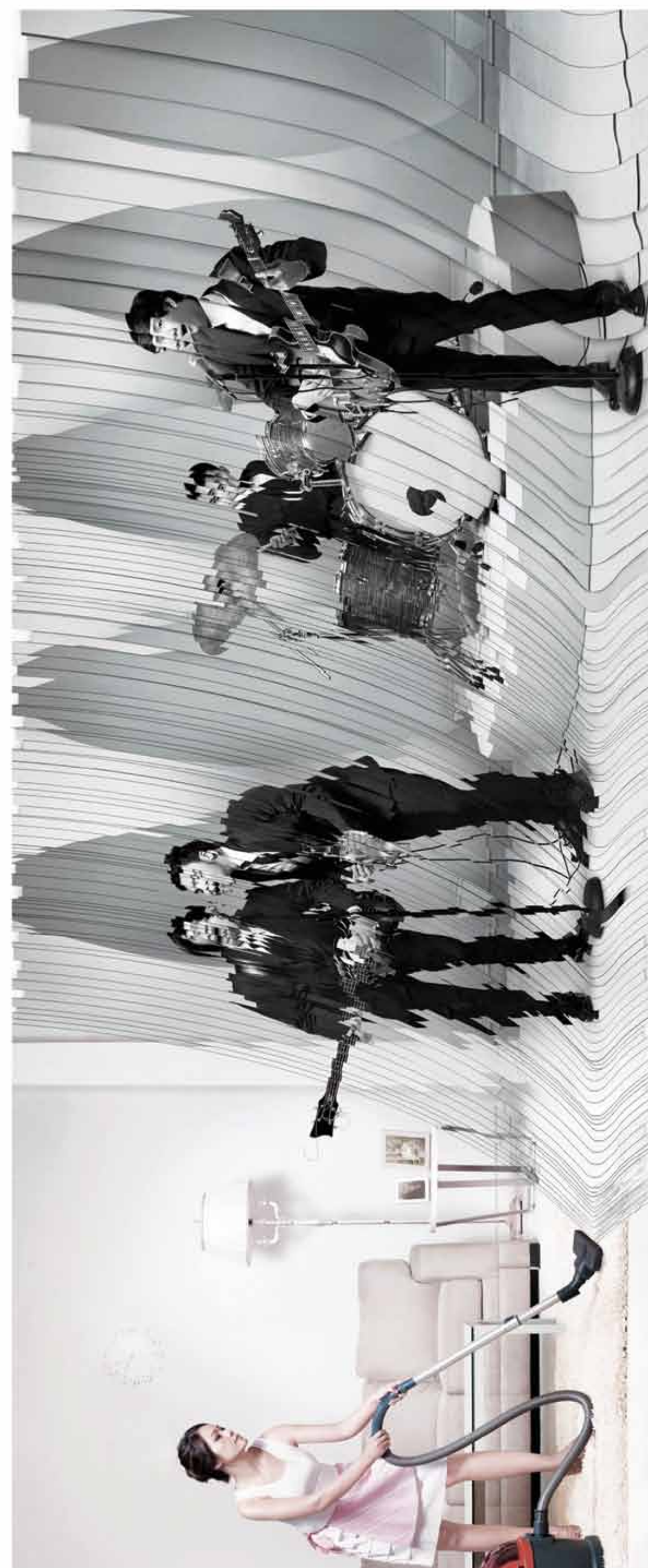
PIPILTIN COCOA

What
Sebuah café untuk para pecinta *dessert*, terutama *choco-lover*. Yang unik, Pipiltin menggunakan cokelat Indonesia untuk setiap menu. Membuktikan bahwa cokelat Indonesia tak kalah enak dan berkualitas dengan cokelat impor.

The Looks
Nuansa suku Aztec tergambar dalam ruangan yang terdapat di lantai 2 ini. Warna tanah, *furniture* dari bahan kayu, *grainy unfinished wall* warna cokelat membuat ruangan terasa nyaman. Ditambah kaca berukuran besar, membuat kesan ruangan terasa lebih lapang. Di lantai dasar, konsep *open kitchen* ditampilkan sehingga *customer* bisa melihat langsung *bean to bar process,* proses pengolahan cokelat mulai dari biji cokelat hingga cokelat batangan.

The Best Tables
Semi-sofa area menjadi favorit para pengunjung untuk duduk bersantai menikmati *dessert* yang tersaji

The Crowd
Choco-lovers, ladies, mature people

The Food and Drinks
Pertama kali datang ke tempat ini, free! langsung jatuh cinta pada beragam menu makanan yang tersedia. Sebagai pembuka, kami mencoba **Egg No**. Tampilan luarnya seperti sebuah telur, tapi siapa sangka kalau menu ini terbuat dari *white choco panacotta* yang di-*infuse* dengan *mango* dan *passion fruit sauce*, disajikan dengan *chocolate chilli soil* dan *basil* dalam sebuah mangkuk lebar dari tanah liat. Perpaduan manis, asam, dan pedas yang unik! **Ebony Ivory** harus dinikmati dengan teknik khusus. *Bitter choco mousse* dengan *topping* potongan cherry dan *brownies* ini disantap bersama dengan *vanilla sauce.* **Hot Chocolate** yang terbuat dari *pure dark chocolate* dengan bahan cokelat asal Aceh pun menemani santapan kami saat itu.

free! Says
Perfect dessert destination for every choco-lover!!

>> Jl. Barito 2 No.5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 | Telp: 021 – 72800011 | Open hour: Senin – Kamis 10.00 – 22.00, Jumat – Minggu 10.00 – 23.00 | Harga: Rp. 9.000 – Rp. 168.000 | website: www.pipiltincocoa.com | twitter: @ pipiltincocoa |FB: facebook.com/pipiltincocoa

MIKA

What
Japanese bistro yang menghidangkan aneka sajian internasional dengan sentuhan tradisi kuliner Jepang.

The Looks
Gaya café casual dengan sentuhan detail ala *European vintage house* dengan dominasi warna cokelat yang membuat hangat suasana selayaknya bersantap di rumah sendiri.

The Best Tables
Meja di bagian *smoking area* menjadi pilihan pengunjung.

The Crowd
Youngsters, family

The Food and Drinks
Seluruh hidangan unik di Mika Japanese Bistro adalah kreasi asli dari founder MIKA, bekerjasama dengan Chef Takeshi Kato dan Chef Nicholas Stanly. free! mencicip **Salmon Tartar Rice Crispy,** nasi ketan Jepang yang ditumis dengan *soju sauce* hingga kering dan diberi irisan salmon segar, *mayonnaise* Jepang serta taburan rumput laut diatasnya. Renyah, menggugah selera! Untuk *main course*, Mika mempunyai menu andalan **Omurice with Demiglace Sauce**, *omelette* ala Jepang dan nasi goreng tomat dengan saus Demiglace klasik ala Perancis, yang mempunyai kombinasi rasa yang unik. Untuk makanan penutup, free! merekomendasikan **Banoffie Pie,** *homemade pie* terbuat dari pisang, kopi, cokelat, *caramel,* dan krim sebagai *topping*.

free! Says
Alternatif *Japaneese restaurant* baru dengan konsep hidangan yang unik dan khas.

>> Food Society Ground Floor, Mall Kota Kasablanka, Jl. Casablanca Raya Kav. 88 Jakarta Selatan 12870 | Telp: 021 – 29464975 | Fax: 021 – 29464976 | open hour: Senin – Jumat 10.00 – 22.00, Sabtu – Minggu 10.00 – 00.00 | Harga: Rp. 20.000 – Rp. 110.000 | email: contact@mika.co.id | website: www.mika.co.id | twitter: mikajbistro | FB: mikajbistro

MARUGAME UDON

What
Resto udon pertama yang terletak di Mall Taman Anggrek lantai 3 ini merupakan *franchise* dari Marugame Seimen Jepang yang berpusat di Kobe.

The look
Dengan konsep *open kitchen*, *customer* dapat lebih leluasa melihat langsung proses memasak udon yang dimasak ketika Anda memesan.

Best table
Semua tempat menjadi favorit para pengunjung

The crowd
Family, college student, youngsters

Food and drinks
Ada 8 jenis udon, 10 jenis tempura dan 4 jenis nasi yang ditawarkan restoran ini. free! mencoba **Beef Curry Udon**, mie jepang dengan kuah kari gurih kental dan potongan daging tipis serta rumput laut. **Niku Udon**, *fresh* udon dengan irisan daging tipis dan kuah *kakedashi soup* yang gurih, juga menjadi favorit. Keunikan Marugame juga terlihat dari konsep *self service* dan *freshly cooked*. Tempura digoreng didepan *customer* dan langsung diletakan di rak hidangan sehingga *customer* bisa langsung melihat dan memilih. Tak lebih dari 20 menit, tempura disajikan dalam rak hidangan, jika lebih dari 20 menit maka tempura akan ditarik dan diganti dengan yang baru. Para pengunjung juga diedukasi untuk menyimpan baki dan peralatan makan bekas pada area yang disediakan.

free! says
If you love udon and tempura so much, Marugame *is the place you don't wanna miss!*

>> Mall Taman Anggrek Lantai 3, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 21, Jakarta Barat | Telp: 021 – 5639451 | Jam Buka: 10.00 – 22.00 | Harga: Rp. 30.000 – Rp 85.000 | Facebook: http://www.facebook.com/marugameudonid | Twitter: @ MarugameUdonID

FOOD TRUCK

Dalam 1-2 tahun belakangan ini, *food truck* atau mobil khusus yang dirancang untuk berjualan makanan di Indonesia mulai bermunculan. Berbeda dengan restoran atau gerai dengan lokasi permanen, konsep *food truck* membuat lebih leluasa untuk keliling berjualan sekaligus *branding.* Di Jakarta sendiri, *food truck* mulai bisa kita jumpai di berbagai acara musik atau *event* khusus lainnya.

MOBAGEL

Mobagel atau Mobile Bagel adalah toko mobil Bagel yang berpindah tempat sesuai jadwal atau *event* khusus. Ragam menu yang ditawarkan di Mobagels sama dengan produk di toko, kecuali untuk produk baru dan *special menu.* Promo yang berlaku di gerai Bagel2Bagel juga berlaku di Mobagel, termasuk promo *Birthday Treat*. Mobagels beroperasi setiap hari dengan jam operasional berbeda-beda sesuai dengan area atau *event* tertentu yang bisa Anda pantau lokasinya melalui Twitter.

Must try menu: Philly Cheese Steak, Lox, Egg Bacon and Cheese, Thai Ice Tea and Thai Ice Coffee
Harga: Rp 12.000 – Rp. 71.500
Open Hour: 14.00 – 22.00
Twitter: @bagel2bagel #Mobagel

KEBAB WAGEN

Kebab Wagen merupakan satu-satunya *gourmet food on wheels* yang mengkhususkan diri dalam melayani makanan cepat saji seperti kebab dan *wraps*. Walaupun hadir sebagai *fast food,* Kebab Wagen tetap menjamin pemakaian bahan baku yang *fresh*, berkualitas dan terjamin kebersihannya mulai dari roti, daging, dan saus yang dipakai. Dengan konsep *open kitchen* yang ditampilkan, *customer* bisa melihat langsung proses pembuatan makanan yang dibuat langsung ketika dipesan. Anda bisa menemukan Kebab Wagen di tempat yang berbeda-beda di Senin – Jumat. Sementara di hari Sabtu-Minggu, Kebab Wagen *stand by* di Kencana Loka BSD. Follow Twitter-nya untuk mengetahui lokasi Kebab Wagen setiap harinya.

Must try menu: Lamb Kebab, Cheesy Chicken
Harga: Rp. 20.000 – Rp 55.000
Open hour: 07.00 – 17.00 , 18.00 – 23.00 (everyday)
Promo: follow twitter Kebab Wagen dan dapatkan diskon 10%
website: www.gourmetwagen.com | FB: Kebab Wagen | Twitter: @kebabwagen

MELANTJONG KOPI OEY

Sebuah VW Kombi bernuansa klasik bernama Melantjong Kopie Oey dihadirkan oleh Kopi Oey untuk lebih menjangkau para *customer* setianya. Konsep mobil VW Kombi sengaja dipilih menyesuaikan konsep gerai Kopi Oey yang memang sarat dengan budaya Melayu dan Peranakan China. Menu-menu sederhana dan ringan dihadirkan dengan konsep *grab and go*. Untuk menu makanan dan minuman yang disajikan di Melantjong Kopi Oey memang sengaja dibanderol dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga di gerai restoran. Lokasi keberadaan Melantjong Kopi Oey juga dapat dipantau via Twitter. Setiap hari Minggu, mobil ini *stand by* di Kopi Oey Sabang.

Must try menu: Kopi Soesoe Indotjina, Roti Prata Soesoe Pisang Tjoklat Kedjoe
Harga: Rp 10.000 – Rp 25.000
Open hour: 12.00 – 14.00 dan 17.00 – 21.00 (Senin – Sabtu), 07.30 – 11.00 (Minggu)
Website: www.kopioey.com | twitter: @kopioey #melantjong

Teks: Annisa Gilang Pamekar | Photos: Deodotus Alvika

NOOK & CRANNY

What
Masih satu group dengan Pad 28 yang bertempat di Senopati. *Lounge* ini menjadi salah satu alternatif tempat yang seru untuk menghabiskan malam sambil menikmati minuman favorit.

The Looks
Minimalis dan *homey*. Nikmati hidangan di Pad 28 lalu rasakan suasana malam yang seru di Nook & Cranny dengan *live music* dan DJ *performance*. Cocok juga untuk *private party*.

The Best Table
Table with sofa

The Food and Drinks
Untuk menu makanan dan minuman sama dengan Pad 28. **Pad 28 House Steak,** daging sapi US 150 gram di-*grilled* dengan *charcoal* dengan tingkat kematangan *medium*. Disajikan dengan salad dan *potato wedges*. **Spaghetti Aglio e Olio** yang dimasak dengan ditumis, rasa gurih dan sedikit pedas tercampur dengan sempurna. Untuk *cocktail*, **Grilled Bell Pepper and Strawberry Martini** menjadi pilihan yang sempurna. Bell Pepper di-*grilled* lalu di-*mix* dengan *strawberry, light rum, citrus juice*, dan ditambah rasa pedas dari *jabanero*. Untuk yang tidak ingin minum alkohol, **Ginger Apple Smoked Tea Julep** juga menjadi pilihan menarik. Rasakan sensasi jahe dipadukan dengan *homemade smoke tea syrup* dan apel organik dengan sedikit sensasi mint.

free! Says
Suasana malam yang menyenangkan dengan makanan lezat dan minuman unik.

Nook & Cranny. Jl. Tulodong Atas 28 Lantai 3 Senopati – Jakarta. Telepon: 021 – 527 4085 Reservation: 021 – 527 4088. Buka Setiap hari Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu pukul 18.00 – 02.00 WIB. Harga: Around Rp. 30.000 – Rp. 700.000. Website: www.pad28.com | Twitter: @padkeeper28 | FB: pad @28

CAMDEN

What
Bar asal Bandung ini, membuka cabang barunya di Jakarta. Bisa menjadi *alternative drink place* yang seru di daerah Selatan.

The Looks
Ketika memasuki area dalam Camden, nuansa *British-Irish pub and bar* terasa sangat kental. Dibagi 2 bagian, *indoor* dan *outdoor* yang semuanya *smoking area*. Di area bar ada *vintage turn table* yang menjadi daya tarik pengunjung untuk minum di sana. Tersedia meja *billiard* yang bisa Anda pakai untuk bermain sambil nge-*beer* bersama teman-teman. Lagu-lagu *Britpop* dan *Britrock* selalu mengalun disini.

The Best Table
Outdoor area yang berkonsep *garden*.

The Food and Drinks
Beberapa yang menjadi andalan adalah **Camden Pletok,** campuran *beer, vodka, red bull, grenadine syrup*, dan *blue curacao* disajikan dalan gelas besar. **Blow Job,** perpaduan *kahlua, baileys, Smirnoff*, dan *whipped cream*, *strong* dan manis. Ada juga **Bandung Ice Water,** perpaduan *Smirnoff, Gordon*, dan *lemon condial* yang bisa menyegarkan tenggorokan. **Illusions** yang merupakan campuran *Smirnoff, contreu*, dan *pineapple juice* dengan rasa segar. Untuk makanan, ada **Fried Tofu ala Camden,** tahu goreng dengan *kremes* dan potongan cabe. **Garden Goddess Burger,** burger dengan keju dari susu kambing dan potongan ayam disajikan dengan *french fries* dan taburan keju.

free! Says
Drink, sit, and have fun with friends!!!

Camden. Jl. Gandaria No. 336, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Telepon: 021 – 722 9737. Buka: 17.00 – 01.30 WIB (Weedays), 17.00 – 02.30 WIB (Weekend)

PUBLICO

BISTRO AND BAR

What
Newest hangout place di daerah Senopati yang bisa membuat Anda bisa merasakan suasana siang dan malam dalam satu tempat.

The Looks
Publico diambil dari nama *daily newspaper* di Amerika. Konsep interior *vintage* era tahun 1920-an yang dulu terkenal dengan Prohibition Era ini dibagi menjadi 3 lantai. Dua *private room* dibawah, *smoking area* di lantai dua dengan *bar*, dan *non-smoking area* di lantai 3 (menjadi *smoking area* di atas jam 9 malam). Anda bisa memilih *wine* dari *wine cellar* di lantai 2 dan 3.

The Best Table
Lantai 3 yang merupakan *non-smoking area* karena bisa melihat *view bar* dari atas dan meja dengan sofa yang ada di *smoking area*.

The Food and Drinks
Yang paling menarik adalah *cocktail*-nya dibagi menjadi 3 bagian yaitu *Bitter, Sour,* and *Sweet* sesuai dengan favorit Anda masing-masing. Untuk penyuka rasa pahit rekomendasinya adalah **Old Fashioned,** perpaduan *gin, sugar rock*, dan *cherry water.* Untuk *Sweet* ada **Lychee Martini,** uniknya, *triple sec* yang dipakai adalah *apple juice* dan *foam citrus* dengan rasa yang manis dan perpaduan *vodka* yang nikmat. Lalu untuk *Sour* ada **Le Bleu De Franc** berwarna biru yang *foamy* namun punya rasa yang unik. Cocok untuk Anda yang menyukai rasa *cocktail* yang beda dari yang lain.

free! Says
An elegant place to hang out. You're gonna love it.

Publico Bistro & Bar. Jl. Senopati Raya No. 65, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Telepon: 021 – 5296 4961. Buka: 11.00 - 00.00 WIB (Weekdays), 11.00 – 01.00 WIB (Weekend). Harga: Rp. 25.000 – Rp. 240.000++. Website: www.rystgroup.com Twitter: @PUBLICOJAKARTA FB: PUBLICO

Teks: Diaksa Adhistra – Foto: Deodotus Alvika

LET'S DRINK AND ENJOY THE MUSIC

Menikmati minuman di tempat favorit Anda, pastinya akan terasa kurang menggigit kalau tidak ada suara musik yang mengalun. Paling seru lagi jika diiringi *live music*, suasana nongkrong Anda akan lebih berwarna. Berikut beberapa tempat yang dilengkapi *live music* yang kami rekomendasikan.
(Teks: Diaksa – Foto: Michael Timothy / RobbyMbot)

UPSTAIRS BAR & RESTO

Bangunan tua di Cikini bisa juga menjadi tempat *hang out* seru. Apalagi di sini juga dilengkapi dengan live *accoustic* yang menemani Anda menikmati segelas *cocktail* favorit Anda. Menikmati minuman dengan musik akustik yang tidak berisik.

>> Borneo Beerhouse I Jl. Cikini Raya No. 45, Telp : 021 390 1073| Buka: 15.00 – 00.00 (Minggu – Kamis) 16.00 – 01.00 (Jumat – Sabtu) | Harga mulai dari Rp. 30.000,- |Twitter: @upstairsplace

BORNEO BEERHOUSE

Beerhouse ini mempunyai *ambience* yang seru. Dengan tempat yang minimalis dan harga yang terjangkau untuk menikmati minuman. *Live music* selalu ada dan kebanyakan musik *rock* yang dimainkan. Sering juga dipakai untuk acara *launching* album musisi di Indonesia. *Good music and good crowd*.

>> Borneo Beerhouse I Jl. Madrasah No. 14, Jeruk Purut – Jakarta selatan, Telp : 021 7884 9737| Buka: Selasa - Minggu 18.00 – 02.00|Harga mulai dari Rp. 25.000,- |Twitter: @borneobeerhouse

PRESTIGE DINING

Selain bisa menikmati suasana malam dengan menu makanan dan minuman yang beragam, Anda akan dimanjakan dengan penampilan *live music* dari band tamu yang *reguler* diadakan di sini. Semua *genre* musik dimainkan, mulai dari *rock, jazz, pop*, sampai *swing*. Dilengkapi juga dengan *big screen* yang menampilkan rekaman konser musik dunia.

>> Prestige Dining I Jl. Kemang Utara Raya No.5e, Bangka Kemang, Telp : 021 997 613 13/ 71 826 35 | Buka: 11.00 – 00.00 (Weekdays) 11.00 – 02.00 (Weekend) |Harga Rp. 40.000 – Rp. 400.000,- |Twitter: @PrestigeDining

APR

Retro Reunited
Melengkapi nostalgia masa muda yang akan ditawarkan Konser 'Retro Reunited' mendatang. Andalan Entertainment bakal mengemas *venue* secara apik dimana lokasi Tennis Indoor akan disulap menjadi area disko bertaburan lampu gemerlap yang akan membuat penonton merasa kembali ke lantai disko di tahun 80-90an. Dipastikan bertaburan nostalgia indah, deretan koleksi mobil era 80-90an, Tenda Mangkal serta Lintas Melawai pun dapat dinikmati pengunjung yang hadir.
>> Tanggal : 05 April 2013|Tempat : Tennis Indoor Senayan, Jakarta|Info : www.rajakarcis.com

Ferry Corsten – Full On
For dance and trance lover, jangan lewatkan event ini. Menampilkan Ferry Corsten, Ronski Speed, Betsie Larkin dan Rudee yang tentu tak asing bagi *trance lover*. Digelar di Gandaria City, acara ini juga akan dimeriahkan oleh penampilan DJ lokal, *so don't miss it*.
>> Tanggal : 05 April 2013 | Tempat : Skeeno Hall, Gandaria City Jakarta | info : www.rajakarcis.com

MONO For My Parents Live in Bandung
Band instrumental rock asal Jepang ini untuk pertama kalinya akan menggelar konser di Bandung. Mono telah merilis enam studio album, diantaranya *For My Parents* yang rilis 2012 lalu.
>> Tanggal : 06 April|Tempat : Dago tea Houst, Bandung| Info : @StarDpro

BANDUNG BERISIK XIII – Versus The World 13 April 2013 (Stadion Siliwangi, Bandung)
Bagaimana jika sekumpulan band-band cadas kelas atas berkumpul dalam satu festival metal Indonesia terbesar. Dentuman dan *blast beat drum*, distorsi gitar akan membahana mengiringi jeritan dan growl dari sang vokalis. Burgerkill, Jasad, Noxa, Jeruji dan Rocket Rockers akan menghujam Siliwangi.
>> Tanggal : 13 April 2013 | Tempat : Stadion Siliwangi, Bandung | info : www.bandungberisik.com

AFROJACK Jacked Tour
Di Serial Event Jacked, Afrojack membawa serta sahabat-sahabat sesama DJ-nya. Jacked Jakarta akan menyajikan aksi-aksi panggung hebat dari para bintang tamu di *event* ini, mulai dari trio Shermanology, DJ Quintino dan Apster, serta bintang internasional tercinta Indonesia sendiri, Angger Dimas. *Line-up* yang luarbiasa ini tentunya akan menjadi garansi *valid* untuk semua *clubbers* yang rindu akan hadirnya *rave party* sejati dengan konsep yang belum pernah ada di Jakarta sebelumnya.
>> Tanggal : 13 April 2013|Tempat : ECO Park Ancol , Jakarta| Info : @KutaEnt

HIN (Hot Import Nights 2013) Jogja
Event terbesar bagi penyelenggaraan modifikasi *automotive* kembali dilgelar. Kali ini akan diselenggarakan di delapan kota besar Indonesia dan Malaysia. HIN telah membawa berbagai perusahaan penyalur otomotif dan *lifestyle* dengan membuat kultur gaya hidup otomotif yang lebih tinggi dengan mencetak banyak prestasi dan membawa standar baru ke dunia pagelaran modifikasi.
>> Tanggal : 20 – 21 April 2013 | Tempat : Jogja Expo Center, Jogjakarta | info : www.hinnation.com

Road to Big Sound Festival
Dyandra Entertainment kembali menggebrak lewat gelombang kedua kedatangan sejumlah grup internasional sebagai pemanasan Big Sound Festival, tiga pekan sebelum perhelatan istimewa yang akan menampilkan tiga nama tersebut. The Kooks, Delphic, dan The Radio Dept dipastikan hadir dalam gelaran Road To Big Sound Festival pada 24 April 2013 di Tennis Indoor Senayan, Jakarta.
>> Tanggal : 24 April 2013|Tempat : Tennis Indoor Senayan, Jakarta| Info : @dyandraent @soundrhythm

UKISS Showcase And Fanparty
Boyband asal Korea ini seharusnya menggelar *showcase* di Jakarta Jumat, 1 Februari 2013 lalu. Walaupun mereka tak jadi tampil karena banjir yang melanda Jakarta, mereka tetap datang untuk membantu para korban banjir. Saksikan penampilan UKISS pada April 2013 mendatang.
>>Tanggal: 27 April 2013|Tempat: Tennis Indoor Senayan, Jakarta|Info: www.trilogylive.com

Konser Spektakuler Duo Afgan dan Vidi Aldiano
Pertunjukan duet yang melibatkan dua musisi muda Indonesia ini digelar. Duet

maut ini akan membawakan kolaborasi lagu – lagu andalan mereka ditambah eksperimen dan improvisasi tak terduga.
>>Tanggal : 27 April 2013 | Tempat : Balai Sarbini, Jakarta | info : www.rajakarcis.com

HAMMERSONIC Metal Festival 2013
Sebuah festival metal terbesar di Asia Tenggara hadir kedua kalinya di Indonesia. Menampilkan Cradle of Filth, Cannibal Corpse, Obituary, Destruction sebagai *headliner* internasionalnya. Tentu saja tak ketinggalan nama seperti Seringai, Burgerkill, Dead Vertical juga turut menemani para *metalhead* selama dua hari di Eco Park Ancol.
>> Tanggal : 27-28 April 2013 | Tempat : Eco Park Ancol, Jakarta | info : www.hammersonic.com

Bandung Clothing Expo 2013
Berbelanja baju-baju unik sambil diiringi penampilan musik keren ? tentu hal ini menjadi hal menarik. Lian Mipro kembali mengadakan *clothing expo* di bandung. Menyajikan beragam *tenant* dan distro terkenal untuk kaum anak muda. Selain itu penampilan Dragon Force sebagai salah satu band *speed metal* akan memeriahkan *clothing expo* ini.
>> Tanggal : 28 April 2013 | Tempat : Lapangan Gasibu, Bandung | info : http://www.facebook.com/LIANMIPRO.EO

MAY

Sigur Ros Live in Jakarta
Beranggotakan Jon Por Birgirsson, Georg Holm, Kjartan Sveinsson dan Orri Pall Dyrason, band kenamaan Iceland ini sudah bermusik semenjak 1994. Tiket dijual mulai harga Rp. 700.000 untuk kelas Tribune.
>> Tanggal : 10 Mei 2013|Tempat : Istora Senayan, Jakarta|Info : www.rajakarcis.com
--

MIKA Live in Jakarta
Penyanyi sekaligus penulis lagu asal Inggris ini dikenal berkat *single* "Grace Kelly" dihargai banyak *award* di ajang musik internasional. *Event* ini sekaligus kerjasama dari dua promotor yaitu Variant entertainment yang telah sukses membawa Dream Theater, Yes dan Soulfly dengan MP entertainment dengan Lenka. Bertempat di Skeeno Hall, keakraban akan terjalin erat saat Mika tampil dengan penonton.

>> Tanggal : 10 Mei 2013 | Tempat : Skeeno Hall, Gandaria City Jakarta | info : http://www.variant-entertainment.com
--

Boyfriend 2013 Asia Fan Meeting
Boyband Korea yang telah meroket dengan studio album pertama mereka "Janus" (yang terbaru *repackaged album* "I Yah"), akan segera menyelenggarakan Fan Meeting pertama di Indonesia. *Event* ini juga diadakan khusus untuk memberikan kesempatan kepada fans untuk dapat lebih dekat dengan idola mereka. Mereka tidak hanya akan bernyanyi tapi juga berinteraksi dengan para penonton.
>> Tanggal: 11 Mei 2013|Tempat : Convention Centre, MGK, Jakarta| Info : www.rajakarcis.com

Aerosmith – The Global Warming Tour Live in Jakarta
Legendary band yang dikenal lewat salah satu hitsnya, *I Don't Want Miss A Thing* ini resmi menyambangi Jakarta. Steven Tyler, Tom Hamilton, Joey Kramer, Joe Perry dan Brad Whitford akan menghibur para penonton setianya pada 11 Mei 2013 di JIExpo Hall, Kemayoran. Walau *pre-sale* telah *sold out,* tiket masih tersedia di ibu Dibjo dan Raja Karcis. *Go grab it fast*.
>> Tanggal : 11 Mei 2013 | Tempat : JIExpo, Kemayoran Jakarta | info : www.rajakarcis.com

Big Sound Up Festival 2013
Sebuah festival musik besar kembali hadir. Blur siap tampil bersama Tegan & Sara dan Temper Trap. Kehadiran Blur sudah lama dinanti oleh para fans mereka di Indonesia sejak lama. Dyandra Entertainment selaku promotor masih akan mengumumkan lagi satu *headliner* lokal dan internasional yang siap menemani Blur menghibur *audience* di Indonesia.
>> Tanggal : 15 Mei 2013 | Tempat : Lapangan D Senayan, Jakarta | info : http://www.dyandraentertainment.com

Indo Automotive 2013
Indo Automotive kembali hadir untuk Anda pecinta otomotif. Pagelaran ini akan hadir memanjakan Anda selama tiga hari berturut-turut, jangan lewatkan kesempatan untuk mencari inspirasi dalam memodifikasi *vehicle* Anda.
>> Tanggal : 23 – 25 Mei 2013|Tempat: JIExpo, Jakarta |Info: www.biztradeshows.com

Carly Rae Jepsen Live in Jakarta
Penyanyi asal Kanada ini siap menghibur penggemarnya di Jakarta pada bulan Mei mendatang. Mendarat di posisi ketiga Canadian Idol tahun 2007, Carly Rae Jepsen telah menelurkan 2 album studio berjudul "Tug of War" dan "Kiss". Harga tiket konser persembahan Indika Production ini dibanderol mulai dari Rp. 770.000.
>>Tanggal: 27 Mei 2013|Tempat: Tennis Indoor Senayan, Jakarta|Info: www.rajakarcis.com

Arkarna – Party Tour Indonesia 2013
Olie Jacobs dan Matt Hart akan menghibur kembali fansnya di Indonesia. Tour bertajuk Party Tour ini akan berlangsung di dua kota yaitu Jakarta pada 31 Mei di Tennis Indoor dan Hard Rock Cafe, Bali pada 2 Juni. *So let's get the party with* Arkarna.
>> Tanggal 31 Mei 2013 | Tempat : Tennis Indoor Senayan, Jakarta | info : www.rajakarcis.com

JUN

Buto Musikal
Sebuah pertunjukan drama musikal digelar di TIM Jakarta selama sebulan penuh. Menceritakan tentang raksasa berhati baik dalam pencarian nirwana agar dapat menembus hukuman yang telah dijatuhkan pada orang tuanya. Didukung sekitar lima puluh pemain dengan Joko Anwar sebagai *supporting director, musical theater* ini tentu akan menarik disimak.
>> Tanggal : 1 – 30 Juni 2013 | Tempat : Taman Ismail Marzuki, Jakarta | info : http://www.butomusikal.com

Pekan Raya Jakarta (PRJ)
Ajang tahunan untuk memperingati ulang tahun Jakarta ke 486 pada tahun ini kembali digelar sebulan penuh. Menampilkan beragam produk dari berbagai kategori juga terdapat panggung hiburan untuk menemani pengunjung berbelanja. Diisi oleh *local performer* dan pertunjukan kebudayaan betawi menjadi atraksi menarik lainnya di PRJ.
>> Tanggal : 14 Juni – 14 Juli 2013 | Tempat : JIExpo Kemayoran, Jakarta | info : www.jakartafair.biz

Jakarta Guitar Festival 2013 Concert & Exhibition
Selamat datang surga untuk para gitaris. Ajang Jakarta Guitar Festival ini telah memasuki pagelaran keduanya setelah sukses diikuti gitaris handal dari seluruh Indonesia pada tahun 2012 kemarin. Tak hanya ajang unjuk kebolehan bermain gitar, terdapat pula *exhibition* yang menampilkan beragam produk dan aksesoris untuk para gitaris.
>> Tanggal : 15 Juni 2013 | Tempat : Lapangan Parkir Pacuan Kuda Pulomas, Jakarta | info : www.jakartaguitarfestival.com

Java Rockin' Land 2013
Setelah tahun lalu ditunda, *event* festival tahunan internasional bagi para pecinta musik Rock dan Metal kembali digelar. Java Festival Production selaku penyelenggara belum mengumumkan *line up* resmi, namun pastinya akan lebih heboh ketimbang tahun-tahun sebelumnya. Sangat dinanti oleh para *metal head*.
>> Tanggal : 22, 23 Juni 2013 | Tempat : Pantai Carnaval Ancol, Jakarta | info : www.javarockingland.com

SPRING BREAKERS
Director : Harmony Korine
Cast : Ashley Benson, James Franco, Selena Gomez, Vanessa Hudgens, Rachel Korine

Harmony Korine terkenal dengan hasil karyanya di tahun '90an seperti film *Kids* (yang dipuja-puja oleh Madonna), *Gummo, Julien Donkey-Boy* dan *Ken Park* yang dielu-elukan oleh komunitas film *indie* di Amerika. Setelah banyak menggarap film pendek, ia kembali lagi dengan film layar lebarnya, *Spring Breakers*, kali ini sebagai sutradara dan penulis skenario. Ia mengaudisi artis-artis mantan Disney seperti Selena Gomez dan Vanessa Hudgens, juga salah satu pemeran serial televisi *Pretty Little Liars* yang kini mulai melejit, Ashley Benson, untuk memerankan sekelompok sahabat yang melakukan berbagai tindakan kriminal dan menantang bahaya. Faith (Selena Gomez), Brit (Ashley Benson), Candy (Vanessa Hudgens) dan Cotty (Rachel Korine), hendak melakukan perjalanan mengisi liburan *spring break* mereka, namun karena tak memiliki uang mereka merampok sebuah resto *fast food* dan kabur berlibur ke Florida, dimana mereka berkenalan dengan Alien (James Franco), bandar narkoba yang menebus empat orang gadis ini keluar dari penjara ketika ditahan karena menghancurkan kamar hotel. Dengan *bugdet* $2 juta, Spring Breakers saat ini telah meraup keuntungan lebih dari $5 juta.

ADMISSION
Director : Paul Weitz
Cast : Tina Fey, Paul Rudd

Setelah *Date Night* yang sukses dibintanginya bersama Steve Carell, Tina Fey kali ini berpasangan dengan Paul Rudd yang juga merupakan langganan film komedi romantis. Bekerja di universitas Princeton sebagai pegawai administrasi, Portia (Fey) adalah wanita yang memiliki sebuah rahasia. Ia mengunjungi sebuah sekolah di New Hampshire, dimana ia bertemu bekas teman kuliahnya, John Pressman (Paul Rudd), yang menjalankan sekolah tersebut. Pressman mencurigai Portia adalah ibu kandung dari muridnya, Jeremiah (Nat Wolff), yang dulu diserahkannya kepada orang lain untuk diadopsi. Sementara Portia selalu mengaku kepada semua orang bahwa ia bukan seorang ibu. Setelah sukses dengan *About A Boy* dan *Being Flynn*, sutradara Paul Weitz hadir kembali lewat *Admission* yang mendapatkan banyak pujian pada saat pemutaran perdananya di Amerika.

THE CALL
Director : Brad Anderson
Cast : Hale Berry, Abigail Breslin, Michael Eklund

Setelah membintangi film *sci-fi Cloud Atlas* dan komedi *Movie 43*, Hale Berry beraksi kembali dalam film dengan *genre thriller*, berpasangan dengan mantan pemain cilik yang kini remaja, Abigail Breslin. Berawal ketika Jordan Turner (Hale Berry) menerima telepon dari seorang gadis bernama Leah Templeton (Evie Thompson) yang rumahnya dimasuki pembunuh berantai (Michael Eklund), saat bekerja menjadi petugas operator 911. Namun karena kesalahan yang dilakukan Jordan, kasus ini berakhir dengan Leah ditemukan tewas beberapa hari kemudian. Dikarenakan kejadian ini, Jordan didiskualifikasi dari pekerjaannya, sampai enam bulan kemudian ia menjadi pelatih untuk para operator 911. Pembunuh yang sama kali ini beraksi kembali dengan menculik Casey Welson (Abigail Breslin) dari sebuah mal dan menyekapnya di dalam bagasi mobilnya. Jordan dihadapkan pada tantangan baru dimana ia harus menghentikan aksi pembunuh berantai ini dan menyelamatkan nyawa Casey. *The Call* telah menghasilkan pendapatan *box office* sebesar lebih dari $17 juta dengan *budget* $13 juta.

FRESH TUNES ON WEB RADIO

SUUNS – BAMBI

Berdomisili di Montreal, Kanada, Suuns adalah band andalan label *indie* Secretly Canadian yang telah merilis album kedua berjudul *Images Du Futur*, yang menampilkan single Bambi yang tengah marak di blog-blog musik *indie*. Suuns membuktikan mereka tampil lebih mantap dengan lagu-lagu bernuansa *psychedelic art rock* dalam album kedua, dengan *sound* gitar yang terkesan lebih tebal dibandingkan lagu-lagu mereka di album pertama, "Zeroes QC".

BIG HARP – SOME PEOPLE ARE BORN STRANGE

Some People Are Born Strange diambil dari album kedua Big Harp yaitu *Chain Letters*. Duo suami istri Chris Senseney dan Stefanie Drootin-Senseney ini berada dibawah label rekaman Sadle Creeks. *Single* bernuansa *low key folk rock* ini menjadi salah satu ciri khas Big Harp, di antara lagu-lagu lainnya dalam album *Chain Letters* yang terinspirasi dari musik *Iggy Pop* era pertengahan tahun '70an dan Leonard Cohen.

HIGH HIGHS – IN A DREAM

High Highs adalah duo Jack Milas dan Oli Chang yang berdomisili di New York. Mereka baru saja merilis album pertama di bulan Februari lalu berjudul *Open Season* dengan *single* andalan *In A Dream*, yang disebut-sebut sebagai *high melodic indie pop*. High Highs mencuri perhatian di di SXSW Festival 2013 dan saat ini tengah melakukan *promo show* di Washington, Chicago, Seattle sampai Los Angeles.

TEN THINGS I'VE LEARNT ABOUT LOVE
-Sarah Butler

Alice kembali ke rumah untuk menghabiskan waktu dengan ayahnya yang sekarat. Selama ini ia telah bepergian ke Mongolia untuk melupakan sesuatu yang telah menghantui hidupnya di London, namun ketika ia kembali ke rumah, hal lain yang lebih menyakitkan telah menantinya. Sementara Daniel adalah gelandangan tua yang terus berusaha mencari anaknya yang hilang, ia meninggalkan jejak di setiap pelosok jalanan di London dengan harapan suatu hari anaknya akan menemukan jalan untuk kembali kepadanya. Di dalam novel pertama Sarah Butler ini, Daniel dan Alice adalah dua karakter utama yang menemani anda sepanjang kisah yang dituturkan secara bergantian melalui narasi berbeda di setiap bab. Daniel digambarkan sebagai sesesorang dengan karakter yang seharusnya dapat lebih dihargai, sementara status sosialnya di lingkungan tempat tinggalnya menghalanginya untuk menjadi manusia yang dihormati oleh sekitar. Sedangkan Alice digambarkan sebagai karakter yang mewakili banyak karakter di sekitar kita, seseorang yang selalu bertengkar dengan kakak perempuannya hanya untuk mendapatkan kasih sayang ayahnya. Jika Anda menikmati novel yang puitis namun tidak terkesan 'artsy', maka novel ini adalah bacaan yang tepat.

THE FRENCH HOUSE
-Nick Alexander

CC terjebak di dalam sebuah pekerjaan yang dirasakannya tidak sesuai dengan dirinya, ia tinggal di sebuah kota yang juga tidak cocok dengan karakternya. Kekasihnya, Victor, telah memutuskan untuk pindah ke Perancis, mengurus peternakan yang merupakan warisan keluarganya, dan melepaskan pekerjaan dan semua yang ia miliki untuk fokus pada usaha barunya yaitu membesarkan peternakan. CC tidak menganggap ikut pindah bersama Victor merupakan langkah yang rasional untuk dirinya, meskipun akhirnya ia memberanikan diri untuk ikut dengan Victor. Sebelum *The French House* diterbitkan, novel pertama yaitu *The Case Of Missing Boyfriend* telah lebih dulu mengisahkan kehidupan CC yang sebelumnya telah menikah dan melewati sebuah perceraian, dan berusaha menemukan cara untuk memiliki kekasih baru, dan Victor bukan satu-satunya orang yang tepat yang bisa ia jadikan pasangan hidup. CC dan Victor memiliki teman-teman yang tinggal di sekitar peternakan, yang mengisi hari-hari mereka dan membuat pengalaman sepasang kekasih di peternakan ini menarik untuk diikuti.

GOSSIP
-Beth Gutcheon

Novel ini mungkin akan diminati anda penggemar Sex And The City. Tiga sahabat Loviah French, Dinah Wainwright dan Avis Metcalf berjumpa saat mereka masih sekolah dan menghuni sebuah asmara. Lovie memiliki sebuah butik kelas atas di Manhattan, tempat dimana wanita-wanita kelas atas mencari sesuatu yang istimewa untuk acara yang juga istimewa. Dinah adalah kolumnis sebuah majalah yang membahas tentang kehidupan orang-orang kaya dan terkenal di New York, sementara Avis adalah seseorang yang terjun ke dunia seni. Narator novel ini adalah Lovie, dan ia menjadi seseorang yang mempererat persahabatan mereka bertiga. Suatu hari, bertahun-tahun kemudian, hubungan Dinah dan Avis menjauh. Kehidupan ketiga wanita ini membawa pembacanya mengikuti kisah persahabatan yang terjalin di antara tiga karakter dengan kehidupan berbeda.

SOUND — MEDIA

THE 20/20 EXPERIENCE
- Justin Timberlake

Suami Jessica Biel ini kembali lagi tahun ini lewat album ketiga yang sudah lama ditunggu-tunggu. Tentunya dengan musik *soul* yang dewasa, Timberlake nampaknya menyadari bahwa dirinya harus tampil beda dan tidak mengikuti jejak musisi-musisi masa kini yang mengambil jalan pintas menuju kesuksesan dengan menghalalkan auto tune dan penggabungan musik elektronik dengan R&B atau *hip hop.* Ia hadir dengan warna musik yang lebih dewasa namun tetap mengikuti perkembangan musik urban yang saat ini masih digemari. Meski album ini terlalu dewasa untuk penggemar usia muda, *single* "Suits And Tie" dikemas menarik untuk santapan penggemar usia muda karena kolaborasinya dengan Jay-z. Sementara *single* kedua, "Mirrors", mengingatkan pada era "What Goes Around Comes Around.*" It's a nice come back, after all.*
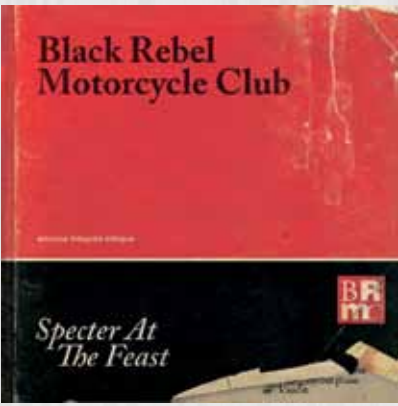
SPECTER AT THE FEAST
- Black Rebel Motorcycle Club

Tak terasa band *indie-rock* asal San Francisco, Black Rebel Motorcycle Club (BRMC), telah merilis album ketujuh di tahun 2013. Seperti yang sudah-sudah, band yang menggabungkan gaya bermusik yang *alternative rock, garage rock, post punk revival* dan *noise rock* ini, masih mengandalkan musik bertempo cepat yang menjadi sajian menjanjikan di atas panggung. Mereka juga menampilkan lagu-lagu bertempo medium yang menarik disimak dalam keadaan tidak menyaksikan aksi panggung mereka. Tak ketinggalan BRMC mendaur ulang single milik The Calls di tahun '89 berjudul "Let The Day Begin", yang awalnya dapat diunduh gratis di situs mereka, sebelum album ini dirilis. Tidak hanya itu saja, mereka juga merilis sebuah EP berjudul "Let The Day Begin", berisi *single* "Returning", yang juga terdapat dalam album "Specter At The Feast."
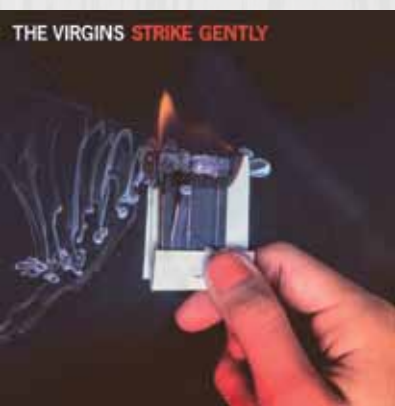
STRIKE GENTLY
- The Virgins

Lima tahun merupakan waktu yang cukup panjang bagi The Virgins untuk akhirnya merilis album kedua. Masih hadir dengan warna *new wave* yang digabungkan dengan *post punk, dance punk dan indie rock,* salah satu band andalan New York ini berhasil menghibur lewat album terbaru mereka. Menyimak beberapa lagu dalam album ini, kita bagaikan dibawa kilas balik ke tahun '80an dimana *new wave* berjaya dengan *style* Duran Duran, Billy Idol sampai David Bowie. Dibandingkan dengan album pertama, di album ini The Virgins terkesan lebih kalem, dengan masih mempertahankan sisi nyeleneh dan eksentrik dari vokal Donald Cumming. Dengan pengalaman mereka bermain di berbagai festival musik seperti SXSW dan Glastonbury, banyak yang mengharapkan album ini bisa lebih besar dibandingkan album pertama, meski pada kenyataannya album pertama sedikit lebih mengejutkan.

THE HAPPINESS WALTZ
- Josh Rouse

Musisi asal Nebraska, Amerika, yang bermain di genre *indie-folk* ini konsisten menulis lagu-lagu dengan nuansa yang kurang lebih sama, mulai dari album pertama, "Dressed Up Like Nebraska", di tahun '98 sampai album kesembilannya, "The Happiness Waltz". Menyimak "The Happiness Waltz" rasa yang dihasilkan masih sama ketika anda mendengarkan album "1972" atau "Nashville" bertahun-tahun lalu. Meskipun musiknya nyaris tidak mengalami perubahan, namun terkadang kesederhanaan seperti itulah yang dibutuhkan pendengar setia, tanpa mengharapkan adanya perubahan yang signifikan berupa musik idealis yang akhirnya malah tidak mudah dinikmati. Sebuah album yang menyenangkan untuk anda yang sedang jatuh cinta, atau sekedar mengalami kebahagiaan sesaat akan adanya cinta yang baru.

SCANDAL LIVE IN CONCERT

13 Maret 2013 @ Tennis Indoor Senayan

Scandal akhirnya menyambangi Indonesia pada 13 Maret 2013 di Tennis Indoor Senayan. Dibuka oleh penampilan dari Mosca pada pukul 19.45 WIB yang tampil dengan dandanan hitam-hitam, mampu memanaskan suasana malam itu. Band pemenang festival Intermusic ini tampil sekitar tiga puluh menit membawakan enam lagu andalan mereka. Scandal muncul menggebrak dengan "Harukaze." Haruna Ono *(lead vocal, rhythm gitar)*, Tomomi Ogawa *(bass, backing vocal),* Mami Sasazaki *(backing vocal, lead gitar)* dan Rina Suzuki *(drum)* tampil dengan energik dan atraktif, sesekali mengibaskan rambut mereka hingga membuat penonton histeris. "*Hello Jakarta, we are Scandal*, apa kabar ? "*Are you ready to rock?*!" ucap Haruna menyapa penonton malam itu setelah lagu pertama dimainkan. Kefasihan Haruna dalam berbahasa Indonesia membuat para penonton berteriak riuh. "Nama saya Tomomi, enaknya Soto Ayam, terimakasih," sapa Tomomi memperkenalkan diri sambil memuji enaknya masakan Indonesia tersebut. Kemudian, berturut-turut Rina dan Mami juga memperkenalkan diri mereka. *Show* berlanjut dengan lagu-lagu mereka seperti "Rock' n Roll", "Queens are Trumps", "Doll", "Pride", "Want You", "Love Survive" dan "Everybody Say Yeah!" Selama satu setengah jam penampilan mereka, para penonton bergoyang dengan menyalakan *light stick* juga turut *sing along* mengikuti irama nada dan *beat-beat* Scandal mainkan. Total ada sebanyak lima belas lagu dimainkan pada malam itu dan *show*-pun berakhir dengan *encore* lagu "Satisfication" dan "Baby". "Terimakasih, sampai jumpa!" tutup Haruna mengakhiri konser malam itu. (Teks&Foto : Mikhail)
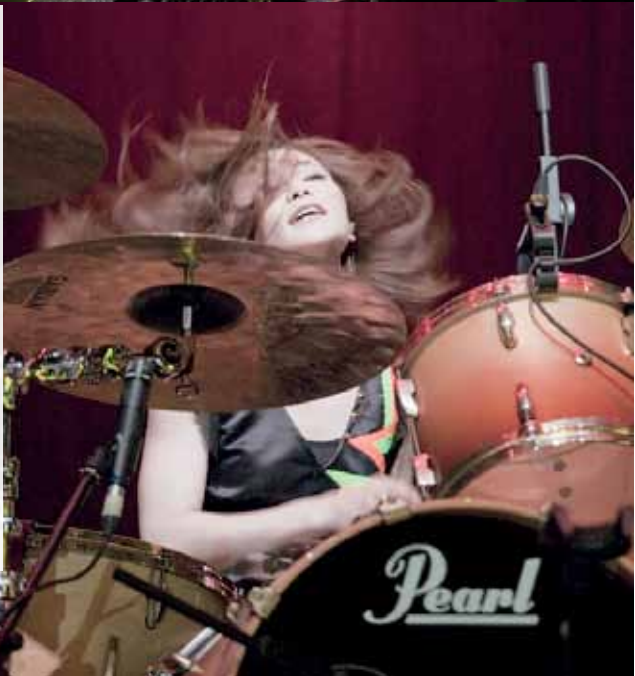
BLOC PARTY LIVE IN CONCERT

20 Maret 2013 @Tennis Indoor Senayan

Vakum selama empat tahun, Bloc Party kembali merilis album terbaru pada 2012 lalu yang diberi tajuk *Four*. Untuk merayakannya, *band rock* British yang tediri dari Kele Okereke (vokal, gitar), Russell Lissack (gitar), Gordon Moakes (bass) dan Matt Tong (drum) ini mengadakan konser tur ke sejumlah negara termasuk Asia. Usai meramaikan festival musik di Malaysia dan menggelar konser di Singapura, atas undangan promotor Ismaya Live yang disponsori oleh Djarum Super MLD, Bloc Party menghelat konser perdananya di Jakarta.

Hujan deras yang menguyur Jakarta malam itu membuat sebagian besar penonton masih tertahan di jalan, terlihat dari ruangan Tennis Indoor Senayan yang sampai pukul 20.30 WIB masih belum padat. Untungnya ada *opening act* dari band indie lokal The Adams yang berhasil membangkitkan *mood*. Selama kurang - lebih empat puluh menit, The Adams melantunkan lagu-lagu andalan diantaranya "Selamat Pagi Juwita", "Hanya Kau", "Konservatif" dan "Halo Beni".
Jeda waktu yang lama antara *opening act* dengan Bloc Party enggak bikin penonton gusar. Sambil menunggu penampilan kuartet asal Inggris itu, penonton bisa menikmati beragam sajian minuman di bar yang tersedia di dalam ruangan. Bloc Party menghentak sekitar pukul 22.00 WIB, dan mengumandangkan lagu pertama berjudul "So He Begins to Lie".

Lanjut, berturut-turut mereka membawakan lagu "Trojan Horse", "Hunting for Witches" dan "Positive Tension". Tak peduli penuh sesak, para penggemar berat Bloc Party ber-*sing-along*, berlompatan dan mengangkat tangan ke udara menyambut setiap lagu yang dilemparkan. Kele dan kawan-kawan membawakan total 20 lagu dengan dua kali *encore*. Lagu-lagu seperti "Waiting for the 7.18", "Banquet", "One More Chance", "Octopus", "Kreuzberg", "This Modern Love" dan "Flux". "*This one is for your hangover tomorrow"*, ujar Kele ketika kembali ke panggung untuk *encore* kedua untuk membawakan lagu "Sunday". Konser ditutup dengan lagu "Helicopter". Penonton pulang dengan perasaan puas. (Teks: Fitri D. Rissal – Foto: Deodotus Alvika)

GRIMES

16 Maret 2013 @Piazza Gandaria City

Mungkin sebagian besar orang tidak banyak yang tahu siapa musisi wanita ini. Tapi, di mata internasional, perempuan yang baru berumur 25 tahun ini berhasil mendapatkan peringkat 2 Best Albums versi majalah musik NME lewat albumnya *Visions*. Musisi yang bernama asli Claire Boucher asal Kanada ini datang ke Jakarta untuk konser perdananya di Indonesia. *Performance*-nya sangat atraktif, dia memainkan sendiri *sequencer* dan *synthesizer* sambil bernyanyi lalu menari dengan efek suara yang dibuatnya. Didampingi dua *dancer* dari Indonesia, konsernya pada malam itu berhasil membuat 'panas' semua pengunjung yang datang. Malam itu, Grimes menyanyikan lagu-lagu *hits*-nya seperti "Nightmusic", Vanessa", "Oblivion", dan "Genesis". Banyak juga pengunjung ikutan bernyanyi dan berdansa mengikuti irama *electronic* and *industrial* yang dimainkan oleh Grimes. *Dance ON!!!* (Teks: Diaksa Adhistra – Foto: Rukii Naraya)

ROCKAHOLIC EP 2 – 2013

24 Maret 2013 @Plaza Selatan Senayan

Para *metalhead* kembali bergembira. Acara Rockaholic seri kedua setelah pertama kali diadakan tiga tahun lalu di Surabaya dengan Marduk *(black metal)* asal Swedia yang didaulat menjadi *main headliner*. Setelah mengguncang Jogja pada 23 Maret di Auditorium RRI, kali ini *metalhead* Jakarta dapat menyaksikan langsung *performance the legend death metal band* asal Swedia, Grave di Plaza Selatan Senayan tanggal 24 Maret 2013 lalu.

Rangkaian acara Rockaholic ini didukung oleh Down for Life yaitu band *metal core* asal Solo, Besok Bubar yang mengusung *grunge*, Revenge dan Trauma dimana sama-sama membawakan *death metal* sebagai *genre* mereka. Keempat band cadas tersebut mempunyai massa fanatik tak sedikit yang tak sungkan untuk saling *moshing*, *stage diving* bahkan *walls of death*.

Menjelang malam acara diisi oleh The Red Molotov, Blitzkrieg, Bastard dan Dee Gabby. Keempat band tersebut bisa dibilang sangat atraktif meski *moshpit* yang ada belum terasa ramai. hanya sebagian besar penonton tak sungkan-sungkan menghabiskan energinya untuk menikmati musik dengan *moshing* dan *diving*. Setelah beristirahat cukup, para penonton yang sebagian besar ternyata datang dari Solo tempat Down for Life berasal langsung bangkit menyemangati Social Black Yelling, *performer* berikutnya. Walau terkesan diburu-buru, penampilan singkat mereka mampu memanaskan *moshpit*. berikutnya ialah Revenge, band yang terbentuk sejak 2006 ini mampu mengeluarkan energi ekstra membakar *metalhead*. Membawakan lagu-lagu dari dua album mereka ditambah 2 lagu baru membuat *crowd* semakin memanas. (Teks : Mikhail – Foto : Mikhail)

DEMI LOVATO

24 Maret 2013 @Istora Senayan

Para Lovatics (sebutan penggemar Demi Lovato) yang sebagian besar adalah anak-anak remaja terlihat sudah rapi mengantri untuk melihat penyanyi yang memulai karirnya sebagai aktris di film seri televisi *Barney&Friends* ini. Minggu sore tanggal 24 Maret lalu, Demi membuka konser pada jam 4 sore. Lagu pertama yang dinyanyikan, *Unbroken* membuat penggemarnya yang saat itu sebagian besar adalah *teenager*, asik menyanyikan lagu ini. "Get Back" menjadi lagu kedua yang dibawakan oleh penyanyi yang mengenakan pakaian serba hitam ini, lalu berlanjut ke "Here We Go Again" dan "La La Land". Pada saat lagu "La La Land", Lovatics menyanyikan lagu ini dengan semangat karena lagu ini merupakan *single* yang membawa Demi Lovato ke tangga musik *top 40.* Lagu "Don't Forget" dan "My Love Is Like a Star" dibawakan secara manis dimana Demi dan kedua *backup singer* nya duduk di depan panggung.

Lagu –lagu setelah lagu "Don't Forget" dan "My Love Is Like a Star" didominasi dengan aliran yang sedikit *mellow* dan pastinya suara Demi pun yang menjadi faktor yang membawa lagu-lagu tersebut terasa lebih dalam. Ketika Demi membawakan lagu "Skyscrapper", Demi menceritakan sedikit mengenai hal-hal yang tengah melingkupi anak-anak remaja saat ini seperti *bullying, self-hurt, eating disorder.* Seperti yang kita tahu, Demi Lovato pernah merasakan hal seperti itu yang membuat dirinya harus di-*rehab* dan akhirnya bisa kembali ke dunia musik. Demi menyanyikan lagu dengan lirik yang kuat ini dengan piano, lampu sorot hanyak berfokus pada Demi yang membuat suasana menjadi sedikit hening dan syahdu. "Turn Up The Music" yang merupakan lagu Chris Brown dibawakan juga oleh Demi. "Heart Attack" dan "Give Your Heart a Break" berturut-turut mengantar konser ini berakhir. Meskipun konser ini berdurasi tidak terlalu lama tetapi para Lovatics terlihat puas dengan penampilan Ms.Lovato yang enerjik dan *powerful.* (Teks: Westy – Foto: Doc.Big Daddy Entertainment)

3RD MUSIC GALLERY

23 Maret @Annex Building

Pesta *for indie music lover* telah diselenggarakan dengan sukses. 3rd Music Gallery yang diselenggarakan oleh mahasiswa FE Universitas Indonesia ini berhasil memompa semangat musik *indie*. Dengan mengusung tema *time machine*, para penonton dibawa menuju tiga generasi musisi *indie* yang tampil dalam dua *stage* di Annex Building, De Majors Stage dan Jansport Stage.

Dimulai pukul 16.30 WIB, beragam musisi *indie* ternama Indonesia tampil dan menghibur penonton dari beragam kalangan. Dimulai dari Appertunes, Plainlied, Winter Issue dan Apres ITB. Namun barisan penonton mulai tampak padat di *main stage* saat Polkawars tampil. Membawakan 'Kerontang', 'Horse Hooves' dan 'Coraline', Polkawars cukup sukses membuat banyak penonton maju kedepan dimana tak sabar menantikan penampilan berikutnya yaitu The Experience Brother. Saat tampil, *duo* Daud dan Ibrahim ini tampil sangat energik dan atraktif. Riuh dan tepuk tangan penonton terus membahana saat mereka tampil sepanjang empat puluh lima menit, terutama dalam tiga lagu terakhir dimana Iga Masardi turut naik keatas panggung bergabung dengan duo tersebut.

Payung Teduh tampil berikutnya, suasana menjadi lebih *adem* saat Iis sang vokalis membawakan lagu-lagu Payung Teduh yang bernuansa *mellow*. Kejutan muncul saat Ade Firza Paloh, gitaris dari band Sore naik ke atas panggung meramaikan penampilan Payung Teduh malam itu. Kembali ke generasi sebelumnya, The Adams menggebrak panggung Jansport Stage dengan *hits* mereka seperti 'Selamat Pagi Juwita', 'Waiting' dan 'Kau Disana'. Kembali kejutan hadir malam itu saat Kholil dari Efek Rumah Kaca turut tampil bernyanyi pada *encore* sekaligus menutup manis penampilan mereka melalui lagu 'Konservatif' . Masih pada generasi awal, Rumah Sakit seperti sudah lama dinantikan untuk tampil oleh para penggemarnya. Tembang baru dan lawas mereka bawakan dengan sempurna seperti 'Kuning', 'Sakit Sendiri', 'Anomali', 'Pop Kinetik' serta 'Hilang'. Dan penampilan terakhir malam itu di Jansport Stage ialah Efek Rumah Kaca dengan lantunan lagu mereka seperti 'Di Udara', 'Sebelah Mata', 'Kamar Gelap', dan 'Desember'.(Teks : Mikhail – Foto : Mikhail)

FUTURE MUSIC FESTIVAL ASIA 2013

We won big weekend! Itulah satu kalimat yang pantas kami ungkapkan untuk festival musik terbesar di Asia Tenggara, Future Music Festival Asia 2013. Festival yang diselenggarakan selama dua hari pada 15-16 Maret 2013 ini merupakan yang kedua kalinya digelar dan masih berlokasi di Sepang Kuala Lumpur, Malaysia. Sederet nama-nama besar band, artis, dan DJ internasional disuguhkan untuk semua pecinta musik di Asia Tenggara.

Hari pertama merupakan festival musik *trance* yang bertajuk A State of Trance 600: Expedition Kuala Lumpur (#ASOT600KL), menghadirkan DJ *trance* dibalik serial *radio streaming* musik *trance* yang terkenal A State of Trance (ASOT) yaitu Armin Van Buuren (AVB). Selain Armin Van Buuren, para penikmat musik *trance* juga disuguhkan serangkaian *line-up* DJ *trance* terkenal seperti Fono & Misterariffin, W&W, Cosmic Gate, Super8 & Tab, Ben Gold, dan Aly & Fila.

Festival dibuka dengan penampilan dari duo DJ *trance* asal Malaysia, Fono & Misterariffin yang kemudian dilanjutkan oleh *live broadcast* yang dipandu oleh Armin Van Buuren sendiri yang didedikasikan sebagai AVB Warm Up Set. Satu jam pemanasan dari AVB langsung dilanjutkan dengan sederetan musik *trance* yang enerjik dan bergairah dari Ben Gold. Setelah *break* sekitar 10 menit, Super8 & Tab tampil dengan menyajikan musik *trance* yang banyak menampilkan melodi-melodi yang *emotional.* W&W membuka set dengan lagu "Lift Off", sebuah lagu yang dirilis melalui Armada Music pada Desember 2012. Kejadian *sound* dan *lighting* mati sempat mewarnai penampilan W&W, namun *ravers* yang sangat antusias dengan penampilan duo DJ asal Belanda ini justru mengalunkan melodi-melodi dari lagu yang sedang dimainkan. Cosmic Gate mengambil alih panggung ASOT dengan lagu hasil kolaborasinya dengan Cary Brothers yang berjudul "Wake", mereka juga sempat memainkan lagu yang berjudul "Mammoth" milik Dimitri Vegas, MOGUAI & Like Mike.

Suasana yang semakin panas, dan *partygoers* yang mengalir memadati area ASOT merupakan sambutan spesial untuk Armin Van Buuren yang kemudian muncul diatas panggung dengan sebuah lagu intro milik Alexander Popov berjudul "Lost Language". Kurang lebih 27 lagu dimainkan oleh Armin Van Buuren dan menutupnya dengan lagu miliknya yang di-*remix* oleh Giuseppe Ottaviani berjudul "This Is What It Feels Like". Usai penampilan Armin Van Buuren, *partygoers* kembali dimanjakan dengan penampilan enerjik dari Aly & Fila. Duo DJ yang sukses dengan album kompilasinya *Future Sound of Egypt* ini sempat memainkan lagu miliknya yang bekerjasama dengan Solarstone berjudul "Fireisland", dan versi *uplifting* dari lagu tersebut.

Pada hari kedua, ketika pintu masuk Future Music Festival Asia (FMFA) 2013 mulai dibuka, hujan deras sempat ikut menyambut semua penikmat musik festival yang mulai berdatangan. Kami bergerak menuju Red Bull Hangar untuk melihat penampilan DJ Indonesia, DJ Sixteen. Setelah itu kami bergegas menuju Flamingo Stage untuk melihat penampilan The Temper Trap. Dougy Mandagi, vokalis dari The Temper Trap sempat tampil memainkan perkusi yang disambut meriah oleh para penggemarnya. Penonton ikut bernyanyi bersama ketika melodi intro lagu "Sweet Disposition" dimainkan.

Setelah The Temper Trap, Rita Ora beraksi di panggung membawakan lagu rilisan Desember 2012 berjudul "Radioactive". Kejadian kurang menyenangkan terjadi ketika *sound system* mati, dan hal tersebut sempat terjadi lagi untuk kedua kalinya. Rita Ora membawakan "How We Do" yang langsung disambut oleh penonton dengan menyanyikan petikan lirik "*And party and bullshit...*"

Beralih ke penampilan *hip-hop oldschool* Naughty by Nature di Gnome Stage. Sedangkan disaat yang sama kami juga sempat melihat penampilan Idiotape di Warriors Dance Stage. Penggemar Gangnam Style juga akhirnya dapat menikmati penampilan dari artis korea yang mempopulerkan gaya Gangnam Style, PSY. Artis korea yang memiliki nama asli Park Jae-sang ini tampil menyanyikan lagu dan berjoget Gangnam Style sebanyak 2 kali. PSY menyatakan bahwa FMFA adalah penampilan terakhir untuk Gangnam Style, karena di 13 April mendatang ia akan merilis *single* baru. Selain itu PSY juga sempat tampil membawakan dua lagu miliknya berjudul "Champion" dan "Jump". Setelah jeda 40menit, Fun. akhirnya muncul ke atas panggung dengan membawakan lagu pembuka "One Foot". Disambung dengan berturut-turut "Carry On" dan "We Are Young" lagu yang membuat semua penonton berkaraoke bersama. Fun. menutup penampilan mereka dengan lagu *cover* mereka untuk Rolling Stones berjudul "You Can't Always Get What You Want".

Kami juga sempat melihat Angger Dimas yang tampil di Gnome Stage yang dilanjutkan oleh Sidney Samson sebelum beralih kembali ke Flamingo Stage untuk melihat Bloc Party. Kele cs. mengambil sebuah lagu dari album "Silent Alarm" yang berjudul "So Here We Are". Dilanjutkan dengan *single* utamanya dari album Four berjudul "Octopus" yang disambut dengan sangat meriah oleh penonton, bahkan bernyanyi bersama hingga menggema ke seluruh area Flamingo Stage. Bloc Party juga membawakan lagu "Flux" yang diawali dengan Kele menyanyikan lagu Rihanna "We Found Love", kemudian menutup penampilannya dengan lagu "Helicopter".
Selesai dengan Bloc Party kami turun ke Warrior's Dance Arena untuk melihat The Prodigy. Keith Flint dan Maxim Reality cs. langsung menggebrak panggung dengan lagu "Voodoo People", yang kemudian disambung dengan lagu "Jetfighter" dan "Breathe". Mereka juga membawakan sederetan lagu lama seperti "Omen", "Poison", "World's On Fire" dan "Smack My B*tch Up". Keith Flint dan Maxim Reality sempat turun dari panggung dan menyapa *fans*-nya didepan panggung. Grup band yang mengawali karir pada era 90an ini menunjukkan gaya *hardcore* yang sangat membakar suasana malam itu dengan *set up* lampu merah dan muntahan kembang api, dan bahkan membuat *circle pit* di area penonton. (Teks: Vinodii – Foto: Michael Timothy)

CUE THE MUSIC

ANDA PENCINTA *GAME* DAN MUSIK? EDISI INI FREE! MENCOBA MEMBERIKAN INFORMASI PERANGKAT *GAME MUSIC* KELUARAN TERBARU SERTA APLIKASI MUSIK YANG SANGAT MENARIK UNTUK MELENGKAPI KENIKMATAN ANDA BERMAIN MUSIK DI DUNIA MAYA. BEBERAPA APLIKASI MUSIK BERIKUT INI MEMPERMUDAH DAN MEMBERIKAN TANTANGAN BARU BAGI ANDA DALAM MENGGUBAH LAGU DENGAN FITUR-FITURNYA YANG CANGGIH. SEMENTARA ITU, BAGI PENCINTA *MUSIC GAME* ADA BEBERAPA AKSESORIS CANGGIH YANG MENAMBAH SERU PERMAINAN ANDA. **(Teks: Mbot)**

Beatwave

Aplikasi pertama yang akan membantu Anda membuat serta menyusun komposisi musik adalah Beatwave dari collect3. Beatwave menawarkan berbagai *sample* instrumen musik yang cukup luas jenisnya, dan variasi cara untuk me-*mixing* musik-musik tersebut. Dengan aplikasi ini, Anda bisa bekerja layaknya DJ. Beatwave memiliki beberapa fitur seperti, Kaleidoscopic Beat Visualizer. Fitur ini membantu Anda yang tidak ahli dalam komposisi musik, karena melalui musik yang Anda mainkan dengan jari, fitur ini akan langsung merekam pola permainan. Instruments, merupakan gudang bermacam-macam *sample* musik berkualitas tinggi. Mixer, sesuai dengan namanya, akan mencampur secara akurat *level track* musik Anda dengan menambahkan efek-efek musik. Dengan bantuan Tune Sharing, Anda juga bisa membagi hasil ciptaan musik Anda ke teman-teman dan membuat musik bersama. Bagi para pengguna iPad, Beatwave akan memberikan tampilan dengan resolusi yang besar menyesuaikan dengan layar iPad.

Controller You Rock

Para pecinta *game* Guitar Hero punya lebih banyak pilihan untuk *controller* yang digunakan. Tak hanya Controller Gibson SG atau Gibson X-Plorer, *gamer* bisa menggunakan *controller* baru produksi Inspired Instrument bernama Controller You Rock. Tidaak seperti *controller* sebelumnya yang nirsenar (tidak mengunakan senar) dan memiliki lima tombol, You Rock memiliki enam senar dan fret seperti halnya gitar betulan. Bentuknya mirip gitar elektrik 'buntung' Steinberger, leher gitar bisa dicopot jadi mudah dibawa bepergian. Gitar ini juga tidak perlu disetem setiap saat. Untuk memainkan Guitar Hero, Controller You Rock harus disetel dalam *mode game*. Pemain harus memainkan gitar dengan nada-nada baik kord maupun melodi yang tepat seperti memainkan gitar betulan. Bila pemain membunyikan nada yang tepat, pemain akan mendengarkan seluruh nada secara utuh. Kalau pemain tidak membunyikan nada yang tepat, *controller* akan langsung membunyikan nada lagu yang sedang dimainkan.

PocketBand Pro

PocketBand Pro adalah aplikasi yang berfungsi untuk membuat atau merekam musik layaknya di studio. Dengan aplikasi ini Anda bisa merekam suara dan mengolahnya dengan menggabungkan instrumen musik lain sehingga rekaman yang Anda buat menjadi lagu yang enak untuk didengar. PocketBand Pro mempunyai banyak sekali instrumen yang bisa digunakan sehingga Anda bisa melakukan *mixing* dengan maksimal. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan Sound Control dan Sound Effect yang dapat Anda gunakan untuk menyempurnakan suara yang direkam. Fitur lain yang enggak kalah oke dari aplikasi ini adalah fasilitas Collab yang berguna untuk membuat kolaborasi lagu.

Songify

Aplikasi Android yang satu ini sudah sangat terkenal dengan keunggulannya dalam menyulap suara hasil rekaman menjadi sebuah lagu yang terdengar profesional. Jika Anda sangat suka bernyanyi namun mempunyai suara yang kurang bagus, jangan menyerah dulu sebelum mencoba *aplikasi Android* Songify ini. Karena saat menggunakan Songify Anda tidak membutuhkan sebuah suara emas yang merdu. Hal yang Anda perlukan adalah menyanyikan lirik lagu dengan kencang dan biarkan "sihir" Songify yang bekerja untuk menyulap suara Anda. Setelah selesai merekam lagu yang Anda nyanyikan, selanjutnya tinggal memilih *preset* dari jenis musik yang Anda inginkan, dan Songify akan memprosesnya. Cobalah beragam *preset* dan tentukan yang terbaik menurut Anda. Aplikasi Android ini tidak hanya mudah digunakan tetapi juga mempunyai kemampuan yang sangat bagus dalam melakukan "perbaikan" nada pada hasil rekaman.

NanoStudio

Jika terbiasa menggunakan GarageBand di Mac atau Fruity Loops di PC, Anda tidak akan canggung lagi menggunakan Aplikasi ini. NanoStudio mengombinasikan *sampling, synthesis, sequencing* dan *mastering*. Anda dapat menggunakan *sample* Anda sendiri atau merekamnya dengan menggunakan mikrofon. NanoStudio juga menggunakan *synthesizer* seperti Eden yang dapat menciptakan suara analog dari suara *bass* yang dalam sampai suara distorsi yang tinggi. Selain itu Anda juga dapat merekam permainan musik secara *real-time* dengan menggunakan *key* dan *sample pad* atau membuat *pattern* dan *controller* dengan cara menggambarnya di *piano roll editor* yang mirip dengan *piano roll editor* di Fruity Loops. Anda juga bisa menambah dan mengurangi setiap konten sembari lagu dimainkan. Gunakan mixer NanoStudio untuk memonitor level dan pastikan lagu ciptaan Anda sudah sesuai dengan yang dinginkan. Setelah lagu ciptaan selesai, Anda bisa mengekspornya menjadi *file .wav* dan mengirimnya ke PC atau Mac via *wifi* dengan NanoSync. NanoStudio memiliki fitur-fitur yang tak kalah canggih dengan aplikasi musik yang ada pada PC atau Mac. Bawa 'studio rekaman' mini ini kemanapun Anda pergi.

Rocksmith

Masih ingat dengan *game* Guitar Hero? Cara main *game* ini cukup mudah, kita dibawa oleh sebuah permainan ke dalam suatu simulasi panggung. Dengan menggunakan gitar berbahan plastik khusus, pemain dapat merasakan sensasi dari *game* ini. Lalu kita berperan sebagai pemain gitar yang handal dalam sebuah band *rock*, dimana kita harus memainkan lagu-lagu dengan teknik gitar yang tinggi, tanpa harus mahir dalam bermain gitar. Kemudian teknologi berkembang. Pengembang *game* pun mencoba menyatukan yang maya dengan nyata. Selamat tinggal kepada gitar plastik, karena *game* ini membutuhkan g gitar listrik sungguhan. Pasang kabel *jack* dan mainkan. Game yang dapat dimainkan dengan PS3 dan XBOX 360 ini bernama Rocksmith dan Bandfuse: Rock Legends. Tentunya Anda harus dapat memainkan gitar bila karena pemain akan dihadapkan dengan simulasi yang jauh berbeda dengan *game* sebelumnya (Guitar Hero).

ROCKS IN HIS ROLLS

SEBAGIAN BESAR ORANG TENTU MENGENAL NAMA BRIAN JOHNSON SEBAGAI VOKALIS DARI SALAH SATU BAND ROCK 'N' ROLL PALING LEGENDARIS, AC/DC. NAMUN TIDAK BANYAK YANG MENGETAHUI BAHWA SELAIN BERPROFESI SEBAGAI SEORANG VOKALIS, BRIAN JOHNSON JUGA TERMASUK SEBAGAI ORANG YANG MASUK KEDALAM GOLONGAN PETROLHEAD BERKAT KOLEKSI MOBIL YANG DIMILIKINYA. KEGEMARANNYA TERHADAP MOBIL BAHKAN TERPANCAR DARI LIRIK CIPTAANNYA, "SHE WAS A FAST MACHINE, SHE KEPT HER MOTOR CLEAN," YANG DIGUNAKAN SEBAGAI METAFORA DARI SEORANG WANITA.
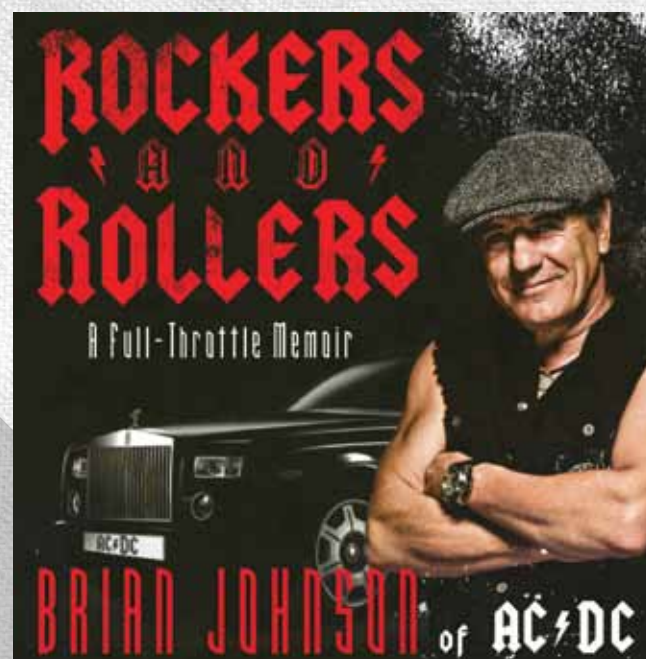
Untuk kendaraan sehari-harinya, saat ini Brian Johnson menggunakan sebuah Rolls-Royce Phantom produksi 2007 yang dibelinya pada tahun 2008 yang lalu. *Surprisingly*, meskipun dirinya telah menuai sukses yang sangat besar sejak bergabung dengan AC/DC pada tahun 1980 yang lalu dengan album *megahit* "Back in Black," Phantom tersebut diakui sebagai mobil produksi Rolls-Royce pertama yang dimilikinya. "*I came from a mining village and nobody had any money. I promised myself one day I would buy one* (Rolls-Royce – Red). *It's the best car I've ever had,*" ujar Brian dalam sebuah wawancara.

Sebelum membeli Rolls-Royce Phantom tersebut, Brian menggunakan Bentley Continental yang juga diakuinya sebagai salah satu mobil terbaik di dunia. "*I still do love it because I fell in love with the Audi engine, you know the* W12 *twin-turbo. I love it that much,*" kenangnya. Bahkan karena kecintaannya terhadap mesin W12 *twin-turbo* ciptaan Audi, Brian telah memesan sebuah Audi R8 agar dirinya mampu kembali menikmati deru dan tenaga yang diakuinya mampu memberikan kenikmatan tersendiri. Selain itu, Brian Johnson masih memiliki sejumlah mobil koleksi lainnya yang tak kalah unik seperti Jaguar XKE produksi tahun 1973 yang kini telah dihibahkan ke saudara dekatnya yang tinggal di Norwegia setelah dipeliharanya selama 24 tahun. "*He stole it, I'm still after him,*" canda Brian. "*He'd been asking for it the last 16 years before I gave it to him,*" kenangnya.

Brian Johnson juga memiliki Citroen DS 23 Pallas produksi tahun 1973 yang sangat unik. Lucunya, Brian bahkan sempat lupa bahwa dirinya memiliki mobil tersebut. "*I'm such a silly bugger! I have my* 1973 Citroen DS 23 Pallas. *I drive it all the time. It's still the most beautiful shape in the world. The mechanics are a bugger to keep up and running. Everything's run on oil. Even the gearshift is the starter. You pull the gearshift and that starts the engine*" jelas Brian secara rinci.

Ketika diminta untuk menunjukkan koleksi mobil lainnya, Brian kemudian menjabarkan bahwa dirinya memiliki Audi Q7 produksi tahun 2008 yang digunakannya untuk berkendara keliling kota, lalu Fiat 500 produksi tahun 2008 yang diakuinya mampu memberikan *excitement*. "*Holy God, I'm doing* 150 mph *and there's not a shudder or a shake! The gearbox has to be one of the finest little manual gearboxes I've used. It's right about there with the* Lotus Exige. *It slips in before you know where you are. It's just a wonderful wonder,*" jelas Brian mengenai Fiat 500 miliknya tersebut. *List* koleksi pun berlanjut kepada Plymouth Prowler produksi tahun 2003 yang digambarkannya sebagai mobil yang sangat menyenangkan. "*That's just bags and bags of fun. Just lots of noise and not much else actually,*" tukas Brian seraya tertawa.

Ketika ditanya mengenai mobil pertama miliknya, Brian Johnson kemudian bercerita mengenai Hilman Minx produksi tahun 1957. "*It was the worst thing I ever did. This car was a two-toned car, white and rust,*" kenangnya. Brian kemudian melanjutkan ceritanya pada kisah yang dialami dirinya pada tahun 1963 ketika Brian dan band pertamanya yang bernama Gobi Desert Canoe Club yang kerap menggunakan Hilman Minx miliknya sebagai alat transportasi andalan bagi seluruh anggota band. Ketika band tersebut harus melakukan pertunjukkan di suatu tempat, mobil Hilman Minx milik Brian tak ayal selalu digunakan untuk mengangkut dua buah *amplifier* beserta seluruh anggota band dan membagi rata biaya perjalanan kepada seluruh anggota band. "*It was my first band, we didn't know what the hell we were doing,*" tukasnya. Brian juga menceritakan bahwa band tersebut melakukan pertunjukkan di setiap kesempatan, bahkan dalam sebuah acara gereja sekalipun. Hingga suatu saat, Hilman Minx milik Brian tidak lagi sanggup menanggung beban yang diterimanya selama perjalanan. "*We were driving to a gig and the trunk of the car -- the bottom fell out. It collapsed completely and amplifiers were all over the place,*" paparnya sambil tertawa terbahak-bahak. "*I can laugh now, but believe me at the time we were in tears. That was the end of the band,*" kenang Brian seraya menutup pembicaraan.

Awesome !

(Teks: Adhi KZ - Foto: Berbagai sumber)

JEREZ PRACTICE SESSION

Hujan yang mengguyur sirkuit Jerez telah membuat sesi latihan MotoGP hari Sabtu 24 Maret 2013 terlihat sangat serius. Tiap tim mempersiapkan kendaraan para pembalapnya dengan perhatian ekstra di masing-masing *paddock* mereka. Sesi latihan tersebut dianggap sebagai salah satu kesempatan untuk menguji kemampuan para pembalap dan hasil *setting* tiap motor agar mampu berkompetisi dalam berbagai kondisi cuaca yang ekstrim.

(Teks: Noerman Pulungan - Foto: Berbagai sumber)

Pada sesi tes kali ini, Bridgestone juga baru saja mengetahui bahwa ban dengan peruntukan *track* basah yang digunakan oleh Valentino Rossi ternyata hanya dapat digunakan maksimal untuk 7 lap. Meskipun begitu, Rossi yang telah menjadi juara dunia 9 kali tersebut diyakini tetap akan membuktikan kepiawaiannya dalam lintasan. Hal ini diperlihatkan oleh posisi pertama yang berhasil diraihnya saat penutupan sesi latihan terakhir di sirkuit Jerez pada 25 Maret 2013 yang lalu. Penyesuaian yang dilakukan pada motor YZR-M1 telah membawanya membukukan catatan waktu terbaik.

Rossi pun sempat memberikan komentar lucu saat melakukan *cornering* dengan gaya layaknya *rookie* Marc Marquez yang terbilang cukup spektakuler ketika menaklukkan tikungan tajam yang mengingatkan kita akan pembalap Toni Elias, dimana bahu dan siku seakan turut menyentuh aspal. Berikut kutipan yang diambil dari *account* Twitter milik Valentino Rossi : "@ marcmarquez93 *Vado bene cosi*?" (Hei, apakah saya melakukannya dengan benar? - Red.) *Post* Twitter dari Rossi ini kemudian ditanggapi oleh pembalap asal Spanyol tersebut dengan *post* "*Jajaja.. Come sempre sei fortissimo. Gass*!!" (Ya ya ya.. seperti biasa anda benar. Gass!! – Red.")

PICK UP YOUR FREE MAGAZINE IN THESE SELECTED LOCATION!

JAKARTA

JAKARTA SELATAN

KEMANG I BANGKA I CIPETE I FATMAWATI

CASA, JL. KEMANG RAYA NO.8B
365 ECO BAR, JL. KEMANG RAYA NO. 6
KEDAI KAK ANI, JL. KEMANG SELATAN NO. 125AVV
EXCELSO, LA CODEFIN LT. 1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, LA CODEFIN LT. 1
BARCODE, LA CODEFIN LT. 3
STARBUCKS COFFEE, JL. KEMANG RAYA (Beside Pizza Marzano)
DIM SUM FESTIVAL, JL. KEMANG RAYA NO. 27
AUTO BRIDAL CLUB, JL. KEMANG RAYA NO. 41
WARUNG PASTA, JL. KEMANG RAYA NO. 88
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PLAZA KEMANG 88
ANOMALI, JL. KEMANG RAYA NO. 72
SPINACH, KEMANG 89 BUILDING LT. 5
SHELTER LOUNGE, KEMANG 89 BUILDING LT. 5
TAMANI KAFE, JL. KEMANG RAYA 3A
STARBUCKS COFFEE, JL. KEMANG RAYA 3A
OZ RADIO, JL. BANGKA RAYA 5A
KE'KU:N, JL. BANGKA RAYA 99A
ESMOD JAKARTA, JL. ASEM DUA NO.3-5 CIPETE SELATAN
BLACK CANYON COFFEE, JL. CIPETE RAYA NO. 8A
RUMUS DJ SCHOOL, JL. RS. FATMAWATI NO. 50

MAMPANG I KAPT. TENDEAN

SOERYO CAFE & STEAK, THE PROMANADE LEVEL 1
STARBUCKS COFFEE, THE PROMANADE LEVEL 1
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, TRANS TV BUILDING

CILANDAK TOWN SQUARE

STARBUCKS COFFEE, CILANDAK TOWN SQUARE GF
IZZI PIZZA, CILANDAK TOWN SQUARE GF
J. CO DONUTS, CILANDAK TOWN SQUARE GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, CILANDAK TOWN SQUARE GF
BREW & CO, CILANDAK TOWN SQUARE GF
BLACK CANYON COFFEE, CILANDAK TOWN SQUARE GF
MANGKOK PUTIH, CILANDAK TOWN SQUARE LT. 1
SCORE! JAKARTA, CILANDAK TOWN SQUARE LT.1
BEATZ! MUSIC ENTERTAINMENT, CILANDAK TOWN SQUARE LT.1
BURGER KING, CILANDAK TOWN SQUARE LT. 1
AKSARA BOOKSTORE, CILANDAK TOWN SQUARE LT.1

PONDOK INDAH MAL 1 I PONDOK INDAH MAL 2

STARBUCKS COFFEE, PONDOK INDAH MAL 1 GF
J.CO DONUTS, PONDOK INDAH MAL 1 GF
SOUR SALLY, PONDOK INDAH MAL 1 GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PONDOK INDAH MAL 1 LT. 1
IRWAN TEAM HAIR DESIGN, PONDOK INDAH MAL LT. 1
STARBUCKS COFFEE, PONDOK INDAH MAL 2 LT. BASEMENT
BOOKS KINOKUNIYA, PONDOK INDAH MAL 2 LT. BASEMENT
CELEBRITY FITNESS, PONDOK INDAH MAL 2 LT. BASEMENT
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PONDOK INDAH MAL 2 GF
KRISPY KREME, PONDOK INDAH MAL 2 GF
FISH & CO, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3
PHO 2000, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3
BAKERZIN, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3
HEAVENLY BLUSH, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3
TAKIGAWA, PONDOK INDAH MAL 2 LT. 3

GANDARIA CITY

J.CO DONUTS, GANDARIA CITY LG
MUNCHIES, GANDARIA CITY GF
SPINELLI, GANDARIA CITY GF
FISH & CO, GANDARIA CITY GF
STARBUCKS COFFEE, GANDARIA CITY GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, GANDARIA CITY GF
SUSHI TEI, GANDARIA CITY UG
KAFEIN, GANDARIA CITY UG
YA KUN KAYA TOAST, GANDARIA CITY UG
CELEBRITY FITNESS, GANDARIA CITY LT. 2

DARMAWANGSA SQUARE

POKE SUSHI, JL. DARMAWANGSA VI NO.6
GELATO BAR, DARMAWANGSA SQUARE LT. DASAR

KEBAYORAN BARU

AQUARIUS MAHAKAM, JL. MAHAKAM 1 NO. 5
KAFE PISA MAHAKAM, JL. MAHAKAM 1 NO. 11
MOTORITZ, JL. MAHAKAM I NO. 17
BLENGER BURGER, JL. LAMANDAU IV NO. 16 - 18
LANGSAT CORNER, JL. LANGSAT III NO. 2
LOKANANTA, JL. WIJAYA II NO. 2
ANOMALI COFFEE, JL. SENOPATI NO. 35
SINOU, JL. SENOPATI NO. 35
MOOSE 2 SALON, JL. PROF. JOKO SUTONO NO. 5
TAKIGAWA RESTO, JL. PANGLIMA POLIM X NO.10 P
THE TEE BOX, JL. WIJAYA II NO. 123

PLAZA SENAYAN

MONOLOG, PLAZA SENAYAN CP 101B PALM GATE ENTRACE
J.CO DONUTS, PLAZA SENAYAN BASEMENT FLOOR
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PLAZA SENAYAN LT. 1
COFFEE CLUB, PLAZA SENAYAN LT. 1
STARBUCKS COFFEE, PLAZA SENAYAN LT. 1
BAKERZIN, PLAZA SENAYAN LT. 2
SUSHI TEI, PLAZA SENAYAN LT. 3
CHATTER BOX, SOGO PLAZA SENAYAN LT. 5
STARBUCKS COFFEE, PLAZA SENAYAN LT. 5
BOOKS KINOKUNIYA, SOGO PLAZA SENAYAN LT. 5

SENAYAN CITY

J. CO DONUTS, SENAYAN CITY LG
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, SENAYAN CITY LG
EXCELSO, SENAYAN CITY LG
BURGER KING, SENAYAN CITY LG
GELATO BAR, SENAYAN CITY LG
CAFE BON FRANCAIS, SENAYAN CITY LG
COLD STONE, SENAYAN CITY LG
ZHUMA, SENAYAN CITY LG
STARBUCKS COFFEE, SENAYAN CITY GF
STARBUCKS COFFEE, SENAYAN CITY LT. 2
STARBUCKS COFFEE, SENAYAN CITY LT. 5
URBAN KITCHEN, SENAYAN CITY LT. 5

FX LIFESTYLE X'NTER

BLOEMING, FX LIFESTYLE X'NTER FB
YA KUN KAYA TOAST, FX LIFESTYLE X'NTER FB
BENGAWAN SOLO, FX LIFESTYLE X'NTER FB
STARBUCKS COFFEE, FX LIFESTYLE X'NTER F1
BASKIN & ROBIN, FX LIFESTYLE X'NTER F1
THE CAFE CARTEL, FX LIFESTYLE X'NTER F1
KAFEIN, FX LIFESTYLE X'NTER F1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, FX LIFESTYLE X'NTER F1

PAKUBUWONO

PENANG BISTRO, JL. PAKUBUWONO VI NO.2

THE PLAZA SEMANGGI

J. CO DONUTS, THE PLAZA SEMANGGI UG
J. CO DONUTS, THE PLAZA SEMANGGI UG (Beside Brad Talk)
STARBUCKS COFFEE, THE PLAZA SEMANGGI UG
BURGER KING, THE PLAZA SEMANGGI UG
DISCTARRA, THE PLAZA SEMANGGI LT. 1
XL CENTER, THE PLAZA SEMANGGI LT. 1

JEND. GATOT SUBROTO

CAFE OH LA LA, GD. MITRA LT. DASAR
RADIO INDIKA MILLENIA, GD. MITRA LT. 9 SUITE 901
STARBUCKS COFFEE, WISMA MULIA UG
MANGKOK PUTIH, WISMA MULIA GROUND FLOOR

HR. RASUNA SAID I MEGA KUNINGAN

XL CENTER, GD. MENARA RAJAWALI LT. DASAR
LUNCH BOX FOOD COURT, MENARA KADIN INDONESIA LT. 3
CORK & SCREW, MENARA KODEL GROUND FLOOR
STARBUCKS COFFEE, SETIABUDI BUILDING I GROUND FLOOR
CHATTER BOX, SETIABUDI BUILDING I GROUND FLOOR
MUSIK +, SETIABUDI BUILDING I GROUND FLOOR
TA WAN, SETIABUDI BUILDING 1 LT. 1
KAFE PISA, SETIBUDI BUILDING I LT. 1
LA FORCA POOL & LOUNGE, SETIABUDI BUILDING I LT. 2
PENANG BISTRO, OAKWOOD RESIDENCES GF
STARBUCKS COFFEE, OAKWOOD RESIDENCES GF

JEND. SUDIRMAN

STARBUCKS COFFEE, BRI II BUILDING
SPINELLI, PLAZA BAPINDO GEDUNG GF (CITIBANK TOWER)
LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS, SUDIRMAN PARK
LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS, WISMA DHARMALA SAKTI
STARBUCKS COFFEE, GD. BURSA EFEK JAKARTA TOWER 1
STARBUCKS COFFEE, WISMA METROPOLITAN I
MANGKOK PUTIH, WISMA METROPOLITAN II GF
STARBUCKS COFFEE, WISMA BNI 46 KOTA BNI
STARBUCKS COFFEE, GRAHA NIAGA LOBBY LEVEL
STARBUCKS COFFEE, SAMPOERNA STRATEGIC SQUARE GF
STARBUCKS COFFEE, UOB PLAZA THAMRIN NINE

PACIFIC PLACE

CAFE BON FRANCAIS, PACIFIC PLACE BASEMENT FLOOR
SOUR SALLY, PACIFIC PLACE BASEMENT FLOOR
THE CREAM & FUDGE FACTORY, PACIFIC PLACE GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PACIFIC PLACE GF
COFFEE CLUB, PACIFIC PLACE LT. 3
STARBUCKS COFFEE, PACIFIC PLACE LT. 4
AKSARA BOOKSTORE, PACIFIC PLACE LT. 4
FISH & CO, PACIFIC PLACE LT. 4
Y&Y, PACIFIC PLACE LT. 4
LIBERICA COFFEE, PACIFIC PLACE LT. 4
NANNY'S PAVILLON - BATHROOM, PACIFIC PLACE LT. 4
KAFE BETAWI, PACIFIC PLACE LT. 4
URBAN KITCHEN, PACIFIC PLACE LT. 5

CITY WALK SUDIRMAN

STARBUCKS COFFEE, CITY WALK SUDIRMAN GF
J.CO DONUTS, CITY WALK SUDIRMAN GF
J.CO DONUTS, CITY WALK SUDIRMAN GF (Beside Bread Talk)
SPINELLI, CITY WALK SUDIRMAN GF
BENGAWAN SOLO, CITY WALK SUDIRMAN GF
FASHION PASTA, CITY WALK SUDIRMAN LT. 1

JAKARTA PUSAT

MH. THAMRIN I SARINAH I MENTENG

PAIN DE FRANCE, PLAZA BII MENARA II LOWER GROUND
STARBUCKS COFFEE, SKYLINE BUILDING LG
CAFE OH LA LA, SKYLINE BUILDING LG
MUSIK +, GD. SARINAH LT. 1
AFTERHOUR, GD. SARINAH LT. 2
GALERI INDOSAT SARINAH, PODIUM SARINAH LT. 2
HARD ROCK FM JAKARTA, GD. SARINAH LT. 8
KAFE PISA, GEREJA THERESIA NO. 1 MENTENG
J. CO DONUTS, MENTENG CENTRAL GF
STARBUCKS COFFEE, HOTEL FORMULE 1 - MENTENG
HONGKONG CAFE, JL. SUNDA NO. 5
PENANG BISTRO, JL. KEBON SIRIH RAYA NO. 59 ZV
MELLY'S BAR & RESTO, IBEC BUILDING JL. KH. WAHID HASYIM NO.84-88.

PLAZA INDONESIA

RED TOMATO, PLAZA INDONESIA LT. BASEMENT
FAT BURGER, PLAZA INDONESIA LT. BASEMENT
SUSHI TEI, PLAZA INDONESIA LT. 1
STARBUCKS COFFEE, PLAZA INDONESIA LT. 1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, PLAZA INDONESIA LT. 1

ENTERTAINMENT X'NTER I PLAZA INDONESIA X'TENTION

FISH & CO, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 1
SPINELLI, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 1
XL CENTER, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 1
BENGAWAN SOLO, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 2
STARBUCKS COFFEE, ENTERTAIMENT X'NTER LT. 2
J. CO DONUTS, ENTERTAIMENT X'NTER LT. 2
CELEBRITY FITNESS, ENTERTAINMENT X'NTER LT. 2
FOOD CULTURE, PLAZA INDONESIA X'TENTION LT. 5
CANTEEN, PLAZA INDONESIA X'TENTION LT. 5

GRAND INDONESIA

STARBUCKS COFFEE, GRAND INDONESIA LG
KRISPY KREME, GRAND INDONESIA LG
BURGER KING, GRAND INDONESIA LG
RED MANGO, GRAND INDONESIA LG
KOPITIAM, GRAND INDONESIA LG
STARBUCKS COFFEE, GRAND INDONESIA GF
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, GRAND INDONESIA GF
SPINELLI, GRAND INDONESIA LT. 1
POKE SUSHI, GRAND INDONESIA LT. 3 (INSIDE FOOD LOUVER)
EXCELSO, GRAND INDONESIA LT. 3A
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, GRAND INDONESIA LT. 3A
BASKIN & ROBIN, GRAND INDONESIA LT. 3A

JAKARTA BARAT

MAL TAMAN ANGGREK

STARBUCKS COFFEE, MAL TAMAN ANGGREK GF
J. CO DONUTS, MAL TAMAN ANGGREK GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, MAL TAMAN ANGGREK UG
MUSIK +, MAL TAMAN ANGGREK LT. 3
SOUR SALLY, MAL TAMAN ANGGREK LT. 3
RED MANGO, MAL TAMAN ANGGREK LT. 4

CENTRAL PARK

SOUR SALLY, CENTRAL PARK LG
HEAVENLY BLUSH, CENTRAL PARK LG
COLD STONE, CENTRAL PARK LG
J.CO DONUTS, CENTRAL PARK GF
STARBUCKS COFFEE, CENTRAL PARK GF
STARBUCKS COFFEE, CENTRAL PARK GF (Inside SOGO)
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, CENTRAL PARK GF
KRISPY KREME, CENTRAL PARK GF
BASKIN & ROBIN, CENTRAL PARK GF
EXCELSO, CENTRAL PARK GF
CELEBRITY FITNESS, CENTRAL PARK LT. 3

JAKARTA UTARA

KELAPA GADING I MAL KELAPA GADING I LA PIAZZA

GALERI INDOSAT KELAPA GADING, JL. BOULEVARD RAYA LA 6 NO. 32
GADING FOOD CITY, JL. BOULEVARD MAL KELAPA GADING
J.CO DONUTS, MAL KELAPA GADING 2 GF
DISCTARA , MAL KELAPA GADING 2 LT. 2
EXCELSO, MAL KELAPA GADING 2 LT. 2
COLD STONE, MAL KELAPA GADING 2 Lt. 3 (Inside Food Hall)
MUSIK +, MAL KELAPA GADING 3 GF
STARBUCKS COFFEE, MAL KELAPA GADING 3 GF
BAKERZIN, MAL KELAPA GADING 3 LT. 1
GELATISSIMO, MAL KELAPA GADING 3 LT. 1
IRWAN TEAM, MAL KELAPA GADING 3 LT. 1
DE EXCELSO, MAL KELAPA GADING 3 LT. 1
HEAVENLY BLUSH, MAL KELAPA GADING 3 LT. 2
BURGER KING, MAL KELAPA GADING 5 GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, MAL KELAPA GADING 5 GF
SUSHI TEI, MAL KELAPA GADING 5 LT. 1
CHATTER BOX, LA PIAZZA GF
STARBUCKS COFFEE, LA PIAZZA GF
J.CO DONUTS, LA PIAZZA GF
SOUR SALLY, LA PIAZZA GF
CELEBRITY FITNESS, LA PIAZZA LT. 1
BLACK CANYON COFFEE, LA PIAZZA LT. 1

OTHERS

BAGUS BIKE, BSD KOMP. RUKO SEKTOR 7 BLOK RN 61-TNG
BLOOP CLOTHING. CO, JL. TEBET UTARA DALAM NO. 22
NOIN BRAND, JL. TEBET UTARA DALAM NO. 13
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, TIS SQUARE

SERPONG

SUMMARECON MAL SERPONG 1

STARBUCKS COFFEE GF
SOUR SALLY, GF
J.CO DONUTS, GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, GF

SUMMARECON MAL SERPONG 2

HAAGEN DAZS, GF
BENGAWAN SOLO, GF
J.CO DONUTS ,GF
EXCELSO, GF
KENNY ROGERS, GF
POKE SUSHI, LT. 1

BANDUNG

CIHAMPELAS WALK

STARBUCKS COFFEE , CIHAMPELAS WALK GF
J.CO DONUTS, CIHAMPELAS WALK GF
J.CO DONUTS, CIHAMPELAS WALK GF (In Front of Stabucks Coffee)

PARIS VAN JAVA

SOUR SALLY, PARIS VAN JAVA GF
SUSHI GROVE, PARIS VAN JAVA GF
PIZZA E BIRRA, PARIS VAN JAVA GF
AZZURA, PARIS VAN JAVA GF
RED BEAN, PARIS VAN JAVA GF
J.CO DONUTS, PARIS VAN JAVA GF
CAFE HALAMAN, PARIS VAN JAVA GF
STARBUCKS COFFEE, PARIS VAN JAVA GF
BLACK CANYON COFFEE, PARIS VAN JAVA GF
SIXTEEN D SCALE, PARIS VAN JAVA GF
CELEBRITY FITNESS,, PARIS VAN JAVA LT. 1

OTHERS

UNKL347, JL. TRUNOJOYONO. 4
D'LOOPS, JL. GEUSAN ULUN NO. 1
OUVAL RESEARCH, JL. GEUSAN ULUN (SULTAN AGUNG)
GUMMO, JL. SULTAN AGUNG NO. 13
OZ RADIO BANDUNG, JL. SETRASARI II NO. 14 BANDUNG
MAJA HOUSE, JL, SERSAN BAJURI NO. 72
VANILLA, JL. CIMANUK NO. 11
HARD ROCK FM BANDUNG, JL. SULANJANA NO. 15
7 SINS, JL. DIPONEGORO NO. 25
XL CENTER, JL. R.E. MARTADINATA NO. 7
SUIS BUTCHER, JL. R.E. MARTADINATA NO. 201
CAFE BALI, JL. R.E. MARTADINATA NO. 215
ROEMAH KEBOEN, JL. R.E. MARTADINATA NO. 156
WARUNG PASTA, JL. GANESHA NO. 4
CAFE HALAMAN, JL. TAMANSARI NO. 92
LISUNG RESTO, BUKIT PAKAR TIMUR NO. 111
KOPI IRENG, BUKIT PAKAR TIMUR CIBURIAL NO. 1
FASHION PASTA, JIL. RESORT DAGO PAKAR NO. 18A
CONGO, JL. RANCAKENDAL LUHUR NO. 8

SURABAYA

THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, TUNJUNGAN PLAZA 3
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, GALAXY MAL 2

FORMULIR BERLANGGANAN

DATA PRIBADI

Nama :
Tanggal Lahir :
e-mail :
Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
Majalah dikirim ke alamat: ☐ Rumah ☐ Kantor

KANTOR*

Nama Perusahaan :
Alamat :
Kode Pos :
Telepon :

RUMAH*

Alamat :
Kode Pos :
Telepon :

Saya ingin berlangganan selama:

☐ **6 bulan,** 12 edisi Rp 50.000 ☐ **1 tahun,** 24 edisi Rp 100.000

Harga ini adalah untuk biaya pengiriman dan hanya berlaku untuk wilayah Jakarta. Silahkan hubungi kami untuk pengiriman luar Jakarta. Transfer biaya langganan ke account bank kami dengan detail sebagai berikut:
C/O PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA,
BANK MANDIRI CABANG CIKINI A/C NO: 123-0002075838

Kirimkan atau fax bukti transfer beserta formulir berlangganan yang sudah diisi ke:
PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA, Jl. RP. Soeroso No. 32, Lt. 2, Jakarta 10330, Telp. 021-3101677, 021-392 4278, Fax: 021-310 6657, email: info@hersmagz.com

MEDIATASTIC ISSUE

Banyak perkembangan menarik yang terjadi dalam dunia media saat ini. Memperingati hari Pers Nasional, tak ada salahnya bila free! edisi ini membahas tentang apa saja yang terjadi di dunia media di abad ini. Jangan sampai ketinggalan!

Free!ology

Aries 21/03 - 19/04

Saat ini sebaiknya Anda mengalah saja. Tidak perlu *ngotot* untuk mempertahankan pendapat yang ujungnya ditentang semua orang. Jadi, daripada tenaga terbuang sia-sia, tenangkan saja pikiran dengan kepala dingin. **Therefore...** Pintar-pintarlah membaca situasi untuk tidak memaksakkan diri.

Taurus (20 April – 20 Mei)

Walaupun suasana kurang mendukung, rencana yang sudah Anda rencanakan sebaiknya tetap dilaksanakan. Jangan takut untuk maju dan tetap dengan pengawasan yang kuat. **Therefore...** Renungkan kejadian-kejadian terakhir ini untuk melangkah lebih baik lagi.

Gemini (21 Mei – 20 Juni)

Minggu ini sepertinya akan ada kesempatan bagus dalam karir. Selain itu, *skill* yang Anda punya akan banyak digunakan untuk memecahkan masalah Anda dan orang-orang terdekat. **Therefore...** Jeli untuk melihat kesempatan Anda, perhatikan, dan tetap waspada untuk mengambil keputusan.

Cancer (21 Juni – 20 Juli)

Anda sepertinya harus lebih waspada akhir-akhir ini supaya tidak mudah tertipu. Seharusnya sudah terlihat di depan mata tipuan itu, tapi Anda masih ragu-ragu. **Therefore...** Harus lebih tegas dalam memutuskan apapun tawaran di depan mata.

Leo (21 Juli – 21 Agustus)

Ada peluang yang cukup menjanjikan dalam waktu dekat. Namun, ada permasalahan yang cukup rumit yang Anda akan hadapi. Sabar adalah kata kuncinya. **Therefore...** Jangan terlalu terburu-buru dalam bertindak dalam keadaan apapun.

Virgo (22 Agustus – 22 September)

Untuk menjalankan suatu usaha baik itu usaha sendiri ataupun bekerja di kantor, tidak perlu memaksakan diri untuk selesai dalam sehari. Bergaul di luar zona kerjaan dan menambah *networking* akan lebih seru sekaligus bisa membuat pergaulan tambah luas. **Therefore...** Saran dari teman-teman Anda cukup membantu untuk tidak menyesal di kemudian hari.

Libra (23 September – 22 Oktober)

Keadaan memang sedang tidak stabil, tapi jangan langsung stres menghadapinya. Jalani kegiatan sehari-hari dengan santai dan tetap fokus pada aktivitas tanpa harus memaksakaan kehendak Anda sendiri. **Therefore...** Tetap *relax* sambil sesekali ambil kesempatan kecil yang ada di depan mata.

Scorpio (23 Oktober – 22 November)

Sepertinya Anda sedikit ragu untuk melangkah untuk mengambil semua kesempatan di depan mata Anda baik itu soal hati atau karir. Suasana ketidakpastian sedikit mengganggu pikiran Anda. **Therefore...** Tetap tenang, meskipun ada yang mencoba 'menyikut' Anda dari belakang.

Sagitarius (23 November – 20 Desember)

Akan ada kejutan yang tak terduga dalam waktu dekat ini, kejutan atas hasil kerja keras Anda. Jangan terlena dengan keberhasilan, justru terlalu bangga dengan keberhasilan akan membuat Anda terjebak dalam suasana yang tidak menyenangkan. **Therefore...** Pertahankan kerja keras Anda, tapi tetap luangkan waktu untuk 'me time'.

Capricorn (21 Desember – 19 Januari)

Mendengarkan saran orang lain itu memang perlu, bukan berarti harus mendengarkan dan percaya sepenuhnya. Ambil sisi positifnya saja. **Therefore...** tetap yakin dengan kata hati, dan jangan pernah melanggar kesepakatan yang pernah Anda buat sebelumnya.

Aquarius (20 januari – 18 Februari)

Keadaan pikiran Anda sedang sangat tenang dan *relax*. Jadi, saatnya untuk memikirkan ide-ide cemerlang yang ada di otak Anda saat ini supaya bisa lebih produktif. **Therefore...** Bersikap positif dan tegas adalah sikap yang harus Anda tanamkan saat ini.

Pisces (19 Februari – 20 April)

Jangan menyombongkan diri untuk bicara terlalu 'tinggi' di hadapan orang banyak. Justru itu akan memperlemah posisi Anda saat ini. Bicaralah seperlunya saja, tanpa harus membangga-banggakan diri. **Therefore...** Komunikasi ke semua orang terdekat dan juga teman kerja itu sangat diperlukan, hindari sikap sinis.

Turn On Plastic

15 Maret 2013 @Blowfish Kitchen & Bar|

Blowfish mungkin merupakan *club* yang dikenal dengan dentuman *dance music* yang *upbeat* dan *hype*. Kali ini Blowfish kedatangan tamu yang membawa aliran musik sekaligus suasana yang sedikit berbeda dalam *event* Turn On Plastic. *Event* ini sekaligus memperkenalkan beberapa *line-up* yang juga akan main pada Future Music di Malaysia keesokan harinya, mereka adalah Kill The Noise dan Zeds Dead. Kill The Noise adalah DJ dari Amerika yang juga merupakan salah satu pemegang tombak aliran *dub-step*, *electro*, dan sejenisnya. Sementara, Zeds Dead berasal dari Kanada yang sering bekerjasama dengan artist *dub-step* seperti Skrillex. Selain *line-up* internasional, Turn On Plastic juga mengajak DJ lokal seperti Hogi, Dipa, Ape, Adit dan Anton untuk turut serta meramaikan acara malam itu. Kill The Noise dan Zeds Dead sukses membawakan *mixing* andalan mereka yang bernafaskan aliran *electro*, *dub-step*, *house*, dan *trap* selama tiga jam penuh. Mungkin bagi *regular member* Blowfish malam tersebut agak sedikit berbeda, namun dengan sedikit adaptasi semuanya berbaur dan akhirnya menciptakan *crowd* yang luar biasa. **(Teks: Nicky AP - Photo: Mbot)**

Monstore Bar #01: John Doe Opening Party

16 Maret 2013 @Monstore Bar

Menyusul keberhasilan Monstore di industri ritel, *clothing line* yang didirikan pada 2009 ini datang dengan konsep bar baru yang dibangun di daerah Jakarta Selatan. Sebuah bangunan bertingkat tiga yang tinggi, dengan 'Embrio' toko utama Monstore di lantai pertama. Diberi nama "Monstore Bar # 01: John Doe", bar ini berada di lantai dua dan tiga, dengan suasana yang berbeda untuk setiap lantainya. Konsep ini sendiri berkaitan dengan ide Monstore asli yang menampilkan seni, orisinalitas dengan *twist* pikiran eksperimental dan teknik. Bar ini menawarkan suasana yang unik dan pilihan koktail yang menarik, serta pelayanan profesional dari para *staff*. *Opening party* yang diselenggarakan pada 16 Maret 2013 kemarin berlangsung meriah dengan menghadirkan beberapa DJ seperti DJ Inno, DJ Shawn dan DJ Dipha, tidak ketinggalan *fashion show* yang memamerkan koleksi pakaian dari Monstore. **(Teks: Mang Moty - Foto: Monstore)**

Parc19 Class House Party

22 Maret 2013 @ Parc19

Setelah beberapa waktu yang lalu Parc 19 mengadakan *grand opening* dan mendatangkan beberapa DJ internasional dalam *event opening*-nya, kini parc 19 mengadakan *event* yang bertajuk Class House Party. Dimeriahkan DJ-DJ dalam negeri seperti, DJ Cream dan DJ Dhipa, malam itu Parc19 cukup banyak kedatangan para *partygoers* untuk melihat penampilan dua DJ tersebut. Acara yang di laksanakan pada pukul 10 malam itu sudah dibanjiri *partygoers* sejak pukul 9 malam untuk mencari tempat yang duduk yang nyaman dan menantikan permainan dari DJ yang akan tampil pada malam itu. *Event* malam itu dibuka oleh *resident* DJ Parc19, DJ Cream melanjutkan permainan dan setelahnya DJ Dhipa menutup kemeriahan pada malam itu. Semakin larut malam, *partygoers* pun semakin banyak yang berdatangan sampai pagi menjelang. **(Teks & Photo: Mbot)**

groovyL@nd Refresh Tour

23 Maret 2013 @ X2 Club, Jakarta

Trio audio visual yang sudah eksis di dunia *dance music* di Indonesia dalam beberapa tahun ini kembali ke lantai dansa dengan gebrakan baru. Menggelar tur 10 kota besar yang bertajuk "groovyL@nd Refresh Tour", dalam program tur kali ini groovyL@nd juga memberi kesempatan untuk semua *fresh* DJ untuk bergabung dalam penampilan mereka sebagai *opening act*.

Di Jakarta, groovyL@nd ditemani oleh Datzone *audio visual set*, D.U.A, dan penampilan khusus dari Akira As Astronaughty *featuring* J-Flow. Lalu groovyL@nd sendiri juga tampil berbeda dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini yang memberikan kemudahan dalam banyak hal, termasuk untuk DJ. groovyL@nd yang juga didukung oleh Seagate, memperkenalkan teknologi terbaru yang disebut Seagate Wireless Plus dan Seagate Central yang memungkinkan DJ @khd@ untuk mengambil lagu dari studio groovyL@nd dan dimainkannya ditampilkan di *club*. Tommy dan ican*agoesdjam yang berperan sebagai pilot dari semua *visual* yang ditampilkan juga tampak mengembangkan alat-alat yang mereka gunakan mulai dari *hardware* hingga *software*, seperti penggunaan *midi controller* F1 Traktor dan Korg Nano, juga *software* Resolume.

groovyL@nd Refresh Tour masih akan terus berlangsung di Semarang, Palembang, Bandung, Surabaya, Bali, Manado, Jogjakarta, Medan, dan Makassar. Informasi mengenai groovyL@nd Refresh Tour dapat Anda peroleh melalui www.groovyland.tv. **(Teks & Foto: Vinodii)**

groovyL@nd

Launching Sony Xperia Z

15 Maret 2013 @Ritz Carlton Pacific Place

Sony Mobile Communications kembali meluncurkan *smartphone Android flagship* terbaru yaitu Sony Xperia Z. Dengan layar 5 *inch* Full HD Reality Display, *processor quad core* Snapdragon S4 Pro, kamera 13 megapixel yang dapat membidik dengan cepat dan 4G LTE, Xperia Z memiliki segala spesifikasi yang diharapkan dari sebuah *smartphone* premium. Selain itu, *smartphone* ini memberikan teknologi, konten, desain dan konektivitas terbaik dari Sony untuk mengantarkan pengalaman pengguna. Sony Mobile Communications Indonesia, Xperia Z membawa spesifikasi yang hebat, aplikasi media Sony yang menghibur, daya hidup baterai yang menakjubkan dan kemudahan menciptakan, menikmati dan berbagi konten serta pengalaman dengan cara yang tidak pernah ada sebelumnya melalui fungsi *one-touch connectivity*. Xperia Z merupakan bukti nyata dari kehebatan inovasi Sony selama lebih dari setengah abad, baik dalam TV, gambar, musik, film dan *game*, membuatnya benar-benar pantas untuk mendapat predikat *superphone*. Xperia Z juga menampilkan *battery* STAMINA Mode yang dapat meningkatkan waktu *stand by* empat kali lebih lama, dengan mematikan aplikasi yang menguras baterai secara otomatis kapanpun layar dalam kondisi mati dan memulai kembali semua aplikasi tersebut ketika layar kembali menyala. **(Teks Mbot - Photo Istimewa)**

Campina Concerto Bold Play The Hits

14 Maret 2013 @Tee Box Cafe

Untuk mengukuhkan eksistensinya sebagai produsen es krim untuk segmen remaja, Campina baru-baru ini meluncurkan varian terbaru dari Concerto yang diberi nama Concerto Bold. Concerto Bold sendiri terdiri dari dua varian rasa unik, Rum Raisin dan Cookies & Cream, dengan rasa coklat yang kaya dan padat. Kedua rasa ini terbilang unik karena tidak banyak kita jumpai pada es krim kemasan lainnya. Bersamaan dengan diluncurkannya Concerto Bold, Campina menggaet penyanyi muda berbakat Adera dengan mengadakan kompetisi media *digital* bertajuk "Concerto Bold Play The Hits: Singing Video Competition". Dalam kompetisi ini, Campina menantang siswa-siswi SMU se-Indonesia untuk bergaya dan menyanyikan lagu "Lebih Indah" dari Adera dengan konsep sekreatif mungkin dalam rekaman video yang diunggah di Youtube. Video yang sudah diunggah ke situs Youtube lalu didaftarkan di situs www.campinaconcerto.com untuk memenangkan hadiah masing-masing 45 juta rupiah untuk 3 sekolah pemenang dan masing-masing 15 juta rupiah untuk 3 video pemenang. Ada juga hadiah tambahan masing-masing 1 juta rupiah untuk 1 video pemenang Viewer's Choice dan 1 video pemenang Most Surprising Video. Info lebih lanjut dapat dilihat di www.campinaconcerto.com, Twitter: @ConcertoFun, Facebook: Concerto FUNtastic. **(Teks: Nesya Prinsesva – Foto: Dok. Campina)**

Maybeline BB Clear Stick: 8 Benefits in a Stick

Sebagai salah satu *brand* kecantikan dunia, Maybelline New York telah menghadirkan produk kecantikan yang memiliki kualitas yang memuaskan. BB *cream* yang saat ini sedang digandrungi oleh para perempuan dunia khususnya para perempuan Asia memiliki bahan yang ringan serta hasil yang tidak terlalu berat dibandingkan dengan *foundation* biasa. Kali ini Maybelline New York mengeluarkan BB *cream* dalam bentuk *stick*. BB *cream stick* ini memiliki 8 manfaat untuk kulit wajah seperti tahan kilap hingga 12 jam, hasil akhir seperti pakai bedak, menyamarkan noda gelap menyamarkan pori-pori, mencerahkan wajah, meratakan warna kulit, menghaluskan kulit wajah, dan melindungi wajah dari sinar UVA & UVB serta mengandung SPF 21/PA +++. *Packaging* yang kecil dan berbentuk *stick* membuat BB cream ini lebih mudah digunakan. **(Teks: Westy – Foto: Dok. Google)**

A Pinch of Life with Cubit

13 Maret 2013 @ Mango Tree Bistro

Perkembangan era digital di Indonesia saat ini juga secara tidak langsung memicu pertumbuhan aplikasi digital yang memudahkan masyarakat dalam mencari informasi. Salah satunya *Cubit Loyalty Program* yang hadir di *smartphone* sebagai pengganti *member card conventional* yang dikemas dalam sebuah aplikasi. Aplikasi digital ini memudahkan para *customer* mendapatkan informasi tempat makan dan *hangout* di Jakarta. Para *customer* bisa mendapatkan informasi mengenai *merchant* hanya dengan satu klik pada aplikasi Cubit. Selain itu juga Cubit menawarkan *reward* yang bisa didapatkan dengan mengumpulkan chop setelah beberapa kali kedatangan di tempat kuliner kegemaran mereka. Saat ini *merchant* yang bergabung dengan *Cubit Loyalty Program* sudah tersebar di beberapa wilayah Jakarta. *Customer* bisa men-*download* aplikasi ini secara gratis di Apps Store dan BB App World, khusus untuk pengguna Blackberry hanya bisa digunakan pada OS6 keatas mengingat aplikasi ini menggunakan GPS Locator. Informasi lebih lanjut bisa dilihat pada *website* Cubit www.kenacubit.com. Bertempat di Mango Tree Bistro Epiwalk Kuningan, Jakarta Selatan, *press conference* Cubit Loyalty Program digelar dengan serangkaian acara mulai dari *talkshow* santai seputar aplikasi dan ditutup dengan santap siang bersama. Jadikan hidup Anda lebih menyenangkan bersama Cubit Loyalty Program. *Have a pinch of life..!* **(Teks: Annisa Gilang - Photo: Robby Mbot)**

The Body Shop Earth Hour 2013

23 Maret 2013 @The Body Shop store, Grand Indonesia

Dalam memperingati *Earth Hour* (23 Maret) dan Hari Bumi (22 April), The Body Shop Indonesia mengadakan kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk ikut serta memadamkan lampu dan bilang tidak untuk penggunaan plastik. Sudah kali ke-empat The Body Shop Indonesia ikut serta dalam *Earth Hour* dan kali ini The Body Shop Indonesia berpartisipasi dengan mematikan 6.151 lampu di seluruh toko The Body Shop di Indonesia yang melingkupi 78 toko selama satu jam yaitu dari pukul 20.30 hingga 21.30. Dengan aksi mematikan 6.152 lampu, The Body Shop telah menghemat 250.000 watt saat *Earth Hour.* Acara perayaan *Earth Hour* yang diadakan di toko The Body Shop Grand Indonesia ini dihadiri oleh Melissa Karim, Maylaffayza, Tya Ariestya, Rachel Amanda, Laura Muljadi, dan penggiat peduli lingkungan Wimar Witoelar. Dengan tema yang disung untuk *Earth Hour* kali ini yaitu "Ini Aksiku! Mana aksimu?", The Bodyshop Indonesia mengajak masyarakat Indonesia untuk hemat energi serta mengurangi pemakaian kantung plastik yang semakin lama semakin memprihatinkan. **(Teks: Westy – Foto: Dok.The Bodyshop Indonesia)**

All new INDIKA 91.60 FM

18 Maret @ Planet Hollywood, Jakarta

Setelah 12 tahun mengudara dengan *image 'radio clubbing,'* tahun ini Indika FM akan hadir dengan keseluruhan format baru dengan *tagline* 'SOUND OF JAKARTA'. Mulai saat ini, INDIKA 91.60 FM akan 'Memutarkan Lagu-Lagu Hits Terbaik Tahun 2000 Hingga Kini'. Untuk konten program, INDIKA 91.60 FM telah menyiapkan beberapa program unggulan seperti INDIKA PAGI (PAsti GIla) yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat mulai jam 06.00 – 10.00 dan dibawakan oleh dua penyiar kocak dan *nyeleneh*, Arie DAGIENKZ dan SINYOrita. Di program ini, DAGIENKZ dan SINYO akan menyajikan berbagai segmen seru seperti BUAS (BUle ASal), seorang bule asli yang usil dan asal karena senang ngerjain orang, PAK RODI, yang akan menyanyikan lagu-lagu *hits* yang diparodikan, TANTE KEPO yang doyan nge-gosip, dan masih banyak lagi segmen seru dan menghibur, termasuk informasi mengenai lalu lintas, *current issues* dan juga info acara seni dan hiburan. Selain PAGI, Indika juga mempersiapkan program lainnya seperti, Indika JAHITS (Jaminan Hits), Indika OSKAR (Obrolan Seputar Kantor), Indika Sore (So Relax), dan masih banyak lagi. Di setiap program, INDIKA 91.60 FM selalu melibatkan dan berinteraksi dengan pendengar, baik melalui telepon atau SMS di 0811 12 9160 maupun melalui *online platform* seperti Facebook di Indika9160FM, Twitter di @INDIKA9160FM, Youtube di Indika9160FM, Pinterest di indika9160fm, Instagram di indika9160fm, Soundcloud di indika9160fm dan *website* di www.indikafm.com. **(Teks: Nicky AP - Photo: Dok.IndikaFM)**

Vespa La Dolce Vita

25 Maret 2013 @Skye Bar, Menara BCA

Bertempat di SKYE Bar Menara BCA Jakarta Pusat tanggal 25 Maret 2013 kemarin, Piaggio Id kembali menghadirkan sebuah Party bagi para Piaggio Mania. Acara yang bertajuk "*Vespa La Dolce Vita*" ini dihadiri oleh para pengguna, dan kalangan selebriti membuat acara terlihat sangat meriah. Turut pula diperkenalkan *line up* produk terbaru Piaggio Indonesia yaitu tipe LX150ie dan S150ie yang telah dipersenjatai teknologi terkini dengan menggunakan 3valve pada silindernya. Aplikasi baru yang diyakini mampu menghemat penggunaan bahan bakar sampai 30% dari produk sebelumya. Pratiwi Halim selaku Marketing Director PT. Piaggio Indonesia. mengungkapkan akan besarnya minat masyarakat terhadap varian Vespa LX ini, "Vespa LX150ie masih tetap menjadi *back bone* kita, dengan hadirnya varian baru yang mengusung 3valve maka konsumen akan mendapatkan keunggulan lebih dalam efisiensi bahan bakar" ujarnya. Acara ini turut pula dimeriahkan dengan aksi panggung dari Netral, Bottle smoker dan *spinning* dari DJ Winky tentunya sebagai *performer* sekaligus keluarga besar Piaggio Indonesia.
(Teks: Noerman Pulungan – Foto: Dok.Piaggio Indonesia)

UNIQLO Presents New Brand Ambassador: UNIQLO HAPPY GIFT and UNIQLO HAPPY STATION

18 Maret 2013 @Pullman Hotel Central Park, Mall Taman Anggrek

Setelah memperkenalkan Bambang Pamungkas, Shireen Sungkar, dan Vierratale, UNIQLO yang merupakan *brand* pakaian dari Jepang ini menambah dua *brand ambassador* yang baru yaitu Sherina Munaf dan Rio Dewanto. Bergabungnya dua *public figure* ini berdasarkan talenta yang mereka miliki serta yang paling penting adalah kedua *brand ambassador* tersebut memiliki visi yang sama dengan UNIQLO, yaitu memiliki kepribadian yang menarik. Selain memperkenalkan kedua *brand ambassador* terbarunya, UNIQLO juga meluncurkan UNIQLO HAPPY GIFT dan UNIQLO HAPPY STATION. UNIQLO HAPPY GIFT merupakan serangkaian hadiah yang diberikan kepada masyarakat Indonesia selama periode 18 Maret-20 Juni 2013. Kegiatan kampanye ini merupakan kampanye media sosial terbesar dalam sejarah UNIQLO, dimana UNIQLO memberikan hadiah secara cuma-cuma dengan cara mengikuti kuis *online* yang bisa diakses di www.happyigift.uniqlo.com. Hadiah pertama berupa *trip* ke Jepang untuk 5 pasangan dan berkunjung ke *flagship* UNIQLO terbesar di Ginza. Sedangkan UNIQLO HAPPY STATION merupakan *sneak peak booth* yang berlokasi di Mall Taman Anggrek. Di dalam *booth* ini terdapat UNIQLO HAPPY CAMERA, kamera tanpa sentuh pertama yang dapat meng-*capture* foto dengan *motion* saja. **(Teks: Westy – Foto: Doc. UNIQLO)**

Levi's 501 Intrepretation Campaign

19 Maret 2013 @Mad For Garlic, Grand Indonesia

Dalam memperingati 140 tahun koleksi orsinil dari Levi's yaitu 501, Levi's mengadakan kampanye *interpretation* yang merupakan kampanye kreatif untuk koleksinya yang orsinil dan ikonik ini. Levi's juga berkerjasama dengan seorang seniman *street art* , DARBOTZ. Hadirnya DARBOTZ dalam kampanye ini yaitu semata-mata Levi's melihat DARBOTZ memiliki sisi orsinalitas serta optimisme yang sama dengan Levi's. Dengan adanya DARBOTZ untuk kampanye ini, Levi's memberikan keleluasaan bagi DARBOTZ 5 mengintrepretasikan Levi's 501 dalam kacamata DARBOTZ yang akhirnya tercetus dalam 5 gambaran yaitu *tough,timeless,dynamic, freedom*, dan *awesome.* Kelima intrepretasi tersebut menghasilkan 5 instalasi seni hasil karya DARBOTZ yang ditempatkan di kelima titik tempat di Jakarta seperti di Pondok Indah Mall 2, Central Park, Tebet Junction, Grand Indonesia, dan Kemang. Instalasi seni ini telah berjalan di Jakarta dari tanggal 8-24 Maret 2103 dan di Bandung dari 29 Maret hingga 14 April 2013. Kelima instalasi tersebut juga akan dijadikan *spot* bagi para masyarakat Jakarta dan Bandung untuk berfoto dan dapat di *post* di twitter Levi's (@LevisID) dengan format @LevisID #StreetArtHunt (lokasi *art*) (*upload foto).* Bagi yang telah menge*post* foto di kelima *spot* instalasi *art* dari DARBOTZ tersebut, Levi's akan memberikan hadiah ratusan juta serta Iphone 5. **(Teks: Westy – Foto: Dok. Levi's)**

T.O.P
@BLOWFISH
15 MARET 2013

FMFA 2013
@SEPANG, KUALA
LUMPUR, MALAYSIA
15-16 MARET 2013

BLOC PARTY
@TENNIS INDOOR
SENAYAN, JAKARTA
20 MARET 2013

GROOVYL@ND
REFRESH TOUR
@X2 JAKARTA
23 MARET 2013